

SKRIPSI

**PENGARUH *CURRENT RATIO* DAN *DEBT TO EQUITY RATIO*
TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN YANG
TERDAFTAR DI *JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII)***



OLEH

**RAHMAT RAMADHAN
NIM: 2020203862202009**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2024

**PENGARUH *CURRENT RATIO* DAN *DEBT TO EQUITY RATIO*
TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN YANG
TERDAFTAR DI *JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII)***



OLEH

**RAHMAT RAMADHAN
NIM: 2020203862202009**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)
pada Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2024

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh *Current Ratio* Dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII)

Nama Mahasiswa : Rahmat Ramadhan

Nomor Induk Mahasiswa : 2020203862202009

Program Studi : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam B.5643/ln.39/FEBI.04/PP.00.9/10/2023

Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama : Dr. Hj. Syahriyah Semaun, S.E., M.M. (.....) 

NIP : 19711111 199803 2 003

Pembimbing Pendamping : Ira Sahara, S.E., M.Ak. (.....) 

NIP : 19901220 201903 2 016

Mengetahui:

Dekan,

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Muzdahir Muhammadun, M.Ag.

NIP. 19710208 200112 2 002

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Pengaruh *Current Ratio* Dan *Debt To Equity Ratio*
Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Yang
Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII)

Nama Mahasiswa : Rahmat Ramadhan

Nomor Induk Mahasiswa : 2020203862202009

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi : Akuntansi Syariah

Dasar Penetapan : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi

Pembimbing : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
B.5643/In.39/FEBI.04/PP.00.9/10/2023

Tanggal Kelulusan : 16 Juli 2024

Disahkan oleh Komisi Penguji

Dr. Hj. Syahriyah Semaun, S.E., M.M. (Ketua) (.....)

Ira Sahara, S.E., M.Ak. (Sekretaris) (.....)

Dr. Damirah, SE., M.M. (Anggota) (.....)

Dr. An Ras Try Astuti, M.E. (Anggota) (.....)

Mengetahui,

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.

NIP: 19710208 200112 2 002

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ
سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT. atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah ini sebagai salah satu syarat kelulusan dan memperoleh gelar Sarjana Akuntansi Syariah (S.Akun.) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Parepare.

Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada Ibunda tercinta (Darmawati) dan Ayahanda (Kumma), serta saudara ku yang senantiasa memberi semangat, dukungan, dan doa-doanya sehingga penulis berusaha sebaik mungkin untuk menyelesaikan tugas akhir ini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan berhasil tanpa bantuan dan bimbingan yang diberikan oleh Ibu Dr. Hj. Syahriah Semaun, S.E., M.M. selaku pembimbing utama dan Ibu Ira Sahara, S.E., M.Ak. selaku pembimbing kedua. Atas bimbingan dan bantuan yang diberikan, penulis ucapkan banyak terima kasih. Penyusunan skripsi ini juga banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof Dr. Hannani, M.Ag. sebagai Rektor IAIN Parepare yang telah berusaha menjadikan IAIN Parepare menjadi kampus yang lebih baik dan maju, sekaligus selaku Dosen Penasehat Akademik.
2. Ibu Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

3. Ibu Rini Purnamasari, M.Ak. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah.
4. Ibu Dr. Hj. Syahriyah Semaun, S.E., M.M. selaku Pembimbing I dan Ibu Ira Sahara, S.E., M.Ak. selaku Pembimbing II yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing penulis, sehingga skripsi ini selesai dengan baik.
5. Bapak dan Ibu dosen pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah meluangkan waktunya untuk mendidik dan memberikan ilmu pengetahuannya selama proses perkuliahan di IAIN Parepare.
6. Kepala perpustakaan IAIN Parepare beserta jajarannya yang telah memberikan pelayanan kepada penulis selama studi di IAIN Parepare.
7. Bapak dan Ibu staf administrasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah banyak membantu dan memberikan informasi terkait akademik.
8. Untuk keluarga ku Ibunda tercinta (Darmawati) dan Ayahanda tercinta (Kumma), Saudara Ku kakak Dedi Darmawan, Ayu Lestari, Suci Ramadani terima kasih selalu memberi support dalam segala hal, terima kasih untuk selalu di repotkan. Teruntuk seluruh keluarga besar ku yang selalu memberikan motivasi dan nasehat kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan Skripsi ini hingga akhir.
9. Kepada sahabat – sahabat saya Rahmat Tahir, Muhammad Hayat, dan Sudarman yang telah mendukung dan memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini hingga akhir.
10. Kepada semua pihak yang telah membantu terkhususnya kepada sahabat-sahabat seperjuangan yang telah memberikan banyak dukungan kepada penulis dari awal perkuliahan hingga selesainya tugas akhir ini.

Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak yang telah membaca skripsi ini guna memberikan perbaikan-perbaikan di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Akhir kata, Semoga Allah SWT. memberikan balasan yang lebih baik atas kebaikan atau bantuan yang telah diberikan kepada penulis. Atas perhatiannya penulis mengucapkan terima kasih.

Parepare, 11 Juli 2024

5 Muharram 1446 H

Penulis,



RAHMAT RAMADHAN

NIM: 2020203862202009



PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Rahmat Ramadhan
NIM : 2020203862202009
Tempat/Tgl. Lahir : Sidrap, 17 November 2001
Program Studi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Pengaruh *Current Ratio* Dan *Debt To Equity Ratio*
Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Yang
Terdaftar Di *Jakarta islamic index* (JII)

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 11 Juli 2024

5 Muharram 1446 H

Penulis,



RAHMAT RAMADHAN
2020203862202009

ABSTRAK

RAHMAT RAMADHAN. 2024. *Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta islamic index (JII)* (dibimbing oleh Ibu Hj. Syahriyah Semaun dan Ibu Ira Sahara).

Kinerja keuangan merupakan indikator penting untuk menilai kesehatan dan keberhasilan suatu perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Current Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* terhadap kinerja keuangan perusahaan yang terdaftar di *Jakarta islamic index*.

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian asosiatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua atau lebih variabel yang digunakan dalam penelitian. Dengan pengolahan data menggunakan program *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS). *IBM SPSS Statistik 26.00 for Windows*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan hasil pengujian: 1) *Current Ratio* terlihat bahwa nilai t hitung 2,366 ($t \text{ hitung } 2,366 > t \text{ tabel } 2,018$) dan nilai sig. 0,023 $>$ 0,05. Dengan demikian H_1 diterima. Artinya ada pengaruh positif yang signifikan *Current Ratio* terhadap Kinerja keuangan. 2) *Debt To Equity Ratio* terlihat bahwa nilai t hitung 4,022 ($t \text{ hitung } 4,022 > t \text{ tabel } 2,018$) dan nilai sig. 0,00 $>$ 0,05. Dengan demikian H_2 diterima. Artinya ada pengaruh positif yang signifikan *Debt To Equity Ratio* terhadap Kinerja keuangan. 3) Berdasarkan hasil pengolahan diperoleh nilai f hitung sebesar 8,20 sedangkan nilai f tabel sebesar 3,21. Dengan begitu f hitung $<$ f tabel yaitu $8,20 >$ 3,21 dan nilai signifikan sebesar 0,001 (lebih kecil dari 0,05). Dengan demikian H_3 diterima. Hal ini membuktikan bahwa *Current Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* memiliki pengaruh secara simultan terhadap kinerja keuangan. Hal ini dikarenakan *Current Ratio* menunjukkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek dan *Debt To Equity Ratio* mengukur sejauh mana perusahaan dibiayai oleh utang dibandingkan modal sendiri, sehingga rasio yang baik mengindikasikan kinerja keuangan yang stabil.

Kata Kunci: *Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Kinerja Keuangan*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	ii
PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
TRANSLITERASI DAN SINGKATAN.....	xiv
A. Transliterasi.....	xiv
B. Singkatan.....	xxi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Kegunaan Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Tinjauan Relevan.....	8
B. Tinjauan Teori.....	19
1. Teori Sinyal.....	19

2.	Kinerja Keuangan	20
3.	<i>Current Ratio</i>	23
4.	<i>Debt To Equity Ratio</i>	24
5.	Teori Akuntansi Syariah	25
C.	Kerangka Konseptual	36
D.	Hipotesis.....	36
BAB III METODE PENELITIAN.....		38
A.	Pendekatan Dan Jenis Penelitian.....	38
B.	Lokasi dan waktu penelitian.....	38
C.	Populasi Dan Sampel	38
D.	Teknik Pengumpulan Dan Pengolahan Data.....	41
E.	Definisi operasional variabel dan pengukuran	41
F.	Instrument Penelitian.....	44
G.	Teknik Analisis Data.....	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		51
A.	Deskripsi Hasil Penelitian	51
B.	Pengujian Persyaratan Analisis Data.....	59
C.	Pembahasan Hasil Penelitian	71
BAB V PENUTUP.....		96
A.	Kesimpulan.....	96
B.	Saran.....	97
DAFTAR PUSTAKA		99
LAMPIRAN – LAMPIRAN		I
BIODATA PENULIS		XXXI

DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
Tabel 1.1	Data Awal Laporan Keuangan	5
Tabel 3.1	Daftar Perusahaan yang Terdaftar dalam <i>Jakarta Islamic Index (JII)</i> Tahun 2020-2022	39
Tabel 4.1	Sampel Penelitian	52
Tabel 4.2	Kinerja Keuangan (ROA) Perusahaan dalam Konstituen Jakarta Islamic Index (JII) 2020-2022	54
Tabel 4.3	<i>Current Ratio</i> JII Tahun 2020-2022	56
Tabel 4.4	<i>Debt To Equity Ratio</i> JII Tahun 2020-2022	58
Tabel 4.5	<i>Analisis Statistik Deskriptif</i>	59
Tabel 4.6	Uji Normalitas Data	61
Tabel 4.7	Uji Multikolienaritas	62
Tabel 4.8	Uji Heteroskedastisitas	63
Tabel 4.9	Uji <i>White</i>	63
Tabel 4.10	Uji Autokorelasi Durbin-Waston	64
Tabel 4.11	Analisis Regresi Linear Berganda	65
Tabel 4.12	Uji Korelasi <i>Rank spearman</i>	67
Tabel 4.13	Uji <i>Adjusted R²</i>	68
Tabel 4.14	Uji Parsial (Uji-t)	69
Tabel 4.15	Uji Simultan (Uji-f)	70
Tabel 4.16	Uji <i>Chi-square</i>	71

DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
Gambar 2.1	Kerangka Konseptual	36



DAFTAR LAMPIRAN

No	Judul Lampiran	Halaman
1	Data keuangan perusahaan tahun 2020-2022	II
2	Data Variabel X Dan Y	V
3	Data Statistik	VI
4	Laporan Keuangan PT AKR Corporindi Tbk	XI
	Berita Acara Revisi Judul Skripsi	XXVII
5	Surat Izin penelitian dari Institut Agama Islam Negeri Parepare	XXVIII
6	Surat Izin penanaman modal dan pelayanan terpadu satu	XXIX
7	Surat selesai meneliti dari Bursa Efek Indonesia	XXX

TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

A. Transliterasi

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf latin:

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tsa	Th	te dan ha
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dzal	Dh	de dan ha
ر	Ra	R	Er
ز	Zain	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye

ص	Shad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Tha	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun.

Jika terletak di tengah atau di akhir, ditulis dengan tanda (‘).

2. Vokal

- a. Vokal Tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Fathah	A	A
اِ	Kasrah	I	I
اُ	Dammah	U	U

- b. Vokal Rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِي	fathah dan ya	Ai	a dan i
اُو	fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اِي ... اِ ...	fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
اِي	kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
اُو	dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَات : *Māta*
 رَمَى : *Ramā*
 قِيلَ : *Qīla*
 يَمُوت : *Yamūtu*

4. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

- Ta Marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah [t].
- Ta Marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al- serba bacaan kedua kata ituterpisah, maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfal*
 الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madinah al-fadilah*
 الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tsydid (ـّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbana*
 نَجَّيْنَا : *najjaina*
 الْحَقُّ : *al-haqq*
 نُعِيمٌ : *nu‘ima*
 عَدُوٌّ : *‘aduwwun*

Jika huruf *ى* ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ـِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi *i*.

Contoh:

- عَلِيٌّ : ‘Alii (bukan ‘Aliyy atau ‘Aly)
 عَرَبِيٌّ : ‘Arabii (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma‘arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

- الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)
 الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (*az-zalزالah*)
 الفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*
 البِلَادُ : *al-biladu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

- تَأْمُرُونَ : *ta‘muruna*
 النَّوْعُ : *al-nau‘*
 شَيْءٌ : *syai‘un*
 أُمِرْتُ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'an*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

FiZilal al-Qur'an

Al-Sunnah qabl al-tadwin

9. Lafz al-Jalalah (الله)

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ : *dinullah billah*

Adapun *ta' marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalalah*, ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum firahmatillah*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang

penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

Wa maMu}ammadun illa rasul

Inna awwala baitin wudi'a linnasi lallaz\i bi Bakkata mubarakan

Syahru Ramadan al-laz\i unzila fih al-Qur'an

Nasiir al-Diin al-Tuusii

Abuu Nasrr al-Faraabii

Al-Gazaalii

Al-Munqiz min al-Dalaal

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abu (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

Abu al-Walid Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abu al-Walid Muhammad (bukan: Rusyd, Abu al-Walid Muhammad Ibnu)

Nasr Hamid Abu Zaid, ditulis menjadi: Abu Zaid, Nasr Hamid (bukan: Zai>d, Nasr Hamid Abu)

B. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

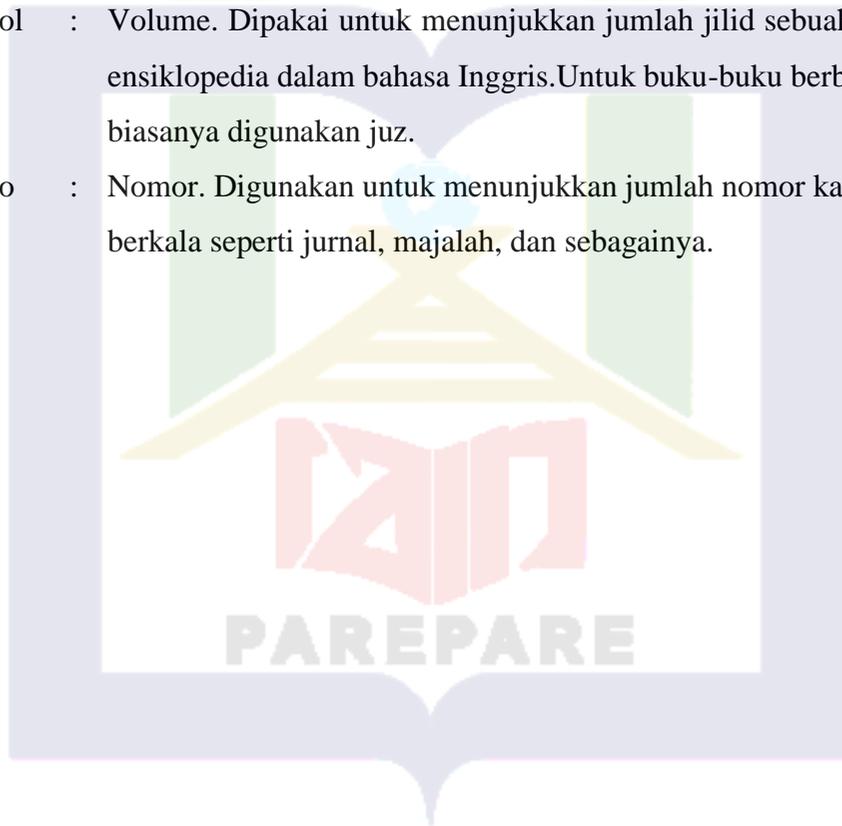
swt.	=	<i>subhanahu wa ta'ala</i>
saw.	=	<i>sallallahu 'alaihi wa sallam</i>
a.s.	=	<i>'alaihi al-salam</i>
H	=	Hijriah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
l.	=	Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
w.	=	Wafat tahun
QS .../...: 4	=	QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Ali 'Imran/3: 4
HR	=	Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab :

ص	=	صفحة
دم	=	بدون مكان
صلعم	=	صلى الله عليه وسلم
ط	=	طبعة
دن	=	بدون ناشر
الخ	=	إلى آخرها/إلى آخره
ج	=	جزء

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

- Ed : Editor (atau, eds. [kata dari editors] jika lebih dari satu orang editor). Karena dalam bahasa Indonesia kata “edotor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).
- Et al : “dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari et alia). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.
- Cet : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.
- Terj : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga untuk penulisan karta terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya.
- Vol : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedia dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan juz.
- No : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kondisi ekonomi yang senantiasa berubah-ubah sangat mempengaruhi kinerja dari suatu perusahaan. Tidak hanya perusahaan kecil, namun perusahaan besar juga turut merasakan dampaknya sehingga banyak di antaranya yang mengalami kebangkrutan. Hingga saat ini, penghapusan pencatatan dari daftar saham di Bursa Efek masih terjadi pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penyebab dari ketidakmampuan perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya adalah kegagalan ekonomi dan kegagalan keuangan. Kegagalan ekonomi bisa disebabkan oleh ketidakseimbangan antara pendapatan dengan pengeluaran dan/atau biaya modal perusahaan yang lebih besar dari tingkat laba atas biaya historis investasi. Sementara itu, kegagalan keuangan dikarenakan perusahaan tidak mampu membayar kewajibannya pada saat jatuh tempo, meskipun total aktiva melebihi total kewajibannya. Kondisi inilah yang membuat perusahaan mengalami kesulitan keuangan yang bisa mengarah kepada kebangkrutan.

Salah satu hal yang berpengaruh terhadap kinerja keuangan adalah *financial ratios* (rasio finansial), yang dapat dilihat dalam laporan keuangan, yang diterbitkan oleh perusahaan. Pada umumnya, penelitian tentang kinerja keuangan, kegagalan, maupun financial distress menggunakan indikator yang meliputi profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, efisiensi, dan pertumbuhan. Ini memberi gambaran tentang bagaimana perusahaan mengelola keuangannya, melakukan investasi, dan menghasilkan laba, sebagai prediksi dalam memprediksi kondisi

perusahaan di masa yang akan datang. Indikator ini diperoleh dari analisis rasio-rasio keuangan yang terdapat dalam informasi laporan keuangan yang diterbitkan perusahaan.¹

Perusahaan sebagai suatu organisasi akan melibatkan banyak pihak yang berkepentingan baik secara langsung maupun tidak langsung. Salah satu yaitu investor, investor yang berperan penting dalam mengelolah keuangan di suatu perusahaan. Semakin tinggi kualitas perusahaan dalam mengolah laporan keuangan, maka semakin tinggi penanaman modal yang dilakukan investor pada perusahaan tersebut. Suatu perusahaan akan dipandang baik dan maju apabila perusahaan tersebut memiliki kinerja keuangan yang baik.

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Kinerja perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu.² Penilaian tingkat kinerja keuangan merupakan hal yang penting yang perlu di evaluasi segala jenis perusahaan termasuk, apakah kinerjanya terjadi penurunan atau kenaikan di setiap tahunnya. Hal ini penting untuk selanjutnya dipertimbangkan dalam kebijakan dan strategi yang akan dilakukan di periode selanjutnya.³

¹ Mitha Christina Ginting, 'Pengaruh *Current ratio* Dan *Debt To Equity Ratio* (DER) Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Property & Real Estate Di Bursa Efek Indonesia', 3.2 (2017), 37–44.

² Rande Samben and Salmah Pattisahusiwa, 'Analisis Kinerja Keuangan', 14.1 (2017), 6–15.

³ Febrian Eko Saputra, Lia Febria Lina, and Ji H Z A Pagaram, 'Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2018', 3.1 (2020), 45–50.

Kinerja keuangan dapat diukur dengan beberapa cara, misalnya dengan melihat laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan berisi ringkasan kegiatan yang menyediakan data keuangan perusahaan. Data dalam laporan keuangan masih relatif mentah untuk mendapatkan informasi mengenai kinerja keuangan perusahaan, posisi keuangan, kegiatan operasi, serta perubahan posisi keuangan perusahaan, maka data tersebut harus diolah terlebih dahulu sesuai dengan kebutuhan informasi keuangan perusahaan tersebut. Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi yang meliputi dua laporan utama yakni neraca dan laporan laba rugi. Laporan keuangan juga dapat menjadi acuan untuk melihat kondisi keuangan dapat juga digunakan dalam menentukan kinerja perusahaan. Menilai kinerja keuangan perusahaan, dapat melakukan pengukuran dengan menggunakan rasio keuangan, diantaranya rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas.⁴

Penelitian ini lebih ditekankan pada *Current Ratio* dan *Debt To Equity Ratio*. *Current Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* perusahaan itu penting, karena rasio-rasio ini akan memberikan informasi yang sangat penting bagi pertumbuhan dan perkembangan suatu perusahaan.

Current Ratio adalah salah satu rasio likuiditas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan aset lancarnya. Rasio ini sangat penting dalam analisis keuangan karena memberikan gambaran tentang kesehatan keuangan jangka pendek suatu perusahaan. *Current Ratio* menunjukkan sejauh mana aktiva lancar suatu perusahaan menutupi kewajiban lancar. Semakin besar perbandingan aktiva

⁴ Isni Denok and Sonang Sitohang, 'Pengaruh Rasio Profitabilitas, Rasio Aktivitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Laba', *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 7.6 (2018), 1–17.

lancar maka akan semakin tinggi pula kemampuan perusahaan untuk menutupi kewajiban jangka pendek. Semakin tinggi nilai *Current Ratio* menunjukkan bahwa ketersediaan aktiva lancar untuk memenuhi nilai dari kewajiban lancar juga tinggi.⁵

Debt To Equity Ratio adalah rasio yang membandingkan jumlah utang terhadap ekuitas. Rasio ini sering digunakan para analis dan para investor untuk melihat seberapa besar utang perusahaan jika dibandingkan dengan ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan atau para pemegang saham. Semakin tinggi angka DER, diasumsikan perusahaan memiliki resiko yang semakin tinggi terhadap likuiditas perusahaannya.⁶ Perusahaan menggunakan rasio ini untuk mengelola struktur modal mereka dan memastikan mereka memiliki keseimbangan yang optimal antara utang dan ekuitas untuk memaksimalkan nilai pemegang saham. Rasio ini memungkinkan perbandingan antara perusahaan dalam industri yang sama atau periode yang berbeda untuk perusahaan yang sama, membantu dalam analisis tren dan posisi keuangan relatif.

Hasil penelitian terdahulu oleh (Adriani Rizki, 2014) menyatakan bahwa secara simultan, *Debt To Equity Ratio* dan *Current Ratio*, berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan dengan menggunakan laporan keuangan *Return on invesmen*. Hasil penelitian tersebut bertentangan dengan hasil penelitian (Abdul Somad, 2017) yang menyatakan *Debt To Equity Ratio* secara parsial dinyatakan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

⁵ Levita Judini Tasmil, Novintan Malau, and Marwah Nasution, 'Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Current Ratio, Debt to Equity Ratio Terhadap Kinerja Keuangan PT. Sirma Pratama Nusa', *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 2.2 (2019), 131–39.

⁶ M. Firza Alpi, 'Pengaruh Debt To Equity Ratio, Inventory Turn Over, Dan Current Ratio Terhadap Return On Equity Pada Perusahaan Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia', *The National Conference on Management and Business (NCMAB)*, 2018, 158–75.

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII). Terdapat 15 perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) yang digunakan sebagai data awal dan akan dijadikan sampel pada penelitian ini. Perusahaan ini merupakan Perusahaan-perusahaan yang memiliki tingkat persaingan keuangan yang baik dan selalu menjadi perhatian di Bursa Efek Indonesia. Berikut dapat digambarkan Perkembangan *Current Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1 Data CR Dan DER

Nama Perusahaan	CR			DER		
	2020	2021	2022	2020	2021	2022
AKR Corporindo Tbk.	157%	129%	140%	77%	108%	106%
Aneka Tambang Tbk	121%	178%	195%	42%	58%	59%
Bukit Asam Tbk	252%	200%	178%	33%	40%	51%
Charoen Pokphand Indonesia Tbk	146%	154%	124%	97%	76%	136%
XL Axiata Tbk	40%	36%	39%	254%	262%	238%
Erajaya Swasembada Tbk	225%	179%	309%	105%	115%	83%
Indocement Tunggul Prakarsa Tbk	137%	134%	178%	106%	107%	92,7%
Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	291%	244%	213%	23%	26%	29%
Indofood Sukses Makmur Tbk	195%	200%	180%	127%	118%	139%
JAPFA Comfeed Indonesia Tbk	411%	444%	377%	23%	20%	23%
Kalbe Farma Tbk	216%	242%	228%	42%	48%	56%
Semen Indonesia (Persero) Tbk	135%	107%	144%	118%	92%	75%
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	67,3%	88,6%	78,2%	104%	90%	84%
Unilever Indonesia Tbk	211%	198%	187%	58%	56%	56%
United Tractors Tbk	66%	61%	60%	315%	341%	358%

(Sumber: Data Diolah, 2024)

Dari tabel diatas dapat Dilihat bahwa beberapa perusahaan seperti Unilever, Bukit Asam, United Tractor dan Indofood CBP mengalami *Current Ratio* 3 tahun berturut-turut. Kemudian pada Perusahaan Aneka Tambang, Indofood CBP, Kalbe Farma, Bukit Asam, dan United Tractors mengalami peningkatan *Debt To Equity Ratio* selama tiga tahun berturut-turut. hal ini tentunya memperlihatkan tentang kinerja keuangan Perusahaan yang kurang baik pada perusahaan. Dengan

adanya latar belakang dan fenomena masalah diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul penelitian “Pengaruh *Current Ratio* Dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Yang Terdaftar Di *Jakarta islamic index* (JII)”

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Apakah *Current Ratio* berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta islamic index* (JII)?
2. Apakah *Debt To Equity Ratio* berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta islamic index* (JII)?
3. Apakah *Current Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* berpengaruh secara simultan atau secara bersama-sama terhadap kinerja keuangan perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta islamic index* (JII)?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* dalam mengukur kinerja keuangan pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta islamic index* (JII).
2. Untuk mengetahui pengaruh *Debt To Equity Ratio* dalam mengukur kinerja keuangan pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta islamic index* (JII).
3. Untuk mengetahui *Current Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* berpengaruh secara simultan atau secara bersama-sama terhadap kinerja keuangan perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta islamic index* (JII).

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan terutama dalam bidang akuntansi keuangan serta diharapkan dapat digunakan untuk menambah dan mengembangkan wawasan ilmu pengetahuan terutama mengenai *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, dan kinerja keuangan.

2. Kegunaan Secara Praktis

Adapun kegunaan praktis yang didapat pada penelitian sebagai berikut:

- a. Bagi penulis, lebih mengetahui dan menambah ilmu pengetahuan terutama mengenai *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, dan kinerja keuangan.
- b. Bagi akademik, menjadi sumber referensi bagi penelitian selanjutnya yang ingin melanjutkan penelitian lebih lanjut dengan variabel dan metode-metode yang berbeda guna pengembangan ilmu pengetahuan.
- c. Bagi perusahaan, dapat memberikan informasi terkait yang diteliti sehingga dapat menjadi bahan pertimbangan untuk memberikan keputusan dalam menerapkan kinerja keuangan perusahaan yang baik.
- d. Bagi umum, dapat menjadi sumber pengetahuan pada umumnya untuk masyarakat yang memerlukan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Relevan

Tinjauan penelitian relevan merupakan deskripsi tentang bagaimana kajian penelitian yang sudah pernah dilakukan seputar masalah yang diteliti. Berdasarkan hasil eksplorasi terhadap penelitian terdahulu, penelitian menemukan beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini.

Penelitian ini mengarah pada penelitian-penelitian sebelumnya yang dijadikan acuan dalam fokus penelitian yang dilakukan oleh calon peneliti, diantaranya sebagai berikut.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Ayu Mufidah Elisa Anggraeni pada tahun 2019 dengan judul “Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Total Assets Turnover* Dan *Net Profit Margin* Sebagai Alat Ukur Untuk Menilai Kinerja Keuangan Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Bergerak Di Bidang Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI. Metode dalam penelitian tersebut yaitu metode kuantitatif, dan teknik analisis data yang digunakan penelitian tersebut adalah analisis regresi linear dengan melakukan uji asumsi klasik, dan uji hipotesis. Variabel independen (X) pada penelitian tersebut terdiri dari *Current Ratio* (CR), *Debt To Equity Ratio* (DER) dan *Total Assets Turnover*, sedangkan variabel dependen (Y) yaitu Kinerja Keuangan. Kesimpulan yang ditarik menunjukkan bahwa Secara parsial hasil menunjukkan bahwa hanya *Debt to Equity Ratio*, *Total Assets Turnover*, dan *Net Profit Margin* yang memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, sedangkan *Current Ratio* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan dan

secara simultan *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Total Assets Turnover*, dan *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.⁷

Persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh Ayu Mufidah Elisa Anggraeni dengan penelitian ini terletak pada variabel dependen (kinerja keuangan), variabel independen meliputi *Current Ratio* (CR) dan *Debt To Equity Ratio* (DER), Adapun perbedaannya pertama, penelitian Ayu Mufidah Elisa Anggraeni menggunakan variabel independen *Total Assets Turnover* dan *Net Profit Margin*. Kedua, data yang digunakan penelitian sebelumnya merupakan data pada periode 2014-2017, sedangkan penelitian ini menggunakan data terbaru yakni tahun 2020-2022. Ketiga, penelitian sebelumnya mengambil sampel pada Perusahaan Food Dan Beverages Yang Terdaftar di BEI, sedangkan penelitian ini menggunakan perusahaan yang menjadi konstituen *Jakarta islamic index* (JII).

Persamaan hasil penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Ayu Mufidah Elisa Anggraeni dimana hasil penelitian yang dilakukan oleh Ayu Mufidah Elisa Anggraeni menunjukkan bahwa *Debt To Equity Ratio* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel terikatnya yaitu kinerja keuangan. Begitu pula hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara *Debt To Equity Ratio* terhadap kinerja keuangan. Hal ini dibuktikan oleh hasil pengujian parsial (uji-t) diperoleh nilai t hitung (4,022) > nilai t tabel (2,018082) dan nilai signifikan $0,00 < 0,05$. Adapun perbedaan hasil penelitian ini dengan penelitian yang

⁷ Ayu Mufidah Elisa Anggraeni, 'Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Assets Turnover Dan Net Profit Margin Sebagai Alat Ukur Untuk Menilai Kinerja Keuangan Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Bergerak Di Bidang Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI' (Universitas Bhayangkara Surabaya, 2019).

dilakukan oleh Ayu Mufidah Elisa Anggraeni dimana hasil penelitian yang dilakukan oleh Ayu Mufidah Elisa Anggraeni menunjukkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel terikatnya yaitu kinerja keuangan. Sedangkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara *Current Ratio* terhadap kinerja keuangan. Hal ini dibuktikan oleh hasil pengujian parsial (uji-t) diperoleh nilai t hitung (2,366) > nilai t tabel (2,018082) dan nilai signifikan 0,023 < 0,05.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Gradiana Naikofi pada tahun 2023 dengan judul “Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, Dan *Net Profit Margin* Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus Perusahaan Food Dan Beverages Yang Terdaftar di BEI)” dengan menggunakan data tahun 2017-2021. Metode dalam penelitian tersebut yaitu metode deskriptif kuantitatif dengan teknik analisis data yang digunakan penelitian tersebut adalah analisis regresi linear dengan melakukan uji asumsi klasik, dan uji hipotesis. Variabel independen (X) pada penelitian tersebut terdiri dari *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, Dan *Net Profit Margin* sedangkan variabel dependen (Y) yaitu Kinerja Keuangan. Kesimpulan yang ditarik menunjukkan bahwa *Current Ratio* secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Kinerja keuangan. *Debt to Equity Ratio* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kinerja keuangan. *Net Profit Margin* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja keuangan. Seluruh variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu *Current Ratio*, *Debt*

to Asset Ratio, dan Total Asset Turnover secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja keuangan.⁸

Persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh Gradiana Naikofi dengan penelitian ini terletak pada variabel dependen (kinerja keuangan), variabel *Current Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* sebagai salah satu variabel independen, dan objek penelitian merupakan perusahaan yang termasuk dalam cakupan Bursa Efek Indonesia. Adapun perbedaannya pertama, penelitian Gradiana Naikofi menggunakan variabel independen *Net Profit Margin*. Kedua, data yang digunakan penelitian sebelumnya merupakan data pada periode 2017-2021, sedangkan penelitian ini menggunakan data terbaru yakni tahun 2020-2022. Ketiga, penelitian sebelumnya mengambil sampel pada Perusahaan Food Dan Beverages Yang Terdaftar di BEI, sedangkan penelitian ini menggunakan perusahaan yang menjadi konstituen *Jakarta islamic index (JII)*.

Persamaan hasil penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Gradiana Naikofi dimana hasil penelitian yang dilakukan oleh Gradiana Naikofi menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan dari *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Net Profit Margin* secara bersama-sama (simultan) terhadap Kinerja keuangan. Begitu pula hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara *Current Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* terhadap kinerja keuangan. Hal ini dibuktikan oleh hasil pengujian parsial (uji-f) diperoleh f hitung (8,208) > nilai f table (3,21) dan nilai signifikan $0,001 < 0,05$. Adapun perbedaan hasil penelitian

⁸ Gradiana Naikofi, 'Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Dan Net Profit Margin Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus Perusahaan Food Dan Beverages Yang Terdaftar Di BEI)' (Universitas Sangga Buana YPKP, 2023).

- ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Gradiana Naikofi yaitu pertama, dimana hasil penelitian yang dilakukan oleh Gradiana Naikofi menunjukkan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja keuangan. Sedangkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara *Current Ratio* terhadap kinerja keuangan. Hal ini dibuktikan oleh hasil pengujian parsial (uji-t) diperoleh nilai t hitung (2,366) > nilai t tabel (2,018082) dan nilai signifikan $0,023 < 0,05$. Yang kedua, hasil penelitian yang dilakukan oleh Gradiana Naikofi menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kinerja keuangan. Sedangkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara terdapat pengaruh yang signifikan antara *Debt To Equity Ratio* terhadap kinerja keuangan. Hal ini dibuktikan oleh hasil pengujian parsial (uji-t) diperoleh nilai t hitung (4,022) > nilai t tabel (2,018082) dan nilai signifikan $0,00 < 0,05$.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Rika Herawati pada tahun 2021 dengan judul “Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio* Dan *Return On Asset* Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)” dengan menggunakan data tahun 2015 – 2019. Metode analisis yang digunakan adalah metode regresi berganda dengan penelitian metode deskriptif dan verifikatif, dengan teknik analisis data yang digunakan adalah regresi data panel, uji asumsi klasik, analisis korelasi digunakan uji F dan uji t serta analisis koefisien determinasi. Variabel independen (X) pada penelitian tersebut terdiri dari *Current Ratio* (CR), *Debt To Asset Ratio* (DAR), dan *Return On Asset* sedangkan variabel dependen (Y) yaitu Harga Saham.

Kesimpulan yang ditarik menunjukkan bahwa secara parsial *Current Ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham, *Debt To Equity Ratio* positif tidak signifikan terhadap harga saham dan return on asset negatif tidak signifikan terhadap harga saham. Hasil penelitian secara simultan menunjukkan bahwa variabel *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio* dan return on assets secara simultan berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur subsektor industri barang konsumsi periode 2015-2019.⁹

Persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh Rika Herawati dengan penelitian ini terletak pada variabel *Current Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* sebagai salah satu variabel independen, dan objek penelitian merupakan perusahaan yang termasuk dalam cakupan Bursa Efek Indonesia. Adapun perbedaannya pertama, penelitian Rika Herawati menggunakan variabel dependen pertumbuhan laba, sedangkan penelitian ini menggunakan variabel dependen kinerja keuangan. Kedua, data yang digunakan penelitian sebelumnya merupakan data pada periode 2015 – 2019, sedangkan penelitian ini menggunakan data terbaru yakni tahun 2020-2022. Ketiga, penelitian sebelumnya mengambil sampel pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sedangkan penelitian ini menggunakan perusahaan yang menjadi konstituen *Jakarta islamic index* (JII). penelitian ini menggunakan perusahaan yang terdaftar di *Jakarta islamic index*.

⁹ Rika Herawati, 'Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio Dan Return on Asset Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019)' (Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Stan – Indonesia Mandiri Bandung, 2021).

Persamaan hasil penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Rika Herawati dimana hasil penelitian yang dilakukan oleh Rika Herawati menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan dari *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Return on Assets* secara bersama-sama (simultan) terhadap harga saham. Begitu pula hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara *Current Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* terhadap kinerja keuangan. Hal ini dibuktikan oleh hasil pengujian parsial (uji-f) diperoleh f hitung (8,208) > nilai f table (3,21) dan nilai signifikan $0,001 < 0,05$. Persamaan selanjutnya dimana hasil penelitian yang dilakukan oleh Rika Herawati menunjukkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Begitu pula hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara *Current Ratio* terhadap kinerja keuangan. Hal ini dibuktikan oleh hasil pengujian parsial (uji-t) diperoleh nilai t hitung (2,366) > nilai t tabel (2,018082) dan nilai signifikan $0,023 < 0,05$. Adapun perbedaan hasil penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Rika Herawati dimana hasil penelitian yang dilakukan oleh Rika Herawati menunjukkan bahwa *Debt to equity Ratio* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham. Sedangkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara terdapat pengaruh yang signifikan antara *Debt To Equity Ratio* terhadap kinerja keuangan. Hal ini dibuktikan oleh hasil pengujian parsial (uji-t) diperoleh nilai t hitung (4,022) > nilai t tabel (2,018082) dan nilai signifikan $0,00 < 0,05$.

4. Penelitian Yang Dilakukan Oleh Muhammad Syahrul Izam dengan judul “Pengaruh Rasio Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Kinerja Keuangan

Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2022”. Penelitian ini menggunakan 30 sampel dari daftar perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI 2022. Metode analisis data dari penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik dan uji regresi linier berganda. Variabel independent (X) dalam penelitian tersebut terdiri dari rasio likuiditas dan rasio solvabilitas sedangkan variabel dependennya (Y) adalah kinerja keuangan. Kesimpulan yang ditarik menunjukkan bahwa secara parsial variabel *current ratio* tidak berpengaruh terhadap *return on asset* dan variabel *debt to equity ratio* tidak berpengaruh terhadap *return on asset*. Sedangkan secara simultan variabel *current ratio* dan *debt to equity ratio* tidak berpengaruh terhadap variabel *return on asset*.¹⁰

Persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Syahrul Izam dengan penelitian ini terletak pada salah variabel independent yaitu Current Ratio dan Debt To Assets Ratio dan juga variabel dependen yang digunakan adalah kinerja keuangan. Adapun perbedaannya pertama, penelitian Muhammad Syahrul Izam menggunakan data pada periode 2022, sedangkan penelitian ini menggunakan data terbaru yakni tahun 2020-2022. Kedua, penelitian sebelumnya mengambil sampel pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI, sedangkan penelitian ini menggunakan perusahaan yang menjadi konstituen *Jakarta islamic index* (JII). Penelitian ini menggunakan perusahaan yang terdaftar di *Jakarta islamic index*.

Perbedaan hasil penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Syahrul Izam dimana hasil penelitian yang dilakukan oleh

¹⁰ Muhammad Syahrul Izam, ‘Pengaruh Rasio Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2022’ (Universitas Islam Negeri KH Achmad Siddiq Jember, 2023).

Muhammad Syahrul Izam menunjukkan bahwa secara parsial *current ratio* tidak berpengaruh terhadap *return on asset* dan variabel *debt to equity ratio* tidak berpengaruh terhadap *return on asset*. Sedangkan secara simultan variabel *current ratio* dan *debt to equity ratio* tidak berpengaruh terhadap variabel *return on asset*. Dan secara simultan *current ratio* dan *debt to equity ratio* tidak berpengaruh terhadap variabel *return on asset*. Hasil tersebut bertolak belakang dengan hasil penelitian ini yang menunjukkan hasil bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan *Current Ratio* terhadap Kinerja keuangan pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta islamic index* (JII) tahun 2020-2022. Dan juga *debt to equity ratio* mempunyai pengaruh positif yang signifikan *Debt To Equity Ratio* terhadap Kinerja keuangan terhadap Kinerja keuangan. Dan secara simultan *Current Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan. Hal ini dikarenakan *Current Ratio* menunjukkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek dan *Debt To Equity Ratio* mengukur sejauh mana perusahaan dibiayai oleh utang dibandingkan modal sendiri, sehingga rasio yang baik mengindikasikan kinerja keuangan yang stabil.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Icha Paramitha Fajar pada tahun 2020 dengan judul dengan judul penelitian “Pengaruh *Debt to Assets Ratio* (DAR) dan *Debt To Equity Ratio* (DER) Terhadap *Return On Equity* (ROE) pada PT. Kalbe Farma Tbk yang Terdaftar di BEI”. dengan menggunakan data tahun 2011-2018. Metode dalam penelitian tersebut menggunakan metode kuantitatif dengan Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik sampel jenuh serta teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Variabel independen (X) pada penelitian tersebut terdiri dari

Debt to Assets Ratio (DAR) dan *Debt To Equity Ratio* (DER) sedangkan variabel dependen (Y) yaitu *Return On Equity* (ROE). Kesimpulan yang ditarik menunjukkan. DAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROE, sedangkan pada uji Parsial variabel DER terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap ROE dan secara simultan DAR dan DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROE, hasil pengujian hipotesis DAR dan DER diperoleh nilai probabilitas sebesar 0,013 dan 0.011. Didalam tahapan pengujian digunakan tingkat kesalahan sebesar 0,05. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa nilai probabilitas masing-masing variabel lebih kecil dari alpha 0,05 maka keputusannya adalah H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa *debt to assets ratio* dan *Debt To Equity Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return on equity* pada PT. kalbe farma tbk yang terdaftar di bursa efek indonesia.¹¹

Persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh Icha Paramitha Fajar dengan penelitian ini terletak pada variabel *Debt To Equity Ratio* (DER) sebagai salah satu variabel independen, dan objek penelitian merupakan perusahaan yang termasuk dalam cakupan Bursa Efek Indonesia. Adapun perbedaannya pertama, penelitian Icha Paramitha Fajar menggunakan variabel independen *Debt To Asset Ratio* (DAR) dan variable dependen *Return On Equity* (ROE), sedangkan penelitian ini menggunakan variabel independen *Current Ratio* dan variable dependen kinerja keuangan. Kedua, data yang digunakan penelitian sebelumnya merupakan data pada periode 2011-2018, sedangkan penelitian ini menggunakan data terbaru yakni tahun

¹¹ Icha Paramitha Fajar, 'Pengaruh Debt To Assets Ratio (DAR) Dan *Debt To Equity Ratio* (DER) Terhadap *Return On Equity* (Roe) Pada Pt. Kalbe Farma Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2018' (Universitas Medan Area, 2020).

2020-2022. Ketiga, penelitian sebelumnya mengambil sampel pada PT. Kalbe Farma Tbk yang Terdaftar di BEI, sedangkan penelitian ini menggunakan perusahaan yang menjadi konstituen *Jakarta islamic index* (JII).

Perbedaan hasil penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Icha Paramitha Fajar dimana hasil penelitian yang dilakukan oleh Icha Paramitha Fajar menunjukkan bahwa secara parsial DAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROE. Semakin rendah rasio hutang (DAR) semakin bagus kondisi suatu perusahaan, karena hanya Sebagian kecil asset yang dibiayai oleh hutang. DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROE hal ini disebabkan karena semakin tinggi ROE, semakin efisien sebuah perusahaan mengelola investasi untuk menghasilkan laba. Tinggi rendahnya DER akan mempengaruhi tingkat pencapaian ROE yang dicapai oleh suatu perusahaan. Dan secara simultan DAR dan DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROE. Sedangkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap kinerja keuangan pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta islamic index* (JII) tahun 2020-2022. Hal ini dibuktikan oleh hasil pengujian parsial (uji-t) diperoleh nilai t hitung (4,022) > nilai t tabel (2,018082) dan nilai signifikan $0,00 < 0,05$. Artinya variabel independen *Debt To Equity Ratio* memiliki pengaruh dan signifikan terhadap variabel dependen kinerja keuangan perusahaan yang terdaftar di *Jakarta islamic index* (JII) tahun 2020-2022.

B. Tinjauan Teori

1. Teori Sinyal

Teori sinyal didefinisikan sebagai teori dimana dipergunakan dalam mencoba menjalankan pemahaman akan sebuah tindakan oleh pihak manajemen melalui penyampaian informasi pada investor dimana nantinya memberi suatu perubahan pada keputusan yang ditetapkan berdasarkan pada situasi perusahaan teori signal memberi penekanan terpenting terkait informasi yang diterbitkan oleh perusahaan terhadap suatu keputusan investasi dari pihak luar perusahaan (investor).¹² Adapun menurut Jogiyanto, informasi yang diterbitkan sebagai suatu pengumuman akan memberikan sinyal bagi investor dalam keputusan investasi. Jika pengumuman tersebut memberikan sinyal positif, maka diharapkan pasar akan bereaksi pada waktu pengumuman tersebut diterima oleh pasar.¹³

Sinyal oleh perusahaan dapat berupa sinyal positif maupun negatif. Perusahaan yang memiliki kinerja yang baik tentunya akan memberi petunjuk kepada investor agar dapat berinvestasi pada perusahaannya. Namun berbeda dengan perusahaan yang prospek dan kinerjanya buruk akan membuat strategi yang menarik sehingga mendapat perhatian investor untuk berinvestasi. Dalam menilai prospek perusahaan diperlukan analisis mendalam mengenai suatu perusahaan. Dari proses analisis tersebut akan diketahui apakah perusahaan tersebut memang benar memiliki kinerja dan

¹² T. Renald Suganda, *Event Study Teori Dan Pembahasan Reaksi Pasar Modal Indonesia* (Malang: Seribu Bintang, 2018).

¹³ Jogiyanto Hartono, *Portofolio Dan Analisis Investasi: Pendekatan Modul Yogyakarta*, Edisi 1 (CV Andi Offset, 2022).

prospek keuangan yang baik sebagai sinyal positif yang diberikan ataukah sebaliknya.

Informasi berupa laporan keuangan perusahaan akan menjadi salah satu alat bagi investor dalam menganalisis kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan berbagai rasio keuangan sebagai pengukurnya. Teori sinyal erat kaitannya dengan informasi-informasi yang diterbitkan oleh perusahaan. Salah satunya dengan melakukan analisis pengukuran CR dan DER.

2. Kinerja Keuangan

a. Pengertian Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.¹⁴ Kinerja keuangan merupakan suatu gambaran mengenai setiap hasil ekonomi yang diperoleh suatu perusahaan selama periode tertentu dengan melalui aktivitas-aktivitas yang dilakukan untuk menghasilkan keuntungan baik secara efektif serta efisien.¹⁵ Dengan kinerja keuangan, perusahaan dapat mengetahui serta dapat mengevaluasi sejauh mana tingkat kemampuan dan keberhasilan suatu perusahaan.

Kesimpulan dari defenisi diatas yaitu kinerja keuangan adalah evaluasi tentang sejauh mana sebuah perusahaan menjalankan aturan-aturan keuangan dengan benar dan efektif. Ini mencerminkan hasil ekonomi perusahaan selama periode tertentu yang dicapai melalui kegiatan yang dirancang untuk

¹⁴ Ana Fitriyatul. Bilgies and others, *Manajemen Keuangan Islam*, ed. by Diana Purnama Sari (Padang: PT Global Eksekutif Teknologi, 2023).

¹⁵ Darmawan, *Dasar-Dasar Memahami Rasio & Laporan Keuangan* (Yogyakarta: UNY Press, 2020).

menghasilkan keuntungan secara efisien. Dengan menganalisis kinerja keuangan, perusahaan dapat memahami sejauh mana kemampuannya dan seberapa berhasil operasinya. Ini memberikan gambaran tentang efektivitas strategi bisnis dan manajemen keuangan, serta memberikan landasan untuk evaluasi dan pengambilan keputusan yang lebih baik di masa depan.

b. Tujuan Kinerja Keuangan

Tujuan kinerja keuangan perusahaan adalah:

- 1) Untuk melakukan perbaikan di atas kegiatan operasionalnya agar dapat bersaing dengan perusahaan lain.
- 2) Untuk memperlihatkan kepada penanam modal atau masyarakat bahwa perusahaan memiliki kredibilitas yang baik.

Penilaian kinerja perusahaan merupakan suatu kegiatan yang sangat penting karena berdasarkan hasil penilaian tersebut ukuran keberhasilan perusahaan selama satu periode tertentu dapat diketahui.¹⁶

c. Penilaian Kinerja Keuangan

Rasio keuangan menjadi salah satu metode penilaian kinerja keuangan perusahaan dan digunakan sebagai indikator perkembangan perusahaan. Menilai kinerja keuangan kita bisa mengambil data dari laporan keuangan selama beberapa periode akuntansi yang terakhir, dapat diketahui kinerja keuangan perusahaan. Penilaian kinerja keuangan digunakan manajemen untuk memutuskan kebijakan-kebijakan yang diberlakukan perusahaan, untuk penyelamatan asset perusahaan. Sehingga bisa mengambil keputusan dengan tepat.¹⁷

¹⁶ Rahayu, *Kinerja Keuangan Perusahaan* (Jakarta: Program Sarjana, 2020). Hal.6-7

¹⁷ Ervina. Waty and others, *Manajemen Keuangan Dan Bisnis*, ed. by SEpriano. Efitra (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023). Hal.49

Pengukuran kinerja keuangan merupakan suatu usaha untuk mengevaluasi efisiensi serta efektivitas suatu perusahaan dalam memperoleh laba. Adanya pengukuran kinerja ini dapat dijadikan sarana untuk mengetahui pertumbuhan maupun perkembangan keuangan suatu perusahaan, juga sebagai sarana untuk memperbaiki kegiatan operasional perusahaan.¹⁸

Kinerja keuangan dapat dinilai dengan menggunakan beberapa alat analisis. Diantaranya yaitu Analisis perbandingan laporan keuangan, merupakan suatu teknik analisis yang di gunakan dengan membandingkan laporan keungan selama dua periode atau lebih dengan menunjukkan suatu perubahan, baik dengan jumlah (absolut) maupun dalam persentase (relatif).¹⁹

Pengukuran kinerja keuangan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Return On Asset* (ROA). *Return On Asset* (ROA) merupakan rasio laba bersih terhadap total aktiva mengukur pengembalian atas total aktiva setelah bunga dan pajak.²⁰

Return On Asset (ROA) merupakan kemampuan suatu perusahaan memanfaatkan aktivitya dalam memperoleh laba." *Return On Asset* (ROA) atau biasa disebut pengembalian atas aset merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan secara keseluruhan jumlah aktivitya dalam menghasilkan keuntungan.²¹

$$\text{Return On Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih setelah pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

¹⁸ Hery, *Analisis Kinerja Manajemen* (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2015).

¹⁹ Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan* (jakarta: PT Bumi Aksara, 2009).

²⁰ Eugene F. Brigham and Joel F. Houston, *Manajemen Keuangan* (Jakarta: Erlangga, 2001).

²¹ Nandang Ihwanuddin, *Dasar-Dasar Analisis Laporan Keuangan* (Bandung: Widina).

Semakin tinggi Return On Asset (ROA), semakin baik performa perusahaan karena menandakan tingkat pengembalian investasi yang lebih tinggi. ROA mencerminkan seberapa efisien perusahaan dalam menghasilkan pengembalian dari semua aset yang dimilikinya.

3. *Current Ratio*

Current Ratio adalah cara sederhana lainnya untuk mengukur hubungan antara aset lancar dan kewajiban lancar. *Current Ratio* menganalisis modal kerja perusahaan dan membantu menentukan apakah perusahaan dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Namun, tidak seperti jumlah modal kerja, yang akan sangat bervariasi berdasarkan ukuran perusahaan, *Current Ratio* memberikan standarisasi modal kerja dengan menggunakan rasio, sehingga memungkinkan perbandingan lintas perusahaan dan industri.²² Rasio lancar atau *Current Ratio* adalah ukuran yang umum digunakan atas solvensi jangka pendek, kemampuan suatu perusahaan kebutuhan hutang dan saat jatuh tempo.²³ ”*Current Ratio* menunjukkan secara proporsional jumlah kewajiban lancar perusahaan yang ditutupi oleh aset lancarnya. Nilai *Current Ratio* dapat diperoleh dengan rumus berikut.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{aktiva lancar}}{\text{kewajiban lancar}} \times 100\%$$

Current Ratio menjadi rasio likuiditas yang banyak dimanfaatkan untuk menghitung berapa jumlah aset lancar yang ada untuk melunasi seluruh utang jangka pendek sesuai dengan jangka waktu yang ditetapkan. Aset lancar yang

²² Bijan Vasigh, Kenneth Fleming, and Barry Humplhreys, *Foundations Of Airline Finance* (New York: Third Avenue, 2015).

²³ Fahmi Irham, *Analisis Laporan Keuangan* (Bandung: CV Alfabeta, 2017).

dimaksud termasuk kas, piutang, surat berharga, dan persediaan. Dari aktiva lancar tersebut, persediaan merupakan aktiva lancar yang kurang liquid dibanding dengan yang lain. Semakin tinggi *Current Ratio* berarti semakin besar kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek sebaliknya. Semakin rendah *Current Ratio* semakin kecil kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban lancarnya, perusahaan dengan rasio lebih tinggi memiliki likuiditas yang baik.²⁴ Maka dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo.

4. *Debt To Equity Ratio*

Debt To Equity Ratio adalah sebuah rasio yang bertanggung jawab kepada kreditor dalam hal melunasi semua hutang-hutangnya dengan menggunakan modal pemilik.²⁵ *Debt To Equity Ratio* menggambarkan sejauh mana suatu perusahaan dapat membayar seluruh hutangnya dengan modal yang ada. Nilai DER yang tinggi dapat membuat perusahaan bangkrut karena menunjukkan bahwa utang yang dimiliki cenderung lebih tinggi dibandingkan dengan jumlah modal. Nilai DER dapat diperoleh dengan rumus berikut:

$$\text{Debt To Equity Ratio} = \frac{\text{total utang}}{\text{total ekuitas}} \times 100\%$$

Menurut Raharjaputra *Debt To Equity Ratio* rasio ini mengukur jumlah utang atau dana dari luar perusahaan terhadap modal sendiri (shareholders

²⁴ Rustan, *Dasar - Dasar Manajemen Keuangan* (Makassar: Syakir Media Press, 2023).

²⁵ Hadijah Febriono and Eko Bertuah, *Dasar-Dasar Analisis Laporan Keuangan* (Bandung: CV.Media Sains Indonesia, 2021).

equity).²⁶ Sedangkan menurut Kasmir *Debt To Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Untuk mencari rasio ini dengan cara membandingkan antara seluruh hutang, termasuk hutang lancar dengan seluruh ekuitas.²⁷

Teori di atas menunjukkan bahwa hasil perhitungan dari rasio ini akan mempengaruhi keputusan para investor dalam berinvestasi. DER dapat memperlihatkan kondisi dari suatu perusahaan. Dimana tinggi rendahnya persentase rasio ini dapat mengakibatkan naik turunnya kinerja keuangan. Semakin tinggi rasio ini akan menggambarkan bahwa perusahaan tersebut dalam kondisi kurang baik. Artinya perusahaan akan memprioritaskan keuntungan yang diperoleh untuk membayar utang-utangnya dan membuat para investor cenderung ragu berinvestasi pada perusahaan tersebut karena adanya resiko yang cukup besar, sehingga kemungkinan dapat menyebabkan turunnya harga suatu saham.

5. Teori Akuntansi Syariah

a. Pengertian Akuntansi Syariah

Akuntansi Syariah dapat diartikan sebagai proses akuntansi atas transaksi- transaksi sesuai aturan yang telah ditetapkan oleh Allah SWT. Informasi yang disajikan oleh akuntansi syariah untuk pengguna laporan lebih luas tidak hanya data finansial tetapi juga mencakup aktivitas perusahaan yang berjalan sesuai dengan syariah serta memiliki tujuan sosial

²⁶ Raharjaputra, *Manajemen Keuangan Dan Akuntansi Untuk Eksekutif Perusahaan* (Jakarta: Selemba Empat, 2009).

²⁷ Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010).

yang tidak terhindarkan dalam Islam, misalnya adanya kewajiban membayar zakat.²⁸

Akuntansi syariah adalah proses akuntansi yang berdasarkan pada prinsip-prinsip syariah, baik dalam siklus akuntansinya maupun pencatatannya. Akuntansi juga berproses sebagai transaksi-transaksi syariah seperti murabahah, musyarakah dan mudharabah.²⁹

b. Prinsip-prinsip Akuntansi Syariah

Akuntansi syariah juga memiliki prinsip-prinsip dasar pada prakteknya, yang membedakannya dengan akuntansi konvensional. Berikut ini prinsip-prinsip akuntansi syariah dan penjelasannya:

1) Prinsip pertanggung jawaban (Accountability)

Prinsip pertanggung jawaban (accountability), merupakan konsep yang tidak asing lagi dikalangan masyarakat muslim. Pertanggung jawaban selalu berkaitan dengan konsep amanah. Bagi kaum muslim, persoalan amanah merupakan hasil transaksi manusia dengan sang Khalik mulai dari alam kandungan. Manusia dibebani oleh Allah SWT. Untuk menjalankan fungsi kekhilafahan di muka bumi. Inti kekhilafahan adalah menjalankan atau menunaikan amanah. Banyak Al-Qur'an yang menjelaskan tentang proses pertanggungjawaban manusia sebagai pelaku amanah Allah SWT di muka bumi. Implikasi dalam bisnis dan akuntansi adalah bahwa individu yang terlibat dalam praktik bisnis harus selalu melakukan pertanggung jawaban apa yang telah diamanahkan dan diperbuat kepada pihak-pihak yang terkait.

²⁸ Khaddafi Muammar, *Akuntansi Syariah* (Medan: Madenatera, 2016). Hal 13-14

²⁹ Hery, *Teori Akuntansi* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2019).

Ayat al-quran yang menjelaskan terkait prinsip pertanggung jawaban terdapat di Q.S Al-Anfal ayat 27

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَخُونُوا اللَّهَ وَالرَّسُولَ وَتَخُونُوا أَمْنَتِكُمْ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ ﴿٢٧﴾

Terjemahnya

“Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mengkhianati Allah dan Rasul serta janganlah kamu mengkhianati amanat yang dipercayakan kepadamu, sedangkan kamu mengetahui “. ³⁰

Ayat diatas di jelaskan Syaikh As-Sa'di dalam tafsirnya menerangkan "Allah memerintahkan hamba-hamba-Nya yang beriman untuk menunaikan amanah-amanah mereka, baik yang berkaitan dengan hak-hak Allah maupun hak-hak hamba. Termasuk dalam hal ini adalah amanah dalam urusan harta, rahasia, dan tugas-tugas yang diemban.³¹

Hal ini sesuai dengan hadis Rasulullah SAW yang berbunyi

عَنْ أَبِي بَرْزَةَ الْأَسْلَمِيِّ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: "لَا تَزُولُ قَدَمَا عِنْدَ يَوْمِ الْقِيَامَةِ حَتَّى يُسْأَلَ عَنْ عُمُرِهِ فِيمَا أَفْتَاهُ، وَعَنْ عِلْمِهِ فِيمَا فَعَلَ، وَعَنْ مَالِهِ مِنْ أَيْنَ اكْتَسَبَهُ وَفِيمَا أَنْفَقَهُ، وَعَنْ جِسْمِهِ فِيمَا أَبْلَاهُ

Terjemahnya

Dari Abu Barzah Al-Aslami, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda: "Tidak akan bergeser dua telapak kaki seorang hamba pada hari kiamat sampai dia ditanya (dimintai pertanggungjawaban) tentang umurnya kemana dihabiskannya, tentang ilmunya bagaimana dia mengamalkannya, tentang hartanya dari mana diperolehnya dan ke mana dibelanjakannya, serta tentang tubuhnya untuk apa digunakannya."³²

³⁰ Kementerian Agama RI, 'Al-Qur'an Dan Tafsirnya' (Jakarta: Lentera Abadi, 2010).

³¹ Abdurrahman bin Nashir As-Sa'di, *Taisir Al-Karim Ar-Rahman Fi Tafsir Kalam Al-Mannan* (Muassasah ar-Risalah, 2000).

³² Didin Hafidhuddin, *Agar Harta Berkah Dan Bertambah* (Jakarta: Gema Insani Press, 2007).

2) Prinsip keadilan

Menurut penafsiran Al-Qur'an surat Al-Baqarah 282 terkandung prinsip keadilan yang merupakan nilai penting dalam etika kehidupan social dan bisnis, dan nilai inheren yang melekat dalam fitrah manusia. Hal ini berarti bahwa manusia itu pada dasarnya memiliki kapasitas dan energi untuk berbuat adil dalam setiap aspek kehidupannya. Pada konteks akuntansi, menegaskan kata adil dalam ayat 282 surah Al-Baqarah, dilakukan oleh perusahaan harus dicatat dengan benar.

Ayat al-quran yang menjelaskan terkait prinsip keadilan terdapat di surah Al-Baqarah ayat 282:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ آجَلٍ مَّسْمُومٍ فَاكْتُبُوهُ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْب كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ وَلْيُمْلِلِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئًا فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمْلَلَ هُوَ فَلْيُمْلِلْ وَلِيُّهُ بِالْعَدْلِ وَاسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رِجَالِكُمْ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتٌ مِمَّنْ تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكَّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَىٰ وَلَا يَأْب الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا وَلَا تَسْمُوا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ آجَلِهِ ذَلِكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمٌ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا وَأَشْهِدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ وَإِنْ تَفَعَّلُوا فَإِنَّهُ فَسُوقٌ بِكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ وَيَعْلَمَ اللَّهُ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ ﴿٢٨٢﴾

Terjemahnya:

Wahai orang-orang yang beriman, apabila kamu berutang piutang untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Hendaklah seorang pencatat di antara kamu menuliskannya dengan benar. Janganlah pencatat menolak untuk menuliskannya sebagaimana Allah telah mengajar-kan kepadanya. Hendaklah dia mencatat(-nya) dan orang yang berutang itu mendiktekan(-nya). Hendaklah dia bertakwa kepada Allah,

Tuhannya, dan janganlah dia menguranginya sedikit pun. Jika yang berutang itu orang yang kurang akalinya, lemah (keadaannya), atau tidak mampu mendiktekan sendiri, hendaklah walinya mendiktekannya dengan benar. Mintalah kesaksian dua orang saksi laki-laki di antara kamu. Jika tidak ada (saksi) dua orang laki-laki, (boleh) seorang laki-laki dan dua orang perempuan di antara orang-orang yang kamu sukai dari para saksi (yang ada) sehingga jika salah seorang (saksi perempuan) lupa, yang lain mengingatkannya. Janganlah saksi-saksi itu menolak apabila dipanggil. Janganlah kamu bosan mencatatnya sampai batas waktunya, baik (utang itu) kecil maupun besar. Yang demikian itu lebih adil di sisi Allah, lebih dapat menguatkan kesaksian, dan lebih mendekatkan kamu pada ketidakraguan, kecuali jika hal itu merupakan perniagaan tunai yang kamu jalankan di antara kamu. Maka, tidak ada dosa bagi kamu jika kamu tidak mencatatnya. Ambillah saksi apabila kamu berjual beli dan janganlah pencatat mempersulit (atau dipersulit), begitu juga saksi. Jika kamu melakukan (yang demikian), sesungguhnya hal itu suatu kefasikan padamu. Bertakwalah kepada Allah, Allah memberikan pengajaran kepadamu dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.³³

Quraish Shihab menekankan bahwa ayat ini berbicara tentang anjuran atau kewajiban menulis utang-piutang dan mempersaksikannya di hadapan pihak ketiga yang dipercaya. Beliau menjelaskan:

- a) Penulisan transaksi yang tidak tunai sangat dianjurkan karena menunjukkan sikap kehati-hatian dan menghindari perselisihan di kemudian hari.
- b) Penulis hendaknya bersikap adil dan tidak merugikan pihak manapun.
- c) Orang yang berhutang hendaknya mendiktekan hutangnya, sebagai pengakuan akan kewajibannya.

³³ Kementerian Agama RI, *'Al-Qur'an Dan Tafsirnya'* (Jakarta: Lentera Abadi, 2010).

- d) Persaksian dalam utang-piutang disyaratkan dua orang laki-laki atau seorang laki-laki dan dua orang perempuan untuk menjamin keakuratan.³⁴

Hal ini sesuai dengan hadis yang diriwayatkan oleh Imam Al-Bukhari yang berbunyi

عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: "إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ إِذَا عَمِلَ أَحَدُكُمْ عَمَلًا أَنْ يُثِقَنَهُ"

Terjemahnya

"Dari Aisyah radhiyallahu 'anha, ia berkata: Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda: "Sesungguhnya Allah mencintai jika salah seorang di antara kalian melakukan suatu pekerjaan, ia melakukannya dengan itqan (sempurna)."³⁵

Tafsir hadits ini menurut Prof. Dr. H. Didin Hafidhuddin, M.Sc, menerangkan bahwa Hadis ini menekankan pentingnya profesionalisme dalam setiap pekerjaan, termasuk dalam pengelolaan keuangan. Dalam konteks kinerja keuangan, hadis ini dapat diartikan sebagai anjuran untuk mengelola keuangan dengan sebaik-baiknya, menerapkan prinsip-prinsip manajemen keuangan yang baik, dan selalu berupaya meningkatkan efisiensi serta efektivitas dalam pengelolaan sumber daya keuangan. Profesionalisme dalam kinerja keuangan mencakup aspek-aspek seperti pencatatan yang akurat, pelaporan yang transparan, pengendalian internal yang kuat, serta pengambilan keputusan keuangan yang

³⁴ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah: Pesan, Kesan Dan Keserasian Al-Qur'an* (Jakarta: Lentera Hati, 2002).

³⁵ Al-Albani, *Silsilah al-Ahadits ash-Shahihah*. hadis no. 1113

bijaksana dan bertanggung jawab. Dengan menerapkan profesionalisme dalam kinerja keuangan, suatu organisasi atau perusahaan tidak hanya mematuhi prinsip-prinsip syariah, tetapi juga meningkatkan kepercayaan stakeholder dan menciptakan nilai jangka panjang.³⁶

3) Prinsip kebenaran

Prinsip ini sebenarnya tidak dapat dilepaskan dengan prinsip keadilan. Sebagai contoh, dalam akuntansi kita selalu dihadapkan pada masalah pengakuan, pengukuran laporan. Aktivitas ini akan dapat dilakukan dengan baik apabila dilandaskan pada nilai kebenaran. Kebenaran ini akan dapat dilakukan dengan baik apabila dilandaskan pada nilai kebenaran. Kebenaran ini akan dapat menciptakan nilai keadilan dalam mengakui, mengukur, dan melaporkan transaksi-transaksi dalam ekonomi. Maka, pengembangan akuntansi islam, nilai-nilai kebenaran, kejujuran dan keadilan harus diaktualisasikan dalam praktik akuntansi. Secara garis besar, bagaimana nilai-nilai kebenaran membentuk Akuntansi Syariah dapat diterangkan.³⁷

Ayat Al-quran yang menjelaskan terkait dalam prinsip Kebenaran yaitu Q. S Al-Baqarah 2:42

وَلَا تَلْبِسُوا الْحَقَّ بِالْبَاطِلِ وَتَكْتُمُوا الْحَقَّ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ ﴿٤٢﴾

Terjemahnya:

” Janganlah kamu campur adukkan kebenaran dengan kebatilan dan (jangan pula) kamu sembunyikan kebenaran, sedangkan kamu mengetahui(-nya).”³⁸

³⁶ Didin Hafidhuddin, *Manajemen Syariah Dalam Praktik* (Jakarta: Gema Insani Press, 2003).

³⁷ Khaddafi Muammar, *Akuntansi Syariah* (Medan: Madenatera, 2016).

³⁸ Kementerian Agama RI, *‘Al-Qur’an Dan Tafsirnya’* (Jakarta: Lentera Abadi, 2010).

Quraish Shihab menafsirkan ayat ini sebagai berikut "Ayat ini melarang dua hal. Pertama, mencampuradukkan kebenaran dengan kebatilan, yakni menyampaikan informasi yang benar tetapi disampaikan dalam konteks yang tidak wajar sehingga menimbulkan kesalahpahaman, atau mencampur adukkan antara yang hak dan yang batil sehingga terjadi kerancuan. Kedua, menyembunyikan kebenaran, yakni tidak menyampaikan informasi yang benar padahal informasi tersebut sangat dibutuhkan oleh masyarakat. Kedua hal tersebut dilarang, lebih-lebih jika dilakukan oleh orang yang mengetahui."³⁹

Hal ini sesuai dengan hadis yang diriwayatkan oleh Imam Muslim dalam Shahih Muslim yang berbunyi

عَنْ حَكِيمِ بْنِ حِرَامٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ:
"الْبَيْعَانِ بِالْخِيَارِ مَا لَمْ يَتَفَرَّقَا، فَإِنْ صَدَقَا وَبَيَّنَّا بُورِكَ لَهُمَا فِي بَيْعِهِمَا، وَإِنْ كَتَمَا وَكَدَبَا
مُجِئَتْ بَرَكَهٌ بَيْنَهُمَا"

Terjemahnya

"Dari Hakim bin Hizam radhiyallahu 'anhu, ia berkata: Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda: "Penjual dan pembeli mempunyai hak untuk memilih (khiyar) selama keduanya belum berpisah. Apabila keduanya jujur dan menjelaskan (keadaan barang), maka keduanya diberkahi dalam jual belinya. Namun, jika keduanya menyembunyikan (cacat) dan berdusta, maka akan dihapuskan keberkahan jual beli keduanya." [HR. Bukhari dan Muslim]."⁴⁰

Prof. Dr. H. Abuddin Nata, MA, menjelaskan beberapa poin penting dari hadits ini:

³⁹ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah: Pesan, Kesan Dan Keserasian Al-Qur'an* (Jakarta: Lentera Hati, 2002)

⁴⁰ Imam Muslim, *Kitab al-Buyu'*, as-Sidqu fi al-Bay'i wa al-Bayan: Shahih Muslim. hadis 1532

- a) Hak Khiyar: Islam memberikan hak khiyar (pilihan) kepada penjual dan pembeli selama mereka belum berpisah dari majelis akad. Ini memberikan kesempatan kepada kedua belah pihak untuk mempertimbangkan kembali transaksi mereka.
- b) Kejujuran dan Transparansi: Hadits ini sangat menekankan pentingnya kejujuran dan keterbukaan dalam transaksi. Penjual harus menjelaskan kondisi barang dengan jujur, termasuk jika ada cacat atau kekurangan.
- c) Keberkahan dalam Transaksi: Jika kedua belah pihak bertransaksi dengan jujur dan terbuka, maka Allah SWT akan memberkahi transaksi tersebut. Ini bisa diartikan sebagai keuntungan material maupun spiritual.
- d) Peringatan terhadap Penipuan: Hadits ini juga memperingatkan tentang konsekuensi negatif dari menyembunyikan informasi atau berbohong dalam transaksi, yaitu hilangnya keberkahan.

Etika Bisnis Islam: Secara keseluruhan, hadits ini mengajarkan etika bisnis Islam yang menekankan pada kejujuran, transparansi, dan keadilan dalam bertransaksi."⁴¹

c. Tujuan Akuntansi Syariah

Aturan yang diturunkan Allah SWT dalam sistem Islam mengarah pada tercapainya kebaikan kesejahteraan, Keutamaan serta menghapuskan kejahatan, kesengsaraan dan kerugian pada seluruh ciptaannya. Pada bidang ekonomi adalah untuk mencapai keselamatan dunia dan akhirat. Tiga sasaran hukum Islam yang menunjukkan Islam sebagai rahmat bagi seluruh alam semesta dan isinya.

⁴¹ Abuddin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016).

- 1) Penyucian jiwa agar setiap muslim bisa menjadi sumber kebaikan bagi masyarakat dan lingkungannya.
- 2) Tegaknya Keadilan didalam masyarakat.
- 3) Tercapainya masalahah (puncak sasaran): Selamat agama, jiwa, akal, keluarga dan keturunannya, harta benda.

Tujuan Akuntansi Syariah adalah merealisasikan kecintaan utama kepada Allah SWT, dengan melaksanakan akuntabilitas ketundukan dan kreativitas, atas transaksi-transaksi, kejadian-kejadian ekonomi serta proses produksi dalam organisasi, yang menyampaikan informasinya bersifat material, batin maupun spiritual, sesuai nilai-nilai islam dan tujuan syariah.

Secara umum tujuan Akuntansi Syariah mencakup:

- 1) Membantu mencapai keadilan sosio-ekonomi (Al Falah)
- 2) Mengenal sepenuhnya kewajiban kepada Tuhan, masyarakat, individu sehubungan dengan pihak-pihak yang terkait pada aktivitas ekonomi yaitu akuntan, auditor, manajer, pemilik, pemerintah, dsb sebagai bentuk ibadah.⁴²

d. Laporan Keuangan Akuntansi Syariah

PSAK No. 101 susunan penyajian laporan keuangan Syariah adalah sebagai berikut:

- 1) Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain

Laporan ini menyajikan hasil usaha suatu entitas Syariah yang menunjukkan pendapatan utama dan beban serta penghasilan komprehensif lainnya.

⁴² Khaddafi Muammar, *Akuntansi Syariah* (Medan: Madenatera, 2016). Hal 16

2) Laporan perubahan ekuitas

Laporan ini disebut juga laporan saldo laba (*statement of retained earning*) yang menyajikan modal yang dimiliki pemilik dan saldo laba yang diperoleh pada periode tertentu.

3) Laporan posisi keuangan

Laporan ini menggambarkan kondisi keuangan perusahaan yang menunjukkan total asset serta total liabilitas dan ekuitas.

4) Laporan arus kas

Laporan ini menggambarkan arus kas dari penerimaan dan pengeluaran kas yang dilakukan oleh suatu intitas Syariah selama suatu priode tertentu.

5) Laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil

Laporan ini dibuat untuk merekonsiliasi pendapatan basis akrual dengan pendapatan yang dibagi hasilkan kepada pemilik dana basis kas

6) Laporan sumber dan penyaluran dana zakat

Laporan ini menunjukkan sumber dana, penggunaan dalam jangka waktu tertentu secara dana zakat yang belum tersalurkan. Adanya laporan ini mencerminkan peran bank sebagai pemegang Amanah dana kegiatan sosial yang dikelola secara terpisah.

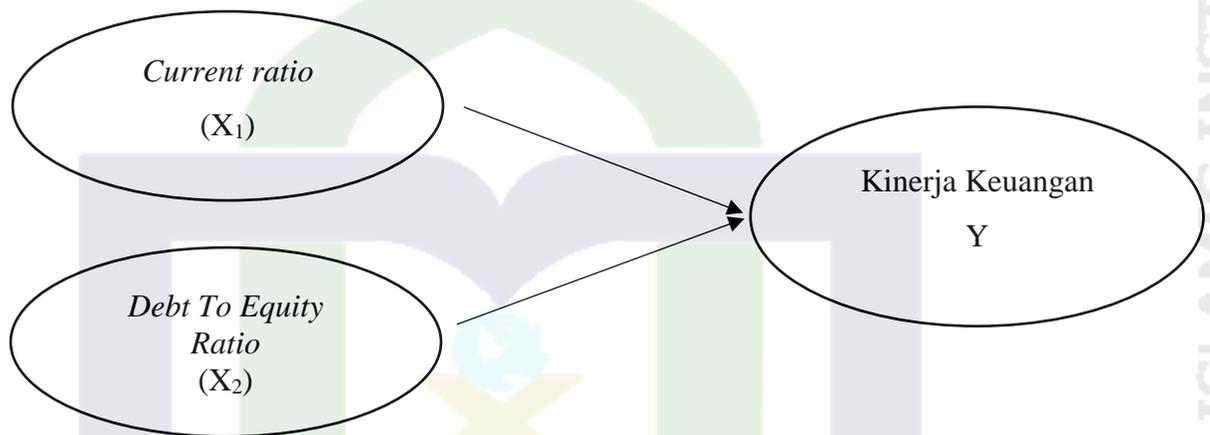
7) Laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan

Laporan ini menunjukkan sumber dan penggunaan dana kebajikan selama jangka waktu tertentu serta saldo dana kebajikan pada tanggal tertentu.

8) Laporan catatan atas laporan

Laporan ini menyajikan catatan atas informasi keuangan yang merincikan penjelasan tambahan dari data yang disajikan dalam laporan keuangan utama.⁴³

C. Kerangka Konseptual



Gambar 2.1

D. Hipotesis

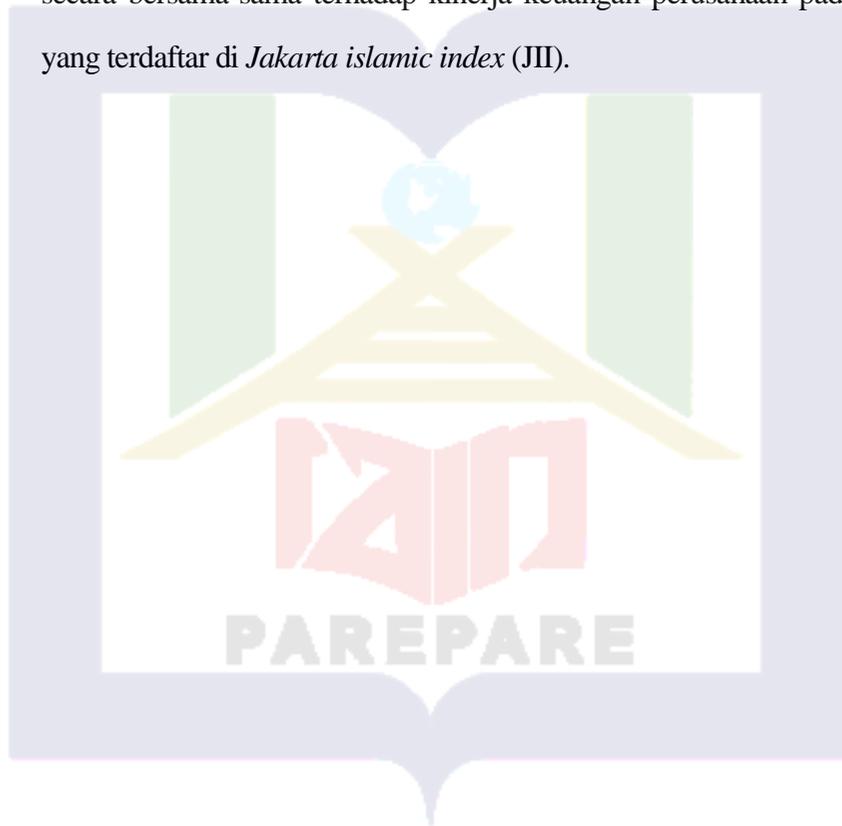
Berdasarkan rumusan masalah dan paradigma diatas penelitian yang disajikan, maka hipotesis dalam penelitian adalah:

H_0 = *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada Perusahaan yang terdaftar di *Jakarta islamic index*.

H_1 = *Current Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada Perusahaan yang terdaftar di *Jakarta islamic index*

⁴³ Ahmad Abbas, *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah* (Parepare: Dira, 2020).

- H_0 = Rasio Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada Perusahaan yang terdaftar di *Jakarta islamic index*.
- H_2 = *Debt To Equity Ratio* berpengaruh positif dan signifikan kinerja keuangan pada Perusahaan yang terdaftar di *Jakarta islamic index*.
- H_0 = *Debt To Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada Perusahaan yang terdaftar di *Jakarta islamic index*.
- H_3 = *Current Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* berpengaruh secara sistematis atau secara bersama-sama terhadap kinerja keuangan perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta islamic index* (JII).



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Dalam Penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif. Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan asosiatif Dimana pendekatan ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian field research (penelitian lapangan). Jenis penelitian ini dilakukan secara sistematis dengan cara mengambil data di lapangan.⁴⁴

B. Lokasi dan waktu penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian dan perolehan data dilakukan melalui kantor PT Bursa efek Indonesia (BEI) cabang Makassar Jl. AP. Pettarani. No. 9. Kel. Sinri Jala, Kec. Panakkukang, Kota Makassar.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan jangka waktu kurang lebih dari 60 hari. Dimana dalam waktu ini peneliti mengumpulkan dokumen-dokumen yang dibutuhkan oleh peneliti sebagai pendukung dari hasil penelitian.

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan suatu "*universe*", yakni wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek atau objek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik

⁴⁴ Slamet Riyanto and Aglis Andita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen* (Deepublish, 2020).

tertentu, yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik simpulannya.⁴⁵ Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah perusahaan yang terdaftar secara berturut-turut dalam Jakarta Islamic indeks (JII) selama periode 2020-2022

Tabel 3.1

Daftar Perusahaan yang Terdaftar dalam *Jakarta islamic index* (JII)
Tahun 2020-2022

No.	Kode	Nama Perusahaan	Keterangan
1	EXCL	XL Axiata Tbk.	Tetap
2	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	Tetap
3	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.	Tetap
4	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.	Tetap
5	JPFA	Japfa omfeed Indonesia Tbk.	Tetap
6	AKRA	AKR Corporindi Tbk.	Tetap
7	ANTM	Aneka Tambang Tbk.	Tetap
8	CPIN	Charoen Pokphand Tbk.	Tetap
9	ERAA	Erajaya swasembada Tbk.	Tetap
10	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	Tetap
11	INTP	Indocoment Tunggal Prakarsa Tbk.	Tetap
12	KLBF	Kalbe Farma Tbk.	Tetap
13	PTBA	Bukit Asam Tbk.	Tetap
14	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	Tetap
15	UNTR	United Tractors Tbk.	Tetap

Tabel 3.1 menampilkan daftar 15 perusahaan yang terdaftar dalam *Jakarta islamic index* (JII) dari tahun 2020 hingga 2022. JII merupakan indeks saham yang memuat perusahaan-perusahaan yang memenuhi kriteria

⁴⁵ Mukhtazar, *Prosedur Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: Absolute Media, 2020). Hal.67

investasi syariah di Bursa Efek Indonesia. Semua perusahaan dalam daftar ini memiliki status "Tetap", menunjukkan konsistensi keberadaan mereka di JII selama periode tersebut. Perusahaan-perusahaan ini mewakili berbagai sektor industri, termasuk telekomunikasi, makanan, semen, barang konsumsi, farmasi, dan pertambangan. Setiap perusahaan dicantumkan dengan kode saham uniknya, seperti EXCL untuk XL Axiata Tbk.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik suatu populasi. Jika populasi termasuk dalam kategori besar, tidak mungkin mempelajari semua populasi yang ada, dan penelitian yang dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut.⁴⁶ Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan arus kas perusahaan yang terdaftar di *Jakarta islamic index* (JII) yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

- a. Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan tahunan secara lengkap dalam website Bursa Efek Indonesia pada periode 2020-2022.
- b. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan dengan mata uang rupiah secara berturut-turut selama periode 2020-2022
- c. Perusahaan yang selalu masuk dalam perhitungan di *Jakarta islamic index* berturut-turut dalam tahun yang sama pada periode 2020-2022.
- d. Mengungkapkan data-data secara lengkap yang berkaitan dengan variabel yang akan diteliti pada periode 2020-2022.

⁴⁶ Sujarweni V. Wiratna, *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi* (Pustaka Baru Press, 2015). Hal.65

Berdasarkan kriteria pemilihan sampel di atas, maka sebanyak 15 perusahaan yang menjadi populasi juga turut menjadi sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Dan Pengolahan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara untuk mendapatkan data informasi bentuk arsip, dokumen, buku, tulisan angka ataupun gambar berupa laporan disertai dengan keterangan yang dapat mendukung penelitian.

b. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan aplikasi *statistical product and service solution* (SPSS) V26. SPSS ini merupakan suatu program statistic populer yang lebih sering digunakan dibandingkan dengan program statistik lainnya. SPSS ini digunakan untuk penelitian-penelitian riset dan sosial.⁴⁷

E. Definisi operasional variabel dan pengukuran

Definisi operasional variabel adalah bagian dalam mendefinisikan sebuah variabel untuk dapat diukur, dengan melihat indikator dari variabel tersebut. Adapun definisi operasional variabel dalam penelitian ini akan dijelaskan sebagai berikut:

⁴⁷ Wardana, *Pengantar Aplikasi SPSS Versi 20* (Baubau: LPMPM Universitas Muhammadiyah Buton press, 2020). Hal.4

1. Variabel Independen

Variabel independen atau biasa disebut variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen(terikat).⁴⁸

Adapun variabel independen dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

a. *Current Ratio*

Current Ratio adalah salah satu rasio likuiditas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan aset lancarnya.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$$

b. *Debt To Equity Ratio*

Debt To Equity Ratio adalah rasio yang membandingkan jumlah utang terhadap ekuitas. Rasio ini sering digunakan para analis dan para investor untuk melihat seberapa besar utang perusahaan jika dibandingkan dengan ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan atau para pemegang saham.

$$\text{Debt To Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Modal}} \times 100\%$$

2. Variabel Dependen

Variabel dependen atau biasa disebut variabel terikat adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau menjadi

⁴⁸ I Made Indra. P and Ika Cahyanigrum, *Cara Mudah Memahami Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2019). Hal.3

akibat, karena adanya variabel independen (bebas).⁴⁹ Adapun variabel dependen dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

a. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan gambaran mengenai kondisi keuangan suatu perusahaan selama periode waktu tertentu yang diukur menggunakan rasio keuangan untuk mengetahui baik atau buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan. Dengan kinerja keuangan, perusahaan dapat mengetahui serta dapat mengevaluasi sejauh mana tingkat kemampuan perusahaan dan keberhasilan suatu perusahaan. Dalam penelitian ini kinerja keuangan perusahaan diukur dengan menggunakan pertumbuhan laba.

Laba merupakan angka yang penting dalam laporan keuangan karena berbagai alasan antara lain: laba merupakan dasar dalam perhitungan pajak, pedoman dalam menentukan kebijakan investasi dan pengambilan keputusan, dasar dalam peramalan laba maupun kejadian ekonomi perusahaan lainnya di masa yang akan datang, dasar dalam perhitungan dan penilaian efisiensi dalam menjalankan perusahaan, serta sebagai dasar dalam penelitian prestasi atau kinerja keuangan perusahaan.⁵⁰

Return on Asset (ROA) atau hasil pengembalian atas aset merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Alfabet CV, 2019). Hal.39

⁵⁰ Sofyan Syafri Harahap, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011).

setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Perhitungan Return on Asset, dirumuskan sebagai berikut.⁵¹

$$\text{Return On Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih setelah pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

F. Instrument Penelitian

Instrument penelitian merupakan alat ukur yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan maupun mengumpulkan data penelitian.⁵² Instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Dalam dokumentasi peneliti berusaha mendapatkan data yang berisi laporan keuangan serta data-data lain yang tertuang dalam suatu dokumen dengan menggunakan teknik dokumentasi. Pedoman dokumentasi ini merupakan daftar kebutuhan data yang diperlukan untuk tujuan penelitian yang fungsinya untuk memudahkan peneliti dalam mempelajari dokumen yang ada.

G. Teknik Analisis Data

Beberapa teknik analisis data yang dilakukan pada penelitian ini, antara lain:

1. Deskriptif

Statistik deskriptif yaitu statistik yang mempelajari tata cara mengumpulkan, menyusun, menyajikan dan menganalisa data penelitian yang berwujud angka-angka, agar dapat memberikan gambaran yang teratur, ringkas dan jelas mengenai suatu gejala, peristiwa dan keadaan sehingga

⁵¹ Hery, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT Grasindo, 2016). Hlm.53

⁵² Eko Sudarmanto, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2022). Hal.86

dapat ditarik atau makna tertentu.⁵³ Statistik dekriptif berusaha untuk menggambarkan berbagai karakteristik data yang berasal dari suatu sampel.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data adalah uji untuk mengukur apakah data yang didapatkan memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik. Dengan kata lain uji normalitas adalah uji untuk mengetahui apakah data empirik yang didapatkan dari lapangan itu sesuai dengan distribusi teori tertentu, dalam kasus ini distribusi normal. Dengan kata lain apakah data yang diperoleh dari populasi yang berdistribusi normal. Tujuan uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data mendekati distribusi normal, yakni distribusi data yang mempunyai pola seperti distribusi normal.⁵⁴

Pengujian normalitas dilaksanakan dengan teknik uji kolmogorov-smirnov dengan taraf signifikansi ialah 5% atau 0,05. Jika profitabilitas $> 0,05$ maka data dikatakan berdistribusi normal dan penelitian bisa dilanjutkan, sedangkan jika profitabilitas $< 0,05$ maka data dikatakan tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas yaitu adanya hubungan *linear* yang pasti antara peubah-peubah bebasnya. Untuk mengetahui ada tidaknya masalah *multikolinieritas* dapat mempergunakan nilai VIF (*Variance Inflation*

⁵³ Rusydi Ananda and Muhammad Fadhli, 'Statistik Pendidikan: Teori Dan Praktik Dalam Pendidikan', 2018.

⁵⁴ Diah Wijayanti Sutha, *Buku Ajar Biostatistika*, ed. by Amirullah (Malang: MNC Publishing, 2019).

Factory). Jika nilai VIF masih kurang dari 10, *multikolinieritas* tidak terjadi.⁵⁵

Untuk dasar pengambilan keputusannya adalah dengan menggunakan *variance inflation factor* (VIF). Korelasi yang bebas *multikolinearitas* memiliki nilai VIF < 10%.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Uji heteroskedastisitas dapat diartikan sebagai uji yang dirancang untuk melihat adakah ketidaksamaan dari satu residual model regresi ke observasi lainnya dengan menggunakan kriteria pengujian sebagai berikut:

- 1) Apabila nilai sig. > 0.05, maka dapat dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Apabila nilai sig. < 0.05, maka dapat dikatakan terjadi heteroskedastisitas.⁵⁶

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah alat pengujian model regresi untuk menentukan korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode tertentu dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya. Apabila hasil pengujian terdapat korelasi, maka hal tersebut menandakan bahwa terdapat masalah autokorelasi yang biasanya muncul akibat observasi yang terus menerus sepanjang waktu yang saling berkaitan satu sama lain. Untuk mendeteksi adanya autokorelasi maka dapat digunakan uji statistik Durbin-Waston dengan kriteria sebagai berikut:

⁵⁵ Agus Purwoto, *Panduan Laboratorium Statistik Inferensial* (Grasindo).

⁵⁶ Ansofino, *Ekonometrika*.

- 1) Apabila $d < dL$ maka terdapat autokorelasi positif.
- 2) Apabila $d > dU$ maka tidak terdapat autokorelasi positif.
- 3) Apabila $(4-d) < dL$ maka terdapat autokorelasi negatif.
- 4) Apabila $(4-d) > dU$ maka tidak terdapat autokorelasi.
- 5) Apabila $dL < d < dU$ atau $dL < (4-d) < dU$ maka pengujian tidak memiliki kesimpulan yang pasti.⁵⁷

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan analisis yang memiliki variabel bebas lebih dari satu. Teknik regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh signifikan dua atau lebih variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Bentuk umum dari regresi berganda adalah:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + \dots + b_n X_n$$

Dimana:

Y = variabel terikat

X₁ = variabel bebas pertama

X₂ = variabel bebas kedua

X₃ = variabel bebas ketiga

X_n = variabel bebas ke-n

a, b₁, b₂, b₃, b_n = koefisien regresi

⁵⁷ Echo Perdana K, *Olah Data Skripsi Dengan SPSS 22* (Bangka Belitung: Lab. Kom. Manajemen Fe UBB, 2016).

4. Uji Korelasi *Rank spearman*

Uji Korelasi Spearman adalah uji statistik yang ditujukan untuk mengetahui hubungan antara dua atau lebih variabel berskala dengan ketentuan bahwa H_0 diterima apabila nilai p value atau signifikansi $> 0,05$. Tujuan dari Uji koefisien Korelasi Spearman adalah melihat tingkat kekuatan (keeratan) hubungan dua variabel, melihat arah (jenis) hubungan dua variabel, melihat apakah hubungan tersebut signifikan atau tidak.⁵⁸

5. Uji hipotesis

a. Uji koefisien determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah 0 dan 1. Nilai R^2 yang kecil menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Apabila nilai koefisien determinasi mendekati angka 1, maka model regresi dianggap semakin baik karna variabel independeng yang dipakai dalam penelitian ini mampu menjelaskan variabel independen lainnya.⁵⁹

b. Uji Statistik Parsial (Uji t)

Metode pengujian ini digunakan untuk menunjukkan sejauh mana suatu variabel bebas secara individual dapat menjelaskan variasi variabel terikat dengan menggunakan kriteria keputusan berikut ini:

⁵⁸ Hironymus. Hartono Ghodang, *Metode Penelitian Kuantitatif KOnsep Dasar & Aplikasi Analisis Regresi Dan Jalur Dengan SPSS*, ed. by Fiona Ghodang (Medan: PT Penerbit Mitra Grup, 2019).

⁵⁹ Imam Gozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006). Hal.97

- 1) Jika nilai t hitung $>$ t tabel dan nilai signifikan $<$ 0.05, maka secara parsial terdapat pengaruh signifikan variabel bebas terhadap variabel terikat.
- 2) Jika nilai t hitung $<$ t tabel dan nilai signifikan $>$ 0.05, maka secara parsial tidak terdapat pengaruh signifikan variabel bebas terhadap variabel terikat.

c. Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menunjukkan ada atau tidaknya pengaruh semua variabel independen secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen, dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai F hitung $>$ F tabel dan nilai signifikan $<$ 0.05, maka secara simultan terdapat pengaruh signifikan variabel independen terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai F hitung $<$ F tabel dan nilai signifikan $>$ 0.05, maka secara simultan tidak terdapat pengaruh signifikan variabel independen terhadap variabel dependen.⁶⁰

6. Uji *Chi Square*

Pengujian dengan menggunakan *Chi-square* diterapkan pada kasus dimana akan diuji apakah frekuensi data yang diamati (frekuensi/data observasi) sama atau tidak dengan frekuensi harapan atau frekuensi secara teoritis. *Chi-square* disebut juga dengan Kai Kuadrat. Chi Square adalah salah satu jenis uji komparatif yang dilakukan pada dua variabel, di mana skala data

⁶⁰ Nurlaila Syafna Laylan, *Metode Penelitian Akuntansi Pendekatan Kuantitatif* (Medan: Febi UIN-SU Press, 2019).

kedua variabel adalah nominal. Apabila dari 2 variabel, ada 1 variabel dengan skala nominal maka dilakukan uji chi square dengan merujuk bahwa harus digunakan uji pada derajat yang terendah.⁶¹

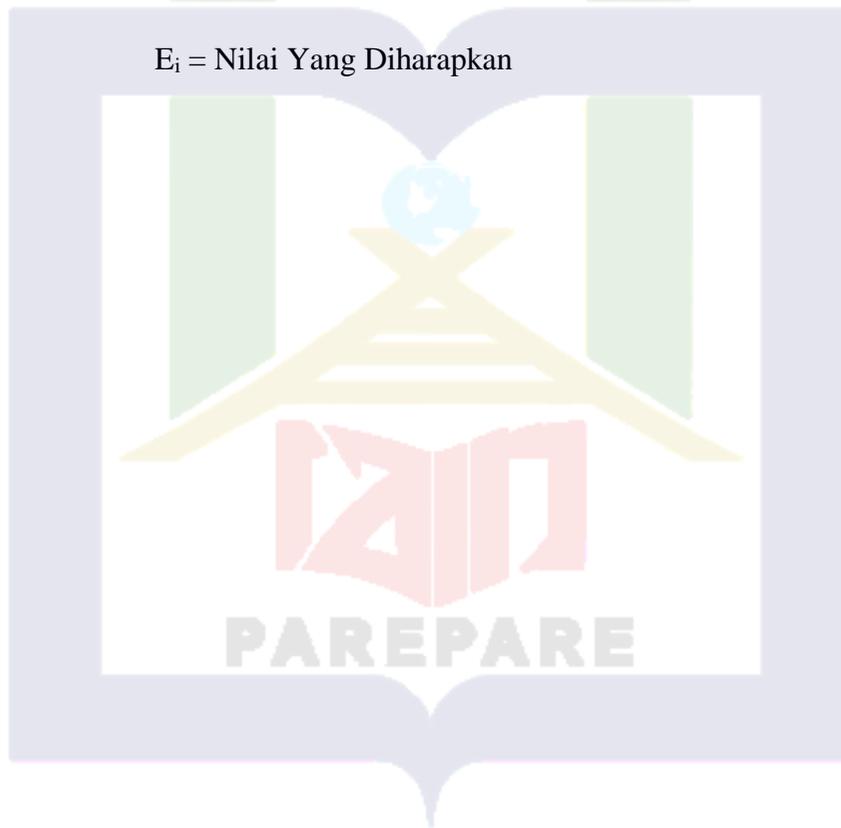
Adapun rumus chi yaitu:

$$\chi^2 = \sum \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

χ^2 = Chi Kuadrat

O_i = Nilai Yang Diamati

E_i = Nilai Yang Diharapkan



⁶¹ Nuryadi and others, *Dasar-Dasar Statistik Penelitian* (Yogyakarta: Sibuku Media, 2017).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Deskripsi Hasil Penelitian

Jakarta islamic index atau disingkat JII merupakan salah satu indeks saham yang ada di Indonesia yang menghitung indeks harga rata-rata saham untuk jenis saham-saham yang memenuhi kriteria syariah. JII didirikan pada tanggal 3 Juli 2000 melalui kerja sama antara Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan PT Danareksa Investment Management. Tujuan pembentukan JII adalah untuk meningkatkan kepercayaan investor dalam melakukan investasi pada saham berbasis syariah dan memberikan manfaat bagi pemodal dalam menjalankan syariah Islam untuk melakukan investasi di bursa efek.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di *Jakarta islamic index* (JII) selama tahun 2020-2022 Fokus penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh *Current Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* terhadap kinerja keuangan perusahaan.

2. Deskripsi Data Penelitian

Data yang digunakan penelitian ini adalah data sekunder berupa data laporan tahunan yang dipublikasikan melalui website Bursa Efek Indonesia. Data yang diperoleh akan diolah untuk mendapatkan jawaban dari rumusan masalah penelitian, apakah *Current Ratio* (CR) dan *Debt To Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. Dimana objek penelitian ini yaitu perusahaan yang termasuk konstituen

Jakarta Islamic Index (JII) selama 2020-2022. Sebanyak 15 perusahaan telah menjadi bagian dari *Jakarta Islamic Index* (JII) selama tiga tahun berturut-turut dan juga memenuhi kriteria purposive sampling yang digunakan peneliti, diantaranya sebagai berikut.

Tabel 4.1 Sampel Penelitian

Sampel Penelitian		
No.	Kode	Nama Perusahaan
1	AKRA	AKR Corporindo Tbk.
2	ANTM	Aneka Tambang Tbk.
3	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.
4	ERAA	Erajaya Swasembada Tbk.
5	EXCL	XL Axiata Tbk.
6	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
7	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
8	INTP	Indocement Tunggak Prakarsa Tbk.
9	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.
10	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
11	PTBA	Bukit Asam Tbk.
12	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.
13	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.
14	UNTR	United Tractors Tbk.
15	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.

(Sumber Data: Website PT. Bursa Efek Indonesia)

Tabel 4.1 menampilkan daftar 15 perusahaan yang terdaftar dalam *Jakarta islamic index* (JII) dari tahun 2020 hingga 2022. JII merupakan indeks saham yang memuat perusahaan-perusahaan yang memenuhi kriteria investasi syariah di Bursa Efek Indonesia. Semua perusahaan dalam daftar ini memiliki status "Tetap", menunjukkan konsistensi keberadaan mereka di JII selama periode tersebut.

a. Kinerja Keuangan

Variabel dependen (Y) penelitian ini yaitu Kinerja Keuangan perusahaan (ROA) yang menjadi konstituen *Jakarta islamic index* (JII) selama 2020-2022. Tinggi rendahnya Laba akan menggambarkan Kinerja dari suatu perusahaan. Tingginya Laba dapat diartikan bahwa Kinerja Keuangan perusahaan juga dalam kondisi baik. Berikut *Return On Asset* perusahaan dalam lingkup JII tahun 2020-2022.

Rumus:

$$\text{Return On Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih setelah pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Perusahaan AKR Corporindo Tbk.

Tahun 2020

$$\begin{aligned} \text{ROA} &= \frac{\text{Rp } 961.997.313.000}{\text{Rp } 18.683.572.815.000} \times 100\% \\ &= 0,05149 \times 100\% \\ &= 5,14\% \end{aligned}$$

Tahun 2021

$$\begin{aligned} \text{ROA} &= \frac{\text{Rp } 1.135.001.756.000}{\text{Rp } 23.508.585.736.000} \times 100\% \\ &= 0,04828 \times 100\% \\ &= 4,82\% \end{aligned}$$

Tahun 2022

$$\begin{aligned} \text{ROA} &= \frac{\text{Rp } 2.479.059.157.000}{\text{Rp } 27.187.608.036.000} \times 100\% \\ &= 0,09118 \times 100\% \\ &= 9,11\% \end{aligned}$$

Hasil perhitungan nilai atau persentase kinerja keuangan (ROA) yang lebih lengkap dapat dilihat dalam tabel berikut ini.

Tabel 4.2

Kinerja Keuangan (ROA) Perusahaan dalam Konstituen Jakarta
(JII) 2020-2022

No	Kode	Kinerja Keuangan (ROA)		
		2020	2021	2022
1	AKRA	5,14%	4,82%	9,11%
2	ANTM	3,6%	5,7%	11,4%
3	CPIN	12,3%	10,2%	7,4%
4	ERAA	6%	9,8%	6,3%
5	EXCL	0,5%	17,7%	1,3%
6	ICBP	7,2%	6,7%	5%
7	INDF	5,4%	6,2%	5,1%
8	INTP	6,6%	6,8%	7,2%
9	JPFA	3,9%	7,5%	4,6%
10	KLBF	12,4%	12,6%	12,7%
11	PTBA	100%	222%	282%
12	SMGR	3,4%	2,7%	3%
13	TLKM	12%	12,2%	10,1%
14	UNTR	5,6%	9,4%	16,4%
15	UNVR	34,9%	30,2%	29,3%
	Rata-Rata	9%	22%	4%

(Sumber Data: Website PT. Bursa Efek Indonesia)

Tabel 4.2 di atas menunjukkan pergerakan Laba dalam perusahaan selama 2020-2022. Dimana terlihat bahwa beberapa

perusahaan mengalami penurunan Laba selama tiga tahun berturut-turut. Rata-rata *Return On Asset* tahun 2020 sebesar 9%, tahun 2021 sebesar 22%, dan tahun 2022 rata-rata *Return On Asset* senilai 4%.

b. *Current Ratio* (CR)

Variabel independen pertama (X1) penelitian ini adalah *Current Ratio* (CR) yang mengukur hubungan antara aset lancar dan kewajiban lancar. Semakin tinggi *Current Ratio* berarti semakin besar kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek. Berikut hasil perhitungan *Current Ratio* pada setiap perusahaan selama tahun 2020-2022.

Rumus:

$$\text{Current Ratio (CR)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Perusahaan AKR Corporindo Tbk.

Tahun 2020

$$\begin{aligned} \text{CR} &= \frac{\text{Rp } 8.042.418.506.000}{\text{Rp } 5.102.110.055.000} \times 100\% \\ &= 1,576 \times 100\% \\ &= 157\% \end{aligned}$$

Tahun 2021

$$\begin{aligned} \text{CR} &= \frac{\text{Rp } 12.022.678.362.000}{\text{Rp } 9.306.841.393.000} \times 100\% \\ &= 1.292 \times 100\% \\ &= 129\% \end{aligned}$$

Tahun 2022

$$\begin{aligned} \text{CR} &= \frac{\text{Rp } 15.841.294.251.000}{\text{Rp } 11.280.491.593.000} \times 100\% \\ &= 1,404 \times 100\% \\ &= 140\% \end{aligned}$$

Hasil perhitungan nilai atau persentase *Current Ratio* yang lebih lengkap dapat dilihat dalam tabel berikut ini.

Tabel 4.3 *Current Ratio* JII Tahun 2020-2022

No	Kode	Current Ratio		
		2020	2021	2022
1	AKRA	157%	129%	140%
2	ANTM	121%	178%	195%
3	CPIN	252%	200%	178%
4	ERAA	146%	154%	124%
5	EXCL	40%	36%	39%
6	ICBP	225%	179%	309%
7	INDF	137%	134%	178%
8	INTP	291%	244%	213%
9	JPFA	195%	200%	180%
10	KLBF	411%	444%	377%
11	PTBA	216%	242%	228%
12	SMGR	135%	107%	144%
13	TLKM	67,3%	88,6%	78,2%
14	UNTR	211%	198%	187%
15	UNVR	66%	61%	60%
	Rata-Rata	178%	173%	175%

(Sumber Data: Website PT. Bursa Efek Indonesia)

Tabel 4.3 diatas menunjukkan tingkat persentase dari *Current Ratio* (CR) selama tiga tahun berturut-turut. Terlihat jelas bahwa beberapa perusahaan memiliki persentase CR yang terbilang cukup besar. Bahkan ada beberapa perusahaan yang memiliki nilai di atas 100%. Hal ini menandakan perusahaan-perusahaan tersebut memiliki hutang yang cukup besar dibandingkan dengan jumlah modal yang tersedia. Sehingga modal yang dimiliki tidak mampu melunasi semua hutang-hutang perusahaan dan dapat menyebabkan potensi perusahaan mengalami kebangkrutan. Pada tahun 2020 rata-

rata persentase *Current Ratio* (CR) sebesar 178%, tahun 2021 sebesar 173%, dan tahun 2022 sebesar 175%.

c. *Debt To Equity Ratio* (DER)

Variabel independen pertama (X2) penelitian ini adalah *Debt To Equity Ratio* (DER) yang mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi segala hutang-hutangnya dengan menggunakan modal yang dimiliki. Semakin tinggi persentase dari rasio ini akan mengakibatkan potensi kebangkrutan semakin besar, karena jumlah hutang yang dimiliki lebih besar daripada jumlah modal yang ada. Berikut hasil perhitungan DER pada setiap perusahaan selama tahun 2020-2022.

Rumus:

$$\text{Debt To Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Perusahaan AKR Corporindo Tbk.

Tahun 2020

$$\begin{aligned} \text{DER} &= \frac{\text{Rp } 8.127.216.543.000}{\text{Rp } 10.556.356.272.000} \times 100\% \\ &= 0,76989 \times 100\% \\ &= 76,98\% \end{aligned}$$

Tahun 2021

$$\begin{aligned} \text{DER} &= \frac{\text{Rp } 12.209.620.623.000}{\text{Rp } 11.298.965.113.000} \times 100\% \\ &= 1,0806 \times 100\% \\ &= 108\% \end{aligned}$$

Tahun 2022

$$\begin{aligned} \text{DER} &= \frac{\text{Rp } 14.032.797.261.000}{\text{Rp } 13.154.810.775.000} \times 100\% \\ &= 1,0667 \times 100\% \\ &= 106\% \end{aligned}$$

Hasil perhitungan nilai atau persentase *Debt To Equity Ratio* (DER) yang lebih lengkap dapat dilihat dalam tabel berikut ini.

Tabel 4.4 *Debt To Equity Ratio* JII Tahun 2020-2022

No	Kode	Debt to Equity Ratio		
		2020	2021	2022
1	AKRA	77%	108%	106%
2	ANTM	42%	58%	59%
3	CPIN	33%	40%	51%
4	ERAA	97%	76%	136%
5	EXCL	254%	262%	238%
6	ICBP	105%	115%	83%
7	INDF	106%	107%	92,7%
8	INTP	23%	26%	29%
9	JPFA	127%	118%	139%
10	KLBF	23%	20%	23%
11	PTBA	42%	48%	56%
12	SMGR	118%	92%	75%
13	TLKM	104%	90%	84%
14	UNTR	58%	56%	56%
15	UNVR	315%	341%	358%
	Rata-Rata	102%	104%	106%

(Sumber Data: Website PT. Bursa Efek Indonesia)

Table 4.4 di atas menunjukkan tingkat persentase dari *Debt To Equity Ratio* (DER) selama tiga tahun berturut-turut. Terlihat jelas bahwa beberapa perusahaan memiliki persentase DER yang terbilang cukup besar. Bahkan ada beberapa perusahaan yang memiliki nilai di atas 100%. Hal ini menandakan perusahaan-perusahaan tersebut memiliki hutang yang cukup besar dibandingkan dengan jumlah modal yang tersedia. Sehingga modal

yang dimiliki tidak mampu melunasi semua hutang-hutang perusahaan dan dapat menyebabkan potensi perusahaan mengalami kebangkrutan. Pada tahun 2020 rata-rata persentase *Debt To Equity Ratio* sebesar 102%, tahun 2021 sebesar 104%, dan tahun 2022 sebesar 106%.

B. Pengujian Persyaratan Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif yaitu statistik yang mempelajari tata cara mengumpulkan, menyusun, menyajikan dan menganalisa data penelitian yang berwujud angka-angka, agar dapat memberikan gambaran yang teratur, ringkas dan jelas mengenai suatu gejala, peristiwa dan keadaan sehingga dapat ditarik atau makna tertentu.⁶² Statistik deskriptif berusaha untuk menggambarkan berbagai karakteristik data yang berasal dari suatu sampel. Berikut hasil Analisis Statistik Deskriptif yang diperoleh dalam penelitian ini.

Tabel 4.5 Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<i>Current Ratio</i>	45	0.369	4.445	1.75907	0.919144
<i>Debt To Equity Ratio</i>	45	0.207	3.583	1.04144	0.841781
Kinerja Keuangan	45	0.005	0.349	0.10016	0.078360
Valid N (listwise)	45				

(Sumber Data: SPSS Versi 26.0, 2024)

Hasil akhir dari pemilihan sampel penelitian ini diperoleh 15 perusahaan dengan kelengkapan datanya yang kemudian menjadi 15 perusahaan selama 3 tahun penelitian. Data yang ditemukan oleh penulis

⁶² M.Fadhil R.Ananda, *Statistik Pendidikan: Teori Dan Praktik Dalam Pendidikan*.

kemudian diolah untuk mengetahui nilai setiap variabel penelitian. Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif diketahui bahwa variabel independen yaitu *Current Ratio* menunjukkan nilai minimum 0,369 dan nilai maksimum 4,445 sedangkan nilai rata-rata sebesar 1,75907 kemudian variabel independen *Debt To Equity Ratio* menunjukkan nilai minimum 0,207 dan nilai 3,583 sedangkan nilai rata-rata sebesar 1.0414 Hasil Statistik deskriptif terhadap variabel dependen yaitu kinerja keuangan menunjukkan nilai minimum 0,005 dan nilai maksimum 0,349 sedangkan nilai rata-rata sebesar 0,10016 dengan standar deviasi 0,078360. Hal ini bahwa standar error dari variabel tersebut rendah karena dilihat dari kualitas data yang cukup baik.

2. Uji Asumsi Klasik Uji

Asumsi klasik merupakan bentuk pengujian sebelum dilakukannya analisis regresi berganda, guna mengetahui layak atau tidaknya analisis tersebut dilakukan. Pengujian asumsi klasik terbagi empat bagian yaitu uji normalitas data, uji multikolienaritas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas. Hasil uji asumsi klasik pada penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Data Uji normalitas data yang digunakan penelitian ini adalah Kolmogorov-Smirnov Test. Ini dilakukan untuk melihat signifikansi dari nilai residual yang dihasilkan. Apakah berdistribusi secara normal atau tidak. Apabila nilai signifikan lebih kecil dari 0.05, maka disimpulkan nilai residual tidak berdistribusi normal. Sedangkan apabila nilai signifikan yang diperoleh lebih besar dari

nilai 0.05 dapat dikatakan bahwa nilai residual berdistribusi normal. Berikut hasil uji normalitas data yang diperoleh dalam penelitian ini.

Tabel 4.6 Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		45
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	0.06644333
Most Extreme Differences	Absolute	0.105
	Positive	0.094
	Negative	-0.105
Test Statistic		0.105
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal. b. Calculated from data. c. Lilliefors Significance Correction. d. This is a lower bound of the true significance.		

(Sumber Data: SPSS Versi 26.0, 2024)

Tabel 4.6 di atas memperlihatkan bahwa tingkat signifikan yang diperoleh sebesar 0,200 artinya nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa nilai residual berdistribusi secara normal.

b. Uji Multikolienaritas

Pengujian ini dilakukan untuk melihat apakah terdapat korelasi antar variabel independen. Dimana regresi yang baik adalah ketika tidak terjadi korelasi antara variabel tersebut. Apabila nilai VIF berada di sekitar angka 1-10, maka dikatakan tidak terdapat masalah multikolienaritas dan apabila nilai tolerance > 0.10 , maka dikatakan

tidak terdapat masalah multikolinieritas. Hasil uji multikolinieritas pada penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 4.7 Uji Multikolinieritas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Current Ratio	0.541	1.847
	Debt To Equity Ratio	0.541	1.847
a. Dependent Variabel : Kinerja Keuangan			

(Sumber Data: SPSS Versi 26.0, 2024)

Tabel 4.7 di atas menunjukkan bahwa nilai tolerance yang diperoleh variabel *Current Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF yang diperoleh juga berada di antara angka 1-10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat ketidaksamaan yang terjadi dalam model regresi dari residual satu ke observasi lain. Apabila diperoleh nilai sig. > 0.05, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Sebaliknya, apabila besarnya nilai sig. < 0.05, maka terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 4.8 Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0.019	0.024		0.798	0.430
	<i>Current Ratio</i>	0.002	0.009	0.048	0.258	0.798
	<i>Debt To Equity Ratio</i>	0.025	0.010	0.489	2.624	0.012

a. Dependent Variable: ABS

(Sumber Data: SPSS Versi 26.0, 2024)

Tabel 4.8 di atas menunjukkan bahwa nilai signifikan *Current Ratio* sebesar 0.798 dan nilai signifikan *Debt To Equity Ratio* sebesar 0.012. Terlihat bahwa variabel independen *Debt To Equity Ratio* memiliki nilai signifikan yang lebih kecil daripada 0.05 artinya terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi tersebut. Maka hal tersebut harus diatasi dengan melakukan uji *White*. Berikut hasil yang diperoleh setelah uji *White*:

Tabel 4.9 Uji *White***Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.412 ^a	0.169	0.063	0.00726

a. Predictors: (Constant), X1X2, *Current Ratio*, X2_Kuadrat, X1_Kuadrat, *Debt To Equity Ratio*

(Sumber Data: SPSS Versi 26.0, 2024)

Penilaian pada uji *White*:

- 1) Jika nilai chi square hitung < chi square tabel: tidak terjadi gejala/terbebas heteroskedastisitas.
- 2) Jika nilai chi square hitung > chi square tabel: terjadi

Tabel 4.9 di atas menunjukkan nilai R Square sebesar 0.169. Apabila jumlah sampel $N = 45$ dan Chi Square Tabel = 11.070 maka nilai 45×0.169 ($N \times$ nilai chi square) adalah 7.7605. Sehingga nilai $7.7605 > 11.070$ artinya tidak terjadi masalah heteroskedasitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menentukan apakah terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode tertentu dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya. Dalam mendeteksi adanya autokorelasi maka dapat digunakan uji statistik Durbin-Waston. Berikut hasil pengujian autokorelasi yang diperoleh pada penelitian ini.

Tabel 4.10 Uji Autokorelasi Durbin-Waston

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0.530 ^a	0.281	0.247	0.068007	1.888
a. Predictors: (Constant), <i>Debt To Equity Ratio</i> , <i>Current Ratio</i>					
b. Dependent Variable: Kinerja Keuangan					

(Sumber Data: SPSS Versi 26.0, 2024)

Tabel 4.10 di atas menunjukkan nilai Durbin-Watson sebesar 1.888. Apabila nilai DL = 1.4298 dan DU = 1.6148, maka nilai $4 - 1.4298$ ($4 - DW$) adalah 2.5702. Sehingga nilai $1.888 > 1.6148$ artinya tidak terdapat autokorelasi positif dan nilai $2.5702 > 1.6148$ artinya tidak terdapat autokorelasi. Dapat disimpulkan bahwa model regresi dapat dilanjutkan karena tidak terjadi autokorelasi.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk menguji pengaruh antara dua variabel atau lebih. Hal ini dilakukan guna mengetahui apakah regresi yang diperoleh dapat mengestimasi perubahan nilai variabel dependen atau tidak. Model dari regresi linear berganda dapat dilihat berikut:

Tabel 4.11 Analisis Regresi Linear Berganda

Model		Coefficients ^a				t	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-0.032	0.042		-0.775	0.443	
	<i>Current Ratio</i>	0.036	0.015	0.421	2.366	0.023	
	<i>Debt To Equity Ratio</i>	0.067	0.017	0.715	4.022	0.000	

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan
(Sumber Data: SPSS Versi 26.0, 2024)

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

$$\text{Kinerja Keuangan} = -0.032 + 0.036 X_1 + 0.067 X_2 + \varepsilon$$

Persamaan regresi linear berganda di atas, dapat dijelaskan berikut ini:

- Nilai konstanta (α) memiliki nilai yang negatif sebesar -0.032 Hal ini menunjukkan tidak adanya pengaruh yang searah antara variabel independen dan variabel dependen. Artinya jika nilai variabel independen (*Current Ratio* dan *Debt To Equity Ratio*) meningkat, maka nilai variabel dependen (Kinerja Keuangan (ROA)) juga akan meningkat.

- b. Nilai koefisien *Current Ratio* memiliki nilai positif sebesar 0.036 Hal ini menunjukkan adanya hubungan terbalik antara variabel independen dan variabel dependen. Artinya jika nilai variabel independen *Current Ratio* meningkat, maka variabel dependen (Kinerja Keuangan) kecenderungan bahwa konstanta tersebut tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel Kinerja Keuangan sebesar 0.036.
- c. Nilai koefisien *Debt To Equity Ratio* memiliki nilai positif sebesar 0.067. Hal ini menunjukkan adanya hubungan terbalik antara variabel independen dan variabel dependen. Artinya jika nilai variabel independen *Debt To Equity Ratio* meningkat, maka nilai variabel dependen (Kinerja Keuangan) juga akan meningkat sebaliknya.
4. Uji Korelasi *Rank spearman*
- Uji korelasi *rank spearman* merupakan uji statistik yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua/lebih variabel dengan skala data ordinal. Tujuan dari uji spearman adalah untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan dua variabel. Selain itu, juga bisa diketahui jenis hubungan antar variabel apakah bernilai positif atau negatif. Untuk nilai dari koefisien korelasi spearman berkisar antara -1 s/d +1, dimana yang semakin mendekati nol semakin menunjukkan semakin rendahnya hubungan antara kedua variabel. Sedangkan semakin mendekati 1 semakin kuatnya hubungan antar variabel tersebut. Berikut hasil pengujian korelasi spearman yang diperoleh pada penelitian ini.

Tabel 4.12 Uji Korelasi *Rank spearman*

Correlations					
			<i>Current Ratio</i>	<i>Debt To Equity Ratio</i>	Kinerja Keuangan
Spearman's rho	<i>Current Ratio</i>	Correlation Coefficient	1.000	-0.747**	0.175
		Sig. (2-tailed)	.	0.000	0.251
		N	45	45	45
	<i>Debt To Equity Ratio</i>	Correlation Coefficient	-0.747**	1.000	-0.196
		Sig. (2-tailed)	0.000	.	0.197
		N	45	45	45
	Kinerja Keuangan	Correlation Coefficient	0.175	-0.196	1.000
		Sig. (2-tailed)	0.251	0.197	.
		N	45	45	45

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

(Sumber Data: SPSS Versi 26.0, 2024)

Hasil pengujian korelasi spearman di atas memperoleh nilai sebesar 0.251 dan 0.197. Ini menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen (*Current Ratio* dan *Debt To Equity Ratio*) menunjukkan bahwa rendahnya hubungan antara kedua variabel yang digunakan penelitian ini.

5. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Metode pengujian ini digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai R^2 berada diantara angka 0 dan 1. Nilai yang kecil menunjukkan kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen terbatas, maka nilai yang dihasilkan akan semakin baik apabila mendekati angka 1.

Tabel 4.13 Uji *Adjusted R*²

Model Summary				
Model	R	R Square	<i>Adjusted R Square</i>	Std. Error of the Estimate
1	0.530 ^a	0.281	0.247	0.068007

a. Predictors: (Constant), *Debt To Equity Ratio*, *Current Ratio*

(Sumber Data: SPSS Versi 26.0, 2024)

Hasil pengujian koefisien determinasi di atas memperoleh nilai *Adjusted R Square* 0.247. Ini menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen (*Current Ratio* dan *Debt To Equity Ratio*) dalam penelitian ini mempengaruhi variabel dependen (Kinerja Keuangan (ROA)) sebesar 24,7%. Sedangkan sisanya 75,3% dipengaruhi oleh variabel lain di luar variabel yang digunakan penelitian ini.

b. Uji Parsial (Uji-t)

Metode pengujian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar variabel independen mampu mempengaruhi variabel dependen secara individual. Apabila nilai t hitung $>$ t tabel dan nilai sig. $<$ 0.05, maka secara parsial terdapat pengaruh signifikan variabel bebas terhadap variabel terikat. Sebaliknya, apabila nilai t hitung $<$ t tabel dan nilai sig. $>$ 0.05, maka secara parsial tidak terdapat pengaruh signifikan variabel bebas terhadap variabel terikat. Berikut hasil uji parsial (uji-t) yang diperoleh melalui olah data SPSS.

Tabel 4.14 Uji Parsial (Uji-t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-0.032	0.042		-0.775	0.443
	<i>Current Ratio</i>	0.036	0.015	0.421	2.366	0.023
	<i>Debt To Equity Ratio</i>	0.067	0.017	0.715	4.022	0.000

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

(Sumber Data: SPSS Versi 26.0, 2024)

- 1) *Current Ratio* (CR) Hasil uji parsial pada variabel *Current Ratio* (X1) menunjukkan nilai t hitung (2,366) > nilai t tabel (2,018082) dan nilai signifikan 0,023 < 0,05. Artinya variabel independen *Current Ratio* (X1) memiliki pengaruh dan signifikan terhadap variabel dependen kinerja keuangan (Y). Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol (H1) diterima dan hipotesis satu (H0) ditolak.
 - 2) *Debt To Equity Ratio* (DER) Hasil uji parsial pada variabel *Debt To Equity Ratio* (X2) menunjukkan nilai t hitung (4,022) > nilai t tabel (2,018082) dan nilai signifikan 0,00 < 0,05. Artinya variabel independen *Debt To Equity Ratio* (X2) memiliki pengaruh dan signifikan terhadap variabel dependen kinerja keuangan (Y). Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol (H2) diterima dan hipotesis kedua (H0) ditolak.
- c. Uji Simultan (Uji-f)

Uji simultan adalah metode pengujian yang dilakukan untuk melihat apakah variabel independen secara bersama-sama

berpengaruh terhadap variabel dependen. Jika nilai f hitung $> f$ tabel dan nilai signifikan < 0.05 , maka secara simultan terdapat pengaruh signifikan variabel independen terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai f hitung $< f$ tabel dan nilai signifikan > 0.05 , maka secara simultan tidak terdapat pengaruh signifikan variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 4.15 Uji Simultan (Uji-f)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	0.076	2	0.038	8.208	0.001 ^b
	Residual	0.194	42	0.005		
	Total	0.270	44			
a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan						
b. Predictors: (Constant), <i>Debt To Equity Ratio</i> , <i>Current Ratio</i>						

(Sumber Data: SPSS Versi 26.0, 2024)

Tabel 4.15 di atas menunjukkan hasil uji simultan variabel independen dengan variabel dependen. Dimana terlihat nilai f hitung (8,208) $>$ nilai f tabel ((3,21) dan nilai signifikan 0,001 $<$ 0,05. Artinya variabel independen (CR dan DER) secara simultan memiliki pengaruh dan signifikan terhadap variabel dependen kinerja keuangan (Y). Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis empat (H_3) diterima.

6. Uji *Chi-square*

Uji *chi-square* merupakan jenis uji yang menggunakan skala data ordinal yang dilakukan pada dua variabel, di mana skala data kedua variabel adalah nominal. Apabila terdapat dua variabel, dengan satu

variabel skala nominal maka yang harus dilakukan adalah uji *Chi-square* dengan melihat pada derajat yang paling rendah

Tabel 4.16 Uji *Chi-square*

Chi-square Tests			
	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)
Pearson <i>Chi-square</i>	1845.000 ^a	1806	0.256
Likelihood Ratio	334.282	1806	1.000
Linear-by-Linear Association	0.178	1	0.673
N of Valid Cases	45		

a. 1892 cells (100.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 0.02.

(Sumber Data: SPSS Versi 26.0, 2024)

Tabel 4.16 di atas menunjukkan hasil uji *chi-square*. Dimana terlihat nilai asymp.Sig 0,256 > 0,05. artinya terdapat hubungan antara variabel dependen dan independen sehingga dapat disimpulkan bahwa H1, H2, H3 diterima H0 ditolak.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh *Current Ratio* terhadap kinerja keuangan pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta islamic index (JII)*

Current Ratio adalah cara sederhana lainnya untuk mengukur hubungan antara aset lancar dan kewajiban lancar. Rasio lancar atau *Current Ratio* adalah ukuran yang umum digunakan atas solvensi jangka pendek, kemampuan suatu perusahaan kebutuhan hutang dan saat jatuh tempo.⁶³ *Current Ratio* memberikan standarisasi modal kerja dengan menggunakan

⁶³ Fahmi Irham, *Analisis Laporan Keuangan* (Bandung: CV Alfabeta, 2017).

rasio, sehingga memungkinkan perbandingan lintas perusahaan dan industri.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa nilai rata-rata *Current Ratio* mengalami fluktuasi selama periode 2020-2022. Artinya pada periode tersebut nilai *Current Ratio* mengalami ketidakstabilan. *Current Ratio* yang meningkat menggambarkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dan memiliki kinerja yang baik, sehingga akan memberikan daya tarik kepada investor. *Current Ratio* yang menurun menandakan kinerja perusahaan yang kurang baik sehingga menurunkan daya tarik investor terhadap perusahaan tersebut. Fluktuasi terjadi pada AKRA dan ICPB mengalami penurunan *Current Ratio* pada tahun 2021 dan kembali naik pada tahun 2022. INDF, CPIN dan UNTR mengalami penurunan *Current Ratio* pada tahun 2021 dan mengalami penurunan lagi pada tahun 2022.

Hasil pengujian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara *Current Ratio* (CR) terhadap kinerja keuangan pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta islamic index* (JII) tahun 2020-2022. Hal ini dibuktikan oleh hasil pengujian parsial (uji-t) diperoleh nilai t hitung (2,366) > nilai t tabel (2,018082) dan nilai signifikan $0,023 < 0,05$. Artinya variabel independen *Current Ratio* (X1) memiliki pengaruh dan signifikan terhadap variabel dependen kinerja keuangan (Y). Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis satu (H1) diterima dan hipotesis nol (H0) ditolak.

Current Ratio merupakan salah satu indikator penting dalam menilai kinerja keuangan perusahaan. Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya menggunakan aset lancar yang dimiliki. Perusahaan dengan *Current Ratio* yang tinggi umumnya memiliki likuiditas yang baik, yang berarti mereka mampu memenuhi kewajiban operasional dan keuangan jangka pendek dengan lebih mudah. Hal ini dapat meningkatkan kepercayaan kreditor dan investor, serta memberikan fleksibilitas bagi perusahaan untuk memanfaatkan peluang investasi yang muncul. Namun, *Current Ratio* yang terlalu tinggi juga bisa mengindikasikan bahwa perusahaan kurang efisien dalam mengelola aset lancarnya, yang pada akhirnya dapat mempengaruhi profitabilitas dan kinerja keuangan secara keseluruhan.

Current Ratio berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Keuangan. hal ini disebabkan karena Semakin tinggi *Current Ratio* semakin besar kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban lancarnya, perusahaan dengan rasio lebih tinggi memiliki likuiditas yang baik.⁶⁴ Maka dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori sinyal dimana teori sinyal dipergunakan dalam mencoba menjalankan pemahaman akan sebuah tindakan oleh pihak manajemen melalui penyampaian informasi pada

⁶⁴ Bijan Vasigh, Kenneth Fleming, and Barry Humplhreys, *Foundations Of Airline Finance* (New York: Third Avenue, 2015).

investor dimana nantinya memberi suatu perubahan pada keputusan yang ditetapkan berdasarkan pada situasi perusahaan. teori signal memberi penekanan terpenting terkait informasi yang diterbitkan oleh perusahaan terhadap suatu keputusan investasi dari pihak luar perusahaan (investor).⁶⁵

Teori tersebut sejalan dengan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara current ratio dengan kinerja keuangan. Dimana teori ini mengemukakan bahwa investor dapat menilai tingkat risiko likuiditas perusahaan dengan melihat kemampuannya dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Hal ini sesuai dengan penelitian yang mana current ratio merupakan indikator penting bagi investor dalam mengevaluasi kesehatan keuangan perusahaan, dan tujuan utamanya adalah untuk memberi sinyal kepada investor untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rika Herawati dimana Hasil penelitiannya menyatakan bahwa *Current Ratio* berpengaruh positif dan signifikansi terhadap *Return on Asset*.⁶⁶ Serta penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian Gradiana Naikofi yang menyatakan bahwa Current Ratio berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Kinerja keuangan, yang menunjukkan bahwa penurunan *Current Ratio* pada Perusahaan Manufaktur Food and Beverage tidak cenderung

⁶⁵ T. Renald Suganda, *Event Study Teori Dan Pembahasan Reaksi Pasar Modal Indonesia* (Malang: Seribu Bintang, 2018).

⁶⁶ Rika Herawati, 'Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio Dan Return on Asset Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019)' (Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Stan – Indonesia Mandiri Bandung, 2021).

diikuti dengan Kinerja keuangan yang semakin baik.⁶⁷ Pada penelitian ini menunjukkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh positif dan signifikansi terhadap kinerja keuangan. Hal ini disebabkan oleh tingginya tingkat nilai *current ratio* terhadap kinerja keuangan, sehingga dapat dikatakan bahwa semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Kondisi ini mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki likuiditas yang baik, yang pada gilirannya dapat meningkatkan efisiensi operasional dan profitabilitas.

Akuntansi syariah memiliki peran penting dalam penelitian mengenai pengaruh *Current Ratio* terhadap kinerja keuangan, terutama dalam konteks perusahaan yang beroperasi sesuai prinsip-prinsip ekonomi Islam. Dalam perspektif akuntansi syariah, *Current Ratio* tidak hanya dilihat sebagai indikator likuiditas, tetapi juga sebagai cerminan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah dalam pengelolaan aset lancar dan kewajiban jangka pendek. Akuntansi syariah berperan dalam penelitian ini melalui dua aspek utama. Pertama, Penerapan Konsep Halal dalam Likuiditas, di mana akuntansi syariah menekankan pentingnya memastikan bahwa aset lancar perusahaan bebas dari unsur riba dan berasal dari sumber yang halal. Penelitian dapat menilai bagaimana kepatuhan terhadap prinsip ini mempengaruhi komposisi *Current Ratio* dan dampaknya terhadap kinerja keuangan perusahaan. Kedua, Pengungkapan Informasi Syariah, di mana akuntansi syariah mendorong transparansi dalam pelaporan

⁶⁷ Gradiana Naikofi, 'Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Dan Net Profit Margin Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus Perusahaan Food Dan Beverages Yang Terdaftar Di BEI)' (Universitas Sangga Buana YPKP, 2023).

komponen *Current Ratio*, termasuk rincian jenis aset lancar dan kewajiban jangka pendek yang sesuai dengan prinsip syariah. Dalam konteks *Current Ratio*, ini berarti perusahaan harus mengelola likuiditasnya dengan cara yang tidak hanya menguntungkan secara finansial, tetapi juga etis dan bermanfaat bagi masyarakat. Penelitian dapat menganalisis bagaimana penerapan prinsip pertanggungjawaban ini dalam pengelolaan likuiditas mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan secara keseluruhan, serta dampaknya terhadap persepsi dan kepercayaan stakeholder.

Ayat tentang pertanggungjawaban tercantum pada surah Q.S Al-Anfal ayat 27

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَخُونُوا اللَّهَ وَالرَّسُولَ وَتَخُونُوا أَمْنَتِكُمْ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ ﴿٢٧﴾

Terjemahnya

“Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mengkhianati Allah dan Rasul serta janganlah kamu mengkhianati amanat yang dipercayakan kepadamu, sedangkan kamu mengetahui”⁶⁸

Ayat diatas di jelaskan Syaikh As-Sa'di dalam tafsirnya menerangkan "Allah memerintahkan hamba-hamba-Nya yang beriman untuk menunaikan amanah-amanah mereka, baik yang berkaitan dengan hak-hak Allah maupun hak-hak hamba. Termasuk dalam hal ini adalah amanah dalam urusan harta, rahasia, dan tugas-tugas yang diemban."⁶⁹

Dari ayat tersebut dijelaskan bahwa pandangan Islam tentang pertanggungjawaban adalah sangat penting, yaitu orang-orang beriman

⁶⁸ Kementerian Agama RI, 'Al-Qur'an Dan Tafsirnya' (Jakarta: Lentera Abadi,2010).

⁶⁹ Abdurrahman bin Nashir As-Sa'di, *Taisir Al-Karim Ar-Rahman Fi Tafsir Kalam Al-Mannan* (Muassasah ar-Risalah, 2000)

diseru untuk menunaikan amanah-amanah mereka. Salah satu hadits tentang pertanggungjawaban adalah:

عَنْ أَبِي بَرْزَةَ الْأَسْلَمِيِّ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: "لَا تَزُولُ قَدَمَا
عَبْدٌ يَوْمَ الْقِيَامَةِ حَتَّى يُسْأَلَ عَنْ عُمُرِهِ فِيمَا أَفْنَاهُ، وَعَنْ عِلْمِهِ فِيمَا فَعَلَ، وَعَنْ
مَالِهِ مِنْ أَيْنَ اكْتَسَبَهُ وَفِيمَا أَنْفَقَهُ، وَعَنْ جِسْمِهِ فِيمَا أَبْلَاهُ"

Terjemahnya

Dari Abu Barzah Al-Aslami, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda: "Tidak akan bergeser dua telapak kaki seorang hamba pada hari kiamat sampai dia ditanya (dimintai pertanggungjawaban) tentang umurnya kemana dihabiskannya, tentang ilmunya bagaimana dia mengamalkannya, tentang hartanya dari mana diperolehnya dan ke mana dibelanjakannya, serta tentang tubuhnya untuk apa digunakannya."⁷⁰

Hadits ini menekankan pentingnya pertanggungjawaban dalam pengelolaan harta, yang dapat dikaitkan dengan prinsip akuntansi Syariah yaitu pertanggungjawaban dalam manajemen keuangan, termasuk menjaga likuiditas yang diukur dengan *Current Ratio*.

Adapun dampak dari hasil penelitian ini mengenai *Current Ratio* yaitu Peningkatan Likuiditas Perusahaan, Penelitian dapat menunjukkan bahwa perusahaan dengan *Current Ratio* yang lebih tinggi cenderung memiliki likuiditas yang lebih baik. Ini dapat disebabkan oleh kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan aset lancar yang dimiliki. Serta Peningkatan Efisiensi Operasional, Dengan adanya *Current Ratio* yang optimal, perusahaan dapat mengelola modal kerjanya dengan lebih efisien. Hal ini dapat meningkatkan produktivitas dan

⁷⁰ Didin Hafidhuddin, *Agar Harta Berkah Dan Bertambah* (Jakarta: Gema Insani Press, 2007).

profitabilitas perusahaan, yang pada akhirnya berdampak positif terhadap kinerja keuangan secara keseluruhan.

Beberapa implikasi penting dapat dipertimbangkan dari penelitian ini. Pertama, Optimalisasi Manajemen Likuiditas, manajemen perusahaan dapat menggunakan hasil penelitian *Current Ratio* untuk mengembangkan strategi pengelolaan likuiditas yang lebih efektif. Perusahaan dapat menyesuaikan tingkat aset lancar dan kewajiban lancar untuk mencapai rasio optimal yang mendukung kinerja keuangan yang baik. Kedua, Perencanaan Keuangan Jangka Pendek, penelitian ini juga dapat membantu dalam perencanaan keuangan jangka pendek perusahaan. Dengan memahami bagaimana *Current Ratio* mempengaruhi kinerja keuangan, manajemen dapat mengambil keputusan yang lebih tepat mengenai pengelolaan modal kerja, kebijakan kredit, dan manajemen kas untuk meningkatkan efisiensi operasional dan profitabilitas perusahaan.

2. Pengaruh *Debt To Equity Ratio* terhadap kinerja keuangan pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index (JII)*

Debt To Equity Ratio adalah sebuah rasio yang bertanggung jawab kepada kreditor dalam hal melunasi semua hutang-hutangnya dengan menggunakan modal pemilik.⁷¹ Menurut Raharja putra *Debt To Equity Ratio* rasio ini mengukur jumlah utang atau dana dari luar perusahaan terhadap modal sendiri (shareholders equity).⁷² Sedangkan menurut Kasmir

⁷¹ Hadijah Febriono and Eko Bertuah, *Dasar-Dasar Analisis Laporan Keuangan* (Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2021).

⁷² Raharjaputra, *Manajemen Keuangan Dan Akuntansi Untuk Eksekutif Perusahaan* (Jakarta: Selemba Empat, 2009).

Debt To Equity Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Untuk mencari rasio ini dengan cara membandingkan antara seluruh hutang, termasuk hutang lancar dengan seluruh ekuitas.⁷³

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa nilai rata-rata *Debt To Equity Ratio* mengalami fluktuasi selama periode 2020-2022. Artinya pada periode tersebut nilai *Debt To Equity Ratio* mengalami ketidakstabilan. Nilai *Debt To Equity Ratio* yang tinggi dapat membuat perusahaan bangkrut karena menunjukkan bahwa utang yang dimiliki cenderung lebih tinggi dibandingkan dengan jumlah modal. *Debt To Equity Ratio* yang rendah menandakan perusahaan memiliki lebih sedikit utang relatif terhadap ekuitasnya. Ini dapat memberikan keuntungan dalam menghadapi periode ketidakstabilan ekonomi atau masalah keuangan internal. Perusahaan mungkin lebih mampu menanggung tekanan keuangan daripada yang memiliki rasio yang tinggi. Fluktuasi terjadi pada ERAA, KLBF dan JPFA mengalami penurunan *Debt To Equity Ratio* pada tahun 2021 dan kembali naik pada tahun 2022. AKRA, EXCL dan ICBP mengalami kenaikan *Debt To Equity Ratio* pada tahun 2021 dan mengalami penurunan lagi pada tahun 2022. TLKM dan PTBA mengalami kenaikan *Debt To Equity Ratio* pada tahun 2021 hingga 2022.

Hasil pengujian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap kinerja keuangan pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2020-2022. Hal ini dibuktikan oleh hasil pengujian parsial (uji-

⁷³ Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010).

t) diperoleh nilai t hitung (4,022) > nilai t tabel (2,018082) dan nilai signifikan $0,00 < 0,05$. Artinya variabel independen *Debt To Equity Ratio* (X2) memiliki pengaruh dan signifikan terhadap variabel dependen kinerja keuangan (Y). Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis dua (H2) diterima dan hipotesis nol (H0) ditolak.

Debt To Equity Ratio (DER) berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Keuangan. hal disebabkan karena hasil perhitungan dari rasio ini akan mempengaruhi keputusan para investor dalam berinvestasi. DER dapat memperlihatkan kondisi dari suatu perusahaan. Dimana tinggi rendahnya persentase rasio ini dapat mengakibatkan naik turunnya kinerja keuangan. Semakin tinggi rasio ini akan menggambarkan bahwa perusahaan tersebut dalam kondisi kurang baik. Artinya perusahaan akan memprioritaskan keuntungan yang diperoleh untuk membayar utang-utangnya dan membuat para investor cenderung ragu berinvestasi pada perusahaan tersebut karena adanya resiko yang cukup besar, sehingga kemungkinan dapat menyebabkan turunnya kinerja suatu perusahaan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori sinyal dimana teori sinyal dipergunakan dalam mencoba menjalankan pemahaman akan sebuah tindakan oleh pihak manajemen melalui penyampaian informasi pada investor dimana nantinya memberi suatu perubahan pada keputusan yang ditetapkan berdasarkan pada situasi perusahaan. teori signal memberi penekanan terpenting terkait informasi yang diterbitkan oleh perusahaan terhadap suatu keputusan investasi dari pihak luar perusahaan (investor).⁷⁴

⁷⁴ T. Renald Suganda, *Event Study Teori Dan Pembahasan Reaksi Pasar Modal Indonesia* (Malang: Seribu Bintang, 2018).

Teori tersebut sejalan dengan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara debt to equity ratio dengan kinerja keuangan. Dimana teori ini mengemukakan bahwa investor dapat menilai tingkat risiko *finansial* perusahaan dengan melihat proporsi penggunaan utang terhadap modal sendiri. Hal ini sesuai dengan penelitian yang mana *Debt To Equity Ratio* merupakan indikator penting bagi investor dalam mengevaluasi struktur modal perusahaan, dan tujuan utamanya adalah untuk memberi sinyal kepada investor mengenai kemampuan perusahaan dalam mengelola utang serta potensi pengembalian investasi. Rasio ini juga mencerminkan tingkat leverage keuangan perusahaan, yang dapat memengaruhi profitabilitas dan stabilitas keuangan jangka panjang.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Icha Paramitha Fajar dimana Hasil penelitiannya menyatakan bahwa secara parsial ada pengaruh dan signifikan antara *Debt To Equity Ratio* terhadap Return On Equity.⁷⁵ Tetapi penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Rika Herawati Hasil penelitian ini menyatakan bahwa Secara parsial bahwa *Debt To Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.⁷⁶ Pada penelitian Rika Herawati yang menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak

⁷⁵ Icha Paramitha Fajar, 'Pengaruh Debt To Assets Ratio (DAR) Dan *Debt To Equity Ratio* (DER) Terhadap *Return On Equity* (Roe) Pada Pt. Kalbe Farma Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2018' (Universitas Medan Area, 2020).

⁷⁶ Rika Herawati, 'Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio Dan Return on Asset Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019)' (Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Stan – Indonesia Mandiri Bandung, 2021).

menjadi bahan pertimbangan bagi para investor saat membeli saham perusahaan, karena setiap penurunan maupun peningkatan pada debt to equity ratio tidak mempengaruhi harga saham. Pada dasarnya setiap perusahaan membutuhkan hutang sebagai bantuan modal bagi kehidupan operasional perusahaan, dengan keadaan dimana perusahaan mampu mengendalikan nilai hutang perusahaan. Pada penelitian ini menunjukkan bahwa Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Hal ini diakibatkan oleh tingginya nilai Debt to Equity Ratio yang berbanding lurus dengan peningkatan kinerja keuangan perusahaan. Kondisi ini mengindikasikan bahwa peningkatan penggunaan utang dalam struktur modal perusahaan cenderung meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan dan profitabilitas, yang pada akhirnya berdampak positif terhadap keseluruhan kinerja keuangan perusahaan.

Akuntansi syariah memiliki peran krusial dalam penelitian mengenai pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap kinerja keuangan, khususnya dalam konteks perusahaan yang beroperasi sesuai prinsip-prinsip ekonomi Islam. Dalam perspektif akuntansi syariah, DER tidak hanya dipandang sebagai indikator leverage, tetapi juga sebagai cerminan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah dalam pengelolaan hutang dan ekuitas. Akuntansi syariah berperan dalam penelitian ini melalui dua aspek utama. Pertama, Penerapan Konsep Bebas Riba dalam keuangan perusahaan, di mana akuntansi syariah menekankan pentingnya memastikan bahwa komponen hutang dalam keuangan perusahaan bebas dari unsur riba dan sesuai dengan prinsip-prinsip keuangan Islam seperti mudharabah, musyarakah, atau sukuk. Penelitian dapat menilai bagaimana kepatuhan

terhadap prinsip ini mempengaruhi komposisi DER dan dampaknya terhadap kinerja keuangan perusahaan. Kedua, Pengungkapan Informasi Syariah terkait keuangan perusahaan, di mana akuntansi syariah mendorong transparansi dalam pelaporan komponen DER, termasuk rincian jenis hutang dan ekuitas yang sesuai dengan prinsip syariah. Dalam konteks DER, ini berarti perusahaan harus mengelola keuangan perusahaan dengan cara yang tidak hanya optimal secara finansial, tetapi juga etis dan sesuai dengan prinsip bagi hasil dan kemitraan dalam Islam, serta menghindari gharar (ketidakpastian) dan maysir (spekulasi) dalam transaksi keuangannya.

Ayat Al-quran yang menjelaskan terkait dalam prinsip Kebenaran yaitu Q. S Al-Baqarah 2:42

وَلَا تَلْبِسُوا الْحَقَّ بِالْبَاطِلِ وَتَكْتُمُوا الْحَقَّ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ ﴿٤٢﴾

Terjemahnya

”Janganlah kamu campur adukkan kebenaran dengan kebatilan dan (jangan pula) kamu sembunyikan kebenaran, sedangkan kamu mengetahui(-nya).”⁷⁷

Quraish Shihab menafsirkan ayat ini sebagai berikut "Ayat ini melarang dua hal. Pertama, mencampuradukkan kebenaran dengan kebatilan, yakni menyampaikan informasi yang benar tetapi disampaikan dalam konteks yang tidak wajar sehingga menimbulkan kesalahpahaman, atau mencampur adukkan antara yang hak dan yang batil sehingga terjadi kerancuan. Kedua, menyembunyikan kebenaran, yakni tidak menyampaikan informasi yang benar padahal informasi tersebut sangat

⁷⁷Kementerian Agama RI, 'Al-Qur'an Dan Tafsirnya' (Jakarta: Lentera Abadi,2010).

dibutuhkan oleh masyarakat. Kedua hal tersebut dilarang, lebih-lebih jika dilakukan oleh orang yang mengetahui."⁷⁸

Dalam konteks transparansi pelaporan keuangan, tafsir ini dapat diinterpretasikan bahwa penyajian informasi keuangan perusahaan harus dilakukan dengan prinsip kejujuran dan keterbukaan. Perusahaan tidak boleh mencampuradukkan fakta keuangan yang benar dengan yang tidak benar, seperti menyajikan data yang akurat namun dalam konteks yang menyesatkan, yang dapat menimbulkan kesalahpahaman bagi para pemangku kepentingan. Selain itu, perusahaan juga dilarang menyembunyikan informasi keuangan yang penting dan relevan, terutama jika informasi tersebut sangat dibutuhkan oleh investor, kreditor, atau pihak lain yang berkepentingan. Hal ini menekankan pentingnya integritas dalam pelaporan keuangan, terutama bagi mereka yang memiliki pengetahuan dan tanggung jawab dalam pengelolaan keuangan perusahaan. Hal ini sesuai dengan hadis yang diriwayatkan oleh Imam Muslim dalam Shahih Muslim yang berbunyi

عَنْ حَكِيمِ بْنِ حِرَامٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ:
"الْبَيْعَانِ بِالْخِيَارِ مَا لَمْ يَتَفَرَّقَا، فَإِنْ صَدَقَا وَبَيَّتَا بُورِكَ لَهُمَا فِي بَيْعِهِمَا، وَإِنْ كَتَمَا وَكَدَبَا
مُحِقَّتْ بَرَكَتَهُ بَيْعِهِمْ

Terjemahnya

“Dari Hakim bin Hizam radhiyallahu 'anhu, ia berkata: Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda: "Penjual dan pembeli mempunyai hak untuk memilih (khiyar) selama keduanya belum berpisah. Apabila

⁷⁸M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah: Pesan, Kesan Dan Keserasian Al-Qur'an* (Jakarta: Lentera Hati, 2002)

keduanya jujur dan menjelaskan (keadaan barang), maka keduanya diberkahi dalam jual belinya. Namun, jika keduanya menyembunyikan (cacat) dan berdusta, maka akan dihapuskan keberkahan jual beli keduanya." [HR. Bukhari dan Muslim]."⁷⁹

Prof. Dr. H. Abuddin Nata, MA, menjelaskan beberapa poin penting dari hadits ini:

- a. Hak Khiyar: Islam memberikan hak khiyar (pilihan) kepada penjual dan pembeli selama mereka belum berpisah dari majelis akad. Ini memberikan kesempatan kepada kedua belah pihak untuk mempertimbangkan kembali transaksi mereka.
- b. Kejujuran dan Transparansi: Hadits ini sangat menekankan pentingnya kejujuran dan keterbukaan dalam transaksi. Penjual harus menjelaskan kondisi barang dengan jujur, termasuk jika ada cacat atau kekurangan.
- c. Keberkahan dalam Transaksi: Jika kedua belah pihak bertransaksi dengan jujur dan terbuka, maka Allah SWT akan memberkahi transaksi tersebut. Ini bisa diartikan sebagai keuntungan material maupun spiritual.
- d. Peringatan terhadap Penipuan: Hadits ini juga memperingatkan tentang konsekuensi negatif dari menyembunyikan informasi atau berbohong dalam transaksi, yaitu hilangnya keberkahan.
- e. Etika Bisnis Islam: Secara keseluruhan, hadits ini mengajarkan etika bisnis Islam yang menekankan pada kejujuran, transparansi, dan keadilan dalam bertransaksi.⁸⁰

⁷⁹ Imam Muslim, *Kitab al-Buyu'*, as-Sidqu fi al-Bay'i wa al-Bayan: Shahih Muslim. hadis 1532

⁸⁰ Abuddin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016).

Dalam konteks akuntansi syariah, hadits ini mengisyaratkan bahwa setiap Muslim, termasuk pelaku bisnis dan akuntan, harus sangat berhati-hati untuk tidak terlibat dalam transaksi yang mengandung unsur riba. Ini termasuk dalam pengelolaan hutang perusahaan, di mana setiap bentuk pinjaman yang mengandung bunga tetap dianggap sebagai riba. Hadits ini juga menekankan pentingnya transparansi dan kejujuran dalam transaksi keuangan. Pencatatan dan kesaksian yang jujur dan akurat sangat penting dalam Islam, dan hal ini sejalan dengan prinsip-prinsip akuntansi syariah, termasuk dalam pelaporan *Debt To Equity Ratio*."

Adapun dampak dari hasil penelitian ini mengenai *Debt To Equity Ratio* (DER) yaitu Pengaruh terhadap kinerja keuangan, penelitian dapat menunjukkan bahwa perusahaan dengan DER yang berbeda memiliki kinerja keuangan yang beragam. Perusahaan dengan DER yang optimal cenderung memiliki keseimbangan yang baik antara manfaat pajak dari hutang dan risiko finansial, yang dapat meningkatkan nilai perusahaan. serta dampak pada profitabilitas, DER yang tepat dapat meningkatkan pengembalian atas ekuitas (ROE) melalui leverage keuangan, namun DER yang terlalu tinggi dapat mengurangi profitabilitas karena beban bunga yang besar.

Beberapa implikasi penting dapat dipertimbangkan dari penelitian ini. Pertama, Optimalisasi Struktur Modal, manajemen perusahaan dapat menggunakan hasil penelitian DER untuk merancang struktur modal yang optimal. Hal ini melibatkan penyesuaian proporsi hutang dan ekuitas untuk mencapai keseimbangan antara risiko dan pengembalian yang mendukung

kinerja keuangan jangka panjang. Kedua, Manajemen Risiko Keuangan, penelitian ini juga dapat membantu dalam perencanaan manajemen risiko keuangan. Dengan memahami bagaimana DER mempengaruhi kinerja keuangan, manajemen dapat mengambil keputusan yang lebih tepat mengenai kebijakan pendanaan, strategi hedging, dan manajemen arus kas untuk memitigasi risiko finansial sambil memaksimalkan peluang pertumbuhan. Lebih lanjut, pemahaman ini dapat membantu perusahaan dalam merancang kebijakan dividen yang sesuai dan merencanakan strategi investasi jangka panjang yang selaras dengan profil risiko dan tujuan pertumbuhan perusahaan.

3. Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* secara simultan atau secara bersama-sama terhadap kinerja keuangan perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII)

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.⁸¹ kinerja keuangan merupakan suatu gambaran mengenai setiap hasil ekonomi yang diperoleh suatu perusahaan selama periode tertentu dengan melalui aktivitas-aktivitas yang dilakukan untuk menghasilkan keuntungan baik secara efektif serta efisien.⁸²

⁸¹ Ana Fitriyatul. Bilgies and others, *Manajemen Keuangan Islam*, ed. by Diana Purnama Sari (Padang: PT Global Eksekutif Teknologi, 2023).

⁸² Darmawan, *Dasar-Dasar Memahami Rasio & Laporan Keuangan* (Yogyakarta: UNY Press, 2020).

Hasil pengujian simultan yang dilakukan menunjukkan bahwa secara bersama-sama terdapat pengaruh yang signifikan antara *Current Ratio* (CR) dan *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap kinerja keuangan perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2020-2022. Ini dibuktikan dari hasil uji-f yang dilakukan, dimana diperoleh nilai f hitung (8,208) > nilai f tabel ((3,21) dan nilai signifikan $0,001 < 0,05$. Artinya variabel independen (CR dan DER) secara simultan memiliki pengaruh dan signifikan terhadap variabel dependen Kinerja keuangan (Y). Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol (H0) ditolak dan hipotesis Ketiga (H3) diterima.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel independen, yaitu *Current Ratio* (CR) dan *Debt To Equity Ratio* (DER), secara simultan memiliki pengaruh dan signifikansi terhadap variabel dependen, yaitu kinerja keuangan (Y), pada perusahaan yang terdaftar di JII. Penolakan hipotesis nol (H0) dan penerimaan hipotesis Ketiga (H3) menegaskan bahwa adanya pengaruh yang kuat dari CR dan DER terhadap kinerja keuangan perusahaan dalam konteks indeks JII selama periode tersebut.

Current Ratio dan *Debt To Equity Ratio* (DER) dianggap sebagai indikator kinerja keuangan perusahaan, hasil penelitian menunjukkan bahwa kedua rasio tersebut berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Ketika *Current Ratio* dan DER memiliki pengaruh yang signifikan secara bersama-sama terhadap kinerja keuangan, hal ini mengindikasikan bahwa investor memperhatikan kedua faktor ini dalam mengevaluasi kondisi finansial perusahaan di pasar modal. Hal ini

mencerminkan bahwa investor mempertimbangkan aspek likuiditas (yang direpresentasikan oleh *Current Ratio*) dan struktur modal (yang direpresentasikan oleh DER) dalam analisis mereka terhadap kinerja keuangan perusahaan. Teori tersebut sejalan dengan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini, yang menunjukkan adanya pengaruh signifikan sehingga dapat dikatakan bahwa *Current Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* dianggap sebagai faktor yang relevan oleh investor dalam menilai kinerja keuangan perusahaan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori sinyal dimana teori sinyal dipergunakan dalam mencoba menjalankan pemahaman akan sebuah tindakan oleh pihak manajemen melalui penyampaian informasi pada investor dimana nantinya memberi suatu perubahan pada keputusan yang ditetapkan berdasarkan pada situasi perusahaan. teori signal memberi penekanan terpenting terkait informasi yang diterbitkan oleh perusahaan terhadap suatu keputusan investasi dari pihak luar perusahaan (investor).⁸³

Teori tersebut sejalan dengan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara *current ratio* dan *debt to equity ratio* terhadap kinerja keuangan. Dimana teori ini mengemukakan bahwa kedua rasio tersebut merupakan indikator penting dalam menilai kesehatan dan stabilitas finansial perusahaan. Hal ini sesuai dengan penelitian yang mana *current ratio* mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, sementara *debt to equity ratio* menggambarkan struktur modal dan tingkat

⁸³ T. Renald Suganda, *Event Study Teori Dan Pembahasan Reaksi Pasar Modal Indonesia* (Malang: Seribu Bintang, 2018).

leverage perusahaan. Hal ini merupakan indikator penting bagi investor dalam mengevaluasi kesehatan keuangan perusahaan.

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini membuktikan bahwa variabel *Current Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Dimana hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Gradiana Naikofi dimana Hasil penelitiannya menyatakan bahwa secara simultan variabel *Current Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* secara simultan berpengaruh signifikan Terhadap Kinerja Keuangan.⁸⁴

Kinerja keuangan perusahaan yang terdaftar di JII perlu memperhatikan tidak hanya satu, tetapi kedua rasio tersebut untuk meningkatkan kinerja keuangan mereka secara efektif. Dengan memahami dan mengelola CR dan DER dengan baik, perusahaan dapat memperkuat posisi keuangannya dan memperbaiki performa bisnis mereka dalam konteks pasar yang memiliki karakteristik Islamic Index.

Kinerja keuangan perusahaan yang terdaftar di *Jakarta islamic index* (JII) dalam perspektif syariah memiliki relevansi yang penting dalam konteks ekonomi Islam. Perusahaan yang masuk dalam JII diharapkan menjalankan operasinya sesuai dengan prinsip-prinsip syariah yaitu pertanggung jawaban, keadilan, dan kebenaran. Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT dalam Qur'an surah Al-Baqarah ayat 282:

⁸⁴ Gradiana Naikofi, 'Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Dan Net Profit Margin Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus Perusahaan Food Dan Beverages Yang Terdaftar Di BEI)' (Universitas Sangga Buana YPKP, 2023).

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْب كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ وَلْيُمْلِلِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئًا فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمْلَ هُوَ فَلْيُمْلِلْ وَلِيُّهُ بِالْعَدْلِ وَاسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رِجَالِكُمْ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتٌ مِمَّنْ تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكِّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَى وَلَا يَأْب الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا وَلَا تَسْمُوا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ أَجَلِهِ ذَلِكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمُ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا وَأَشْهِدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ ۗ وَإِنْ تَعَلُّوا فَإِنَّهُ فَسُوقٌ بِكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ وَيُعَلِّمُكُمُ اللَّهُ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Terjemahnya:

Wahai orang-orang yang beriman, apabila kamu berutang piutang untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu mencatatnya. Hendaklah seorang pencatat di antara kamu menuliskannya dengan benar. Janganlah pencatat menolak untuk menuliskannya sebagaimana Allah telah mengajarkan kepadanya. Hendaklah dia mencatat(-nya) dan orang yang berutang itu mendiktekan(-nya). Hendaklah dia bertakwa kepada Allah, Tuhannya, dan janganlah dia menguranginya sedikit pun. Jika yang berutang itu orang yang kurang akalnya, lemah (keadaannya), atau tidak mampu mendiktekan sendiri, hendaklah walinya mendiktekannya dengan benar. Mintalah kesaksian dua orang saksi laki-laki di antara kamu. Jika tidak ada (saksi) dua orang laki-laki, (boleh) seorang laki-laki dan dua orang perempuan di antara orang-orang yang kamu sukai dari para saksi (yang ada) sehingga jika salah seorang (saksi perempuan) lupa, yang lain mengingatkannya. Janganlah saksi-saksi itu menolak apabila dipanggil. Janganlah kamu bosan mencatatnya sampai batas waktunya, baik (utang itu) kecil maupun besar. Yang demikian itu lebih adil di sisi Allah, lebih dapat menguatkan kesaksian, dan lebih mendekatkan kamu pada ketidakraguan, kecuali jika hal itu merupakan perniagaan tunai yang kamu jalankan di antara kamu. Maka, tidak ada dosa bagi kamu jika kamu tidak mencatatnya. Ambillah saksi apabila kamu berjual beli dan janganlah pencatat mempersulit (atau dipersulit), begitu juga saksi. Jika kamu melakukan (yang demikian), sesungguhnya hal itu suatu kefasikan padamu. Bertakwalah kepada Allah, Allah memberikan pengajaran kepadamu dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.⁸⁵

⁸⁵ Kementerian Agama RI, 'Al-Qur'an Dan Tafsirnya' (Jakarta: Lentera Abadi, 2010).

Quraish Shihab menekankan bahwa ayat ini berbicara tentang anjuran atau kewajiban menulis utang-piutang dan mempersaksikannya di hadapan pihak ketiga yang dipercaya. Beliau menjelaskan:

- a. Penulisan transaksi yang tidak tunai sangat dianjurkan karena menunjukkan sikap kehati-hatian dan menghindari perselisihan di kemudian hari.
- b. Penulis hendaknya bersikap adil dan tidak merugikan pihak manapun.
- c. Orang yang berhutang hendaknya mendiktekan hutangnya, sebagai pengakuan akan kewajibannya.
- d. Persaksian dalam utang-piutang disyaratkan dua orang laki-laki atau seorang laki-laki dan dua orang perempuan untuk menjamin keakuratan.⁸⁶

Pencatatan utang-piutang dan persaksiannya memiliki hubungan erat dengan konsep kinerja keuangan modern, mencerminkan praktik-praktik manajemen keuangan yang baik dan etis. Anjuran untuk mencatat transaksi tidak tunai dengan teliti berkaitan langsung dengan prinsip akuntansi yang baik, membentuk fondasi pelaporan keuangan yang transparan dan dapat diandalkan. Prinsip keadilan dalam pencatatan sejalan dengan konsep integritas laporan keuangan, meningkatkan kepercayaan investor dan kreditor. Konsep pendiktean hutang oleh pihak yang berhutang menekankan pentingnya akuntabilitas, sementara persyaratan adanya saksi mencerminkan pentingnya verifikasi dan audit dalam praktik keuangan.

⁸⁶ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah: Pesan, Kesan Dan Keserasian Al-Qur'an* (Jakarta: Lentera Hati, 2002)

Penerapan prinsip-prinsip ini dapat memberikan dampak positif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan, meningkatkan keakuratan dan transparansi pelaporan keuangan, memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih baik, meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan, dan mendorong kepatuhan terhadap standar etika bisnis dan regulasi keuangan. Hal ini pada gilirannya dapat mengoptimalkan alokasi sumber daya, meningkatkan efisiensi operasional, profitabilitas, dan akses ke sumber pendanaan, serta menciptakan fondasi yang kuat untuk pertumbuhan jangka panjang dan keberlanjutan perusahaan. Dengan demikian, prinsip-prinsip yang tercermin dalam tafsiran tersebut memiliki relevansi kuat dengan upaya meningkatkan kinerja keuangan perusahaan, membantu menciptakan sistem manajemen keuangan yang transparan, akuntabel, dan etis, yang pada akhirnya dapat meningkatkan efisiensi operasional, kepercayaan investor, dan kinerja keuangan secara keseluruhan. Hal ini sesuai dengan hadis yang diriwayatkan oleh Imam Al-Bukhari yang berbunyi

عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: "إِنَّ اللَّهَ يُجِبُّ
إِذَا عَمِلَ أَحَدُكُمْ عَمَلًا أَنْ يُثِقَنَهُ

Terjemahnya

"Dari Aisyah radhiyallahu 'anha, ia berkata: Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda: "Sesungguhnya Allah mencintai jika salah seorang di antara kalian melakukan suatu pekerjaan, ia melakukannya dengan itqan (sempurna)."⁸⁷

⁸⁷ Al-Albani, Silsilah al-Ahadits ash-Shahihah. hadis no. 1113

Tafsir hadits ini menurut Prof. Dr. H. Didin Hafidhuddin, M.Sc, menerangkan bahwa Hadis ini menekankan pentingnya profesionalisme dalam setiap pekerjaan, termasuk dalam pengelolaan keuangan. Dalam konteks kinerja keuangan, hadis ini dapat diartikan sebagai anjuran untuk mengelola keuangan dengan sebaik-baiknya, menerapkan prinsip-prinsip manajemen keuangan yang baik, dan selalu berupaya meningkatkan efisiensi serta efektivitas dalam pengelolaan sumber daya keuangan. Profesionalisme dalam kinerja keuangan mencakup aspek-aspek seperti pencatatan yang akurat, pelaporan yang transparan, pengendalian internal yang kuat, serta pengambilan keputusan keuangan yang bijaksana dan bertanggung jawab. Dengan menerapkan profesionalisme dalam kinerja keuangan, suatu organisasi atau perusahaan tidak hanya mematuhi prinsip-prinsip syariah, tetapi juga meningkatkan kepercayaan stakeholder dan menciptakan nilai jangka panjang.⁸⁸

Adapun dampak dari hasil penelitian ini yaitu, Peningkatan Fokus pada Likuiditas dan Struktur Modal. Hasil ini dapat memperkuat persepsi investor tentang pentingnya *Current Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* (DER) dalam menilai kinerja keuangan perusahaan. Investor mungkin akan lebih memperhatikan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dan bagaimana perusahaan mengelola struktur modalnya, karena kedua faktor ini terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Serta Penekanan pada Manajemen Risiko Keuangan, Dengan signifikannya pengaruh *Current Ratio* dan DER, investor mungkin

⁸⁸ Hafidhuddin, *Manajemen Syariah Dalam Praktik* (Jakarta: Gema Insani Press, 2003)

akan lebih fokus pada bagaimana perusahaan mengelola risiko likuiditas dan risiko yang terkait dengan struktur modal mereka. Hal ini dapat mendorong perusahaan untuk lebih berhati-hati dalam mengelola aset lancar mereka dan mempertimbangkan dengan seksama keseimbangan antara pendanaan dari utang dan ekuitas dalam upaya optimalisasi kinerja keuangan mereka.

implikasi yang dapat dipertimbangkan dari penelitian yaitu Fokus pada Keseimbangan Likuiditas dan Struktur Modal. Dengan mengetahui bahwa *Current Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* memiliki pengaruh terhadap Kinerja Keuangan, para manajer keuangan dan pemangku kepentingan perlu memperhatikan pentingnya menjaga keseimbangan antara likuiditas jangka pendek dan struktur modal jangka panjang. Hal ini mencakup pengelolaan aset lancar yang efisien untuk memenuhi kewajiban jangka pendek, serta perencanaan struktur modal yang optimal untuk mendukung pertumbuhan dan stabilitas keuangan perusahaan. Selain itu, analisis mendalam terhadap faktor-faktor lain seperti efisiensi operasional, strategi pemasaran, atau inovasi produk juga perlu dipertimbangkan untuk meningkatkan kinerja keuangan secara menyeluruh.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terkait pengaruh *Current Ratio* dan *Debt To Equity Ratio*, terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta islamic index* (JII) tahun 2020-2022, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa *Current Ratio* (CR) memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan yang terdaftar di *Jakarta islamic index* (JII) selama periode 2020-2022. Hal ini diperkuat dengan hasil uji-t yang menunjukkan nilai t hitung sebesar 2,366, yang lebih besar dari nilai t tabel sebesar 2,018082. Selain itu, nilai signifikansi sebesar 0,023 juga lebih kecil dari nilai alpha yang umumnya digunakan (0,05), mengindikasikan bahwa hubungan antara *Current Ratio* dan kinerja keuangan perusahaan dalam konteks ini bersifat signifikan secara statistik.
2. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diketahui bahwa *Debt To Equity Ratio* (DER) secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta islamic index* (JII) selama periode 2020-2022. Hal ini dapat dibuktikan melalui uji-t yang dilakukan, dimana diperoleh nilai t hitung sebesar 4,022, yang lebih besar dari nilai t tabel (2,018082), serta nilai signifikan sebesar 0,00 yang lebih rendah dari taraf signifikansi 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa *Debt To Equity Ratio* (DER) secara parsial memainkan

peran yang penting dalam memengaruhi kinerja keuangan perusahaan yang terdaftar di JII selama periode yang diteliti.

3. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, ditemukan bahwa secara simultan *Current Ratio* (CR) dan *Debt To Equity Ratio* (DER) memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) selama periode 2020-2022. Hal ini didukung oleh hasil uji-f, dimana diperoleh nilai f hitung sebesar 8,208, yang lebih besar dari nilai f tabel (3,21), serta nilai signifikan sebesar 0,001 yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kedua rasio tersebut secara bersama-sama memengaruhi kinerja keuangan perusahaan yang terdaftar di JII selama periode yang diteliti.

B. Saran

Berdasarkan hasil interpretasi atau simpulan yang telah dilakukan maka penulis memiliki saran sebagai berikut:

1. Bagi IAIN Parepare, Diharapkan skripsi ini dapat menjadi tambahan wawasan bagi pembaca, terutama mahasiswa IAIN Parepare. Dan penulis berharap, buku ilmiah Perpustakaan diperbaharui dengan buku tahun terbit terbaru.
2. Bagi investor penelitian ini dapat di jadikan bahan untuk menilai perusahaan yang memiliki kinerja keuangan perusahaan yang aman.
3. Bagi perusahaan, Diharapkan perusahaan memperhatikan besarnya semua aspek keuangan, baik modal kerja, total aset, aktiva lancar, kewajiban lancar, karena hal tersebut dapat memberi gambaran keberlangsungan usaha dimasa sekarang dan dimasa mendatang.

4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menambahkan atau membandingkan model analisis yang penulis gunakan dengan model analisis lain yang dapat mengukur permasalahan yang sama.



DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Al-Karim

- Abbas, Ahmad, *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah* (Parepare: Dira, 2020)
- Alpi, M.Firza, 'Pengaruh Debt To Equity Ratio, Inventory Turn Over, Dan Current Ratio Terhadap Return On Equity Pada Perusahaan Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia', *The National Conference on Management and Business (NCMAB)*, 2018, 158–75
- Ananda, Rusydi, and Muhammad Fadhli, 'Statistik Pendidikan: Teori Dan Praktik Dalam Pendidikan', 2018
- Anggraeni, Ayu Mufidah Elisa, 'Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Assets Turnover Dan Net Profit Margin Sebagai Alat Ukur Untuk Menilai Kinerja Keuangan Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Bergerak Di Bidang Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI' (Universitas Bhayangkara Surabaya, 2019)
- Ansofino, *Ekonometrika*
- As-Sa'di, Abdurrahman bin Nashir, *Taisir Al-Karim Ar-Rahman Fi Tafsir Kalam Al-Mannan* (Muassasah ar-Risalah, 2000)
- Bilgies, Ana Fitriyatul., Rusydi. Fauzan, Ickhsanto. Wahyudi, Syahrir, Nurwahyuni., Lucky. NUgroho, and others, *Manajemen Keuangan Islam*, ed. by Diana Purnama Sari (Padang: PT Global Eksekutif Teknologi, 2023)
- Brigham, Eugene F., and Joel F. Houston, *Manajemen Keuangan* (Jakarta: Erlangga, 2001)
- Darmawan, *Dasar-Dasar Memahami Rasio & Laporan Keuangan* (Yogyakarta: UNY Press, 2020)
- Denok, Isni, and Sonang Sitohang, 'Pengaruh Rasio Profitabilitas, Rasio Aktivitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Laba', *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 7.6 (2018), 1–17
- Fajar, Icha Paramitha, 'Pengaruh Debt To Assets Ratio (Dar) Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Return On Equity (Roe) Pada Pt. Kalbe Farma Tbk Yang

- Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2018' (Universitas Medan Area, 2020)
- Febriono, Hadijah, and Eko Bertuah, *Dasar-Dasar Analisis Laporan Keuangan* (Bandung: CV.Media Sains Indonesia, 2021)
- Ghodang, Hironymus. Hartono, *Metode Penelitian Kuantitatif Konsep Dasar & Aplikasi Analisis Regresi Dan Jalur Dengan SPSS*, ed. by Fiona Ghodang (Medan: PT Penerbit Mitra Grup, 2019)
- Ginting, Mitha Christina, 'Pengaruh Current Ratio Dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Property & Real Estate Di Bursa Efek Indonesia', 3.2 (2017), 37–44
- Gozali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006)
- Hafidhuddin, Didin, *Agar Harta Berkah Dan Bertambah* (Jakarta: Gema Insani Press, 2007)
- Hafidhuddin, Didin, *Manajemen Syariah Dalam Praktik* (Jakarta: Gema Insani Press, 2003)
- Harahap, Sofyan Syafri, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011)
- Hartono, Jogiyanto, *Portofolio Dan Analisis Investasi: Pendekatan Modul Yogyakarta*, Edisi 1 (CV Andi Offset, 2022)
- Herawati, Rika, 'Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio Dan Return on Asset Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019)' (Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Stan – Indonesia Mandiri Bandung, 2021)
- Hery, *Analisis Kinerja Manajemen* (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2015)
- Hery, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT Grasindo, 2016)
- Hery, *Teori Akuntansi* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2019)
- Ihwanuddin, Nandang, *Dasar-Dasar Analisis Laporan Keuangan* (Bandung: Widina)
- Irham, Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan* (Bandung: CV Alfabeta, 2017)

- Izam, Muhammad Syahrul, 'Pengaruh Rasio Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2022' (Universitas Islam Negeri KH Achmad Siddiq Jember, 2023)
- Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009)
- K, Echo Perdana, *Olah Data Skripsi Dengan SPSS 22* (Bangka Belitung: Lab. Kom. Manajemen Fe UBB, 2016)
- Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010)
- Laylan, Nurlaila Syafna, *Metode Penelitian Akuntansi Pendekatan Kuantitatif* (Medan: Febi UIN-SU Press, 2019)
- Muammar, Khaddafi, *Akuntansi Syariah* (Medan: Madenatera, 2016)
- Mukhtazar, *Prosedur Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: Absolute Media, 2020)
- Naikofi, Gradiana, 'Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Dan Net Profit Margin Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus Perusahaan Food Dan Beverages Yang Terdaftar Di BEI)' (Universitas Sangga Buana YPKP, 2023)
- Nata, Abuddin, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016)
- Nuryadi, Tutup Dewi Astuti, Endang Sri Utami, and M Budiantara, *Dasar-Dasar Statistik Penelitian* (Yogyakarta: Sibuku Media, 2017)
- P, I Made Indra., and Ika Cahyanigrum, *Cara Mudah Memahami Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2019)
- Purwoto, Agus, *Panduan Laboratorium Statistik Inferensial* (Grasindo)
- R.Ananda, M.Fadhil, *Statistik Pendidikan: Teori Dan Praktik Dalam Pendidikan*
- Raharjaputra, *Manajemen Keuangan Dan Akuntansi Untuk Eksekutif Perusahaan* (Jakarta: Selemba Empat, 2009)
- Rahayu, *Kinerja Keuangan Perusahaan* (Jakarta: Program Sarjana, 2020)
- RI, Kementerian Agama, 'Al-Qur'an Dan Tafsirnya' (Jakarta: Lentera Abadi, 2010)
- Riyanto, Slamet, and Aglis Andita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen* (Deepublish, 2020)

- Rustan, *Dasar - Dasar Manajemen Keuangan* (Makassar: Syakir Media Press, 2023)
- Samben, Rande, and Salmah Pattisahusiwa, 'Analisis Kinerja Keuangan', 14.1 (2017), 6–15
- Saputra, Febrian Eko, Lia Febria Lina, and Ji H Z A Pagaram, 'Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2018', 3.1 (2020), 45–50
- Shihab, M. Quraish, *Tafsir Al-Mishbah: Pesan, Kesan Dan Keserasian Al-Qur'an* (Jakarta: Lentera Hati, 2002)
- Sudarmanto, Eko, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2022)
- Suganda, T. Renald, *Event Study Teori Dan Pembahasan Reaksi Pasar Modal Indonesia* (Malang: Seribu Bintang, 2018)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Alfabet CV, 2019)
- Sutha, Diah Wijayanti, *Buku Ajar Biostatistika*, ed. by Amirullah (Malang: MNC Publishing, 2019)
- Tasmil, Levita Judini, Novintan Malau, and Marwah Nasution, 'Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Current Ratio, Debt to Equity Ratio Terhadap Kinerja Keuangan PT.Sirma Pratama Nusa', *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 2.2 (2019), 131–39
- V.Wiratna, Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi* (Pustaka Baru Press, 2015)
- Vasigh, Bijan, Kenneth Fleming, and Barry Humplhreys, *Foundations Of Airline Finance* (New York: Third Avenue, 2015)
- Wardana, *Pengantar Aplikasi SPSS Versi 20* (Baubau: LPMPM Universitas Muhammadiyah Buton press, 2020)
- Waty, Ervina., Leny. Suzan, Meirna. Milisani, Parju., Andy. Sukrisno, Asterina. Anggraini, and others, *Manajemen Keuangan Dan Bisnis*, ed. by SEpriano. Efitra (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023)



LAMPIRAN – LAMPIRAN

DATA KEUANGAN PERUSAHAAN TAHUN 2020-2022

2020			
Nama perusahaan	Aktiva Lanjar	Kewajiban Lanjar	Total Utang
XL Axiata Tbk	7.571.123.000.000	18.857.026.000.000	Rp 48.607.431.000.000
AKR Corporindo Tbk.	8.042.418.506.000	5.102.110.055.000	Rp 8.127.216.543.000
Aneka Tambang Tbk	9.150.514.439.000	7.553.261.301.000	Rp 8.127.216.543.000
Bukit Asam Tbk	8.364.356.000.000	3.872.457.000.000	Rp 7.117.559.000.000
Charoen Pokphand Indonesia Tbk	13.531.817.000.000	5.356.453.000.000	Rp 7.809.608.000.000
Erajaya Swasembada Tbk	7.546.995.255.000	5.142.950.705.000	Rp 5.523.372.852.000
Indocement Tunggul Prakarsa Tbk	12.299.306.000.000	4.215.956.000.000	Rp 5.168.424.000.000
Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	20.716.223.000.000	9.176.164.000.000	Rp 53.270.272.000.000
Indofood Sukses Makmur Tbk	38.418.238.000.000	27.975.875.000.000	Rp 83.998.472.000.000
Kalbe Farma Tbk	13.075.331.880.715	3.176.726.211.674	Rp 4.288.218.173.294
Semen Indonesia (Persero) Tbk	15.564.604.000.000	11.506.163.000.000	Rp 42.352.909.000.000
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	46.503.000.000.000	69.093.000.000.000	Rp 126.054.000.000.000
Unilever Indonesia Tbk	8.828.360.000.000	13.357.536.000.000	Rp 15.597.264.000.000
United Tractors Tbk	44.195.782.000.000	20.943.824.000.000	Rp 36.653.823.000.000
JAPFA Comfeed Indonesia Tbk	11.745.138.000.000	6.007.679.000.000	Rp 14.539.790.000.000

Total Modal	Laba Bersih	Total Aset
Rp 19.137.366.000.000	Rp 371.598.000.000	Rp 67.744.797.000.000
Rp 10.556.356.272.000	Rp 961.997.313.000	Rp 18.683.572.815.000
Rp 19.039.449.000.000	Rp 1.149.353.693.000	Rp 31.729.512.995.000
Rp 16.939.196.000.000	Rp 2.407.927.000.000	Rp 24.056.755.000.000
Rp 23.349.683.000.000	Rp 3.845.833.000.000	Rp 31.159.291.000.000
Rp 5.687.996.190.000	Rp 671.172.137.000	Rp 11.211.369.042.000
Rp 22.176.248.000.000	Rp 1.806.337.000.000	Rp 27.344.672.000.000
Rp 50.318.053.000.000	Rp 7.418.574.000.000	Rp 103.588.325.000.000
Rp 79.138.044.000.000	Rp 8.752.066.000.000	Rp 163.136.516.000.000
Rp 18.276.082.144.080	Rp 2.799.622.515.814	Rp 22.564.300.317.374
Rp 35.653.335.000.000	Rp 2.674.343.000.000	Rp 78.006.244.000.000
Rp 120.889.000.000.000	Rp 29.563.000.000.000	Rp 246.943.000.000.000
Rp 4.937.368.000.000	Rp 7.163.536.000.000	Rp 20.534.632.000.000
Rp 63.147.140.000.000	Rp 5.632.425.000.000	Rp 99.800.963.000.000
Rp 11.411.970.000.000	Rp 1.002.376.000.000	Rp 25.951.760.000.000

2021			
Nama perusahaan	Aktiva Lanvcar	Kewajiban Lancar	Total Utang
XL Axiata Tbk	7.733.191.000.000	20.953.921.000.000	Rp 52.664.537.000.000
AKR Corporindo Tbk.	12.022.678.362.000	9.306.841.393.000	Rp 12.209.620.623.000
Aneka Tambang Tbk	11.728.143.000.000	6.562.383.000.000	Rp 12.209.620.623.000
Bukit Asam Tbk	18.211.500.000.000	7.500.647.000.000	Rp 11.869.979.000.000
Charoen Pokphand Indonesia Tbk	15.715.060.000.000	7.836.101.000.000	Rp 10.296.052.000.000
Erajaya Swasembada Tbk	6.624.347.489.000	4.279.452.623.000	Rp 4.909.863.586.000
Indocement Tunggul Prakarsa Tbk	11.336.733.000.000	4.646.506.000.000	Rp 5.515.150.000.000
Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	33.997.637.000.000	18.896.133.000.000	Rp 63.342.765.000.000
Indofood Sukses Makmur Tbk	54.183.399.000.000	40.403.404.000.000	Rp 92.724.082.000.000
Kalbe Farma Tbk	15.712.209.507.638	3.534.656.089.431	Rp 4.400.757.363.148
Semen Indonesia (Persero) Tbk	15.270.235.000.000	14.210.166.000.000	Rp 36.721.357.000.000
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	61.277.000.000.000	69.131.000.000.000	Rp 131.785.000.000.000
Unilever Indonesia Tbk	7.642.208.000.000	12.445.152.000.000	Rp 14.747.263.000.000
United Tractors Tbk	60.604.068.000.000	30.489.218.000.000	Rp 40.738.599.000.000
JAPFA Comfeed Indonesia Tbk	14.161.153.000.000	7.064.166.000.000	Rp 15.486.946.000.000

2021		
Total Modal	Labas Bersih	Total Aset
Rp 20.088.745.000.000	Rp 12.870.807.000.000	Rp 72.753.282.000.000
Rp 11.298.965.113.000	Rp 1.135.001.756.000	Rp 23.508.585.736.000
Rp 20.837.098.000.000	Rp 1.861.740.000.000	Rp 32.916.154.000.000
Rp 24.253.724.000.000	Rp 8.036.888.000.000	Rp 36.123.703.000.000
Rp 25.149.999.000.000	Rp 3.619.010.000.000	Rp 35.446.051.000.000
Rp 6.462.361.670.000	Rp 1.117.917.248.000	Rp 11.372.225.256.000
Rp 20.620.964.000.000	Rp 1.788.496.000.000	Rp 26.136.114.000.000
Rp 54.723.863.000.000	Rp 7.900.282.000.000	Rp 118.066.628.000.000
Rp 86.632.111.000.000	Rp 11.203.585.000.000	Rp 179.356.193.000.000
Rp 21.265.877.793.123	Rp 3.232.007.683.281	Rp 25.666.635.156.271
Rp 39.782.883.000.000	Rp 2.082.347.000.000	Rp 76.504.240.000.000
Rp 145.399.000.000.000	Rp 33.948.000.000.000	Rp 277.184.000.000.000
Rp 4.321.269.000.000	Rp 5.758.148.000.000	Rp 19.068.532.000.000
Rp 71.822.757.000.000	Rp 10.608.267.000.000	Rp 112.561.356.000.000
Rp 13.102.710.000.000	Rp 2.130.896.000.000	Rp 28.589.656.000.000

Nama perusahaan	2022		
XL Axiata Tbk	10.408.358.000.000	26.350.500.000.000	Rp 61.503.554.000.000
AKR Corporindo Tbk.	15.841.294.251.000	11.280.491.593.000	Rp 14.032.797.261.000
Aneka Tambang Tbk	11.694.779.000.000	5.971.662.000.000	Rp 14.032.797.261.000
Bukit Asam Tbk	24.432.148.000.000	10.701.780.000.000	Rp 16.443.161.000.000
Charoen Pokphand Indonesia Tbk	18.031.436.000.000	10.109.335.000.000	Rp 13.520.331.000.000
Erajaya Swasembada Tbk	11.217.075.937.000	9.021.226.534.000	Rp 9.855.354.942.000
Indocement Tunggul Prakarsa Tbk	10.312.090.000.000	4.822.152.000.000	Rp 6.139.263.000.000
Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	31.070.365.000.000	10.033.935.000.000	Rp 47.798.594.000.000
Indofood Sukses Makmur Tbk	54.876.668.000.000	30.725.942.000.000	Rp 86.810.262.000.000
Kalbe Farma Tbk	16.710.229.570.163	4.431.038.459.634	Rp 5.143.984.823.285
Semen Indonesia (Persero) Tbk	18.878.979.000.000	13.061.027.000.000	Rp 35.720.652.000.000
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	55.057.000.000.000	70.388.000.000.000	Rp 125.930.000.000.000
Unilever Indonesia Tbk	7.567.768.000.000	12.442.223.000.000	Rp 14.320.858.000.000
United Tractors Tbk	78.930.048.000.000	42.037.402.000.000	Rp 50.964.395.000.000
JAPFA Comfeed Indonesia Tbk	17.001.468.000.000	9.412.440.000.000	Rp 19.036.110.000.000

2022		
Rp 25.774.226.000.000	Rp 1.121.188.000.000	Rp 87.277.780.000.000
Rp 13.154.810.775.000	Rp 2.479.059.157.000	Rp 27.187.608.036.000
Rp 23.712.060.000.000	Rp 3.820.964.000.000	Rp 33.637.271.000.000
Rp 28.916.046.000.000	Rp 12.779.427.000.000	Rp 45.359.207.000.000
Rp 26.327.214.000.000	Rp 2.930.357.000.000	Rp 39.847.545.000.000
Rp 7.202.862.872.000	Rp 1.076.555.292.000	Rp 17.058.217.814.000
Rp 20.620.964.000.000	Rp 1.842.434.000.000	Rp 25.706.169.000.000
Rp 57.473.007.000.000	Rp 5.722.194.000.000	Rp 115.305.536.000.000
Rp 93.623.038.000.000	Rp 9.192.569.000.000	Rp 180.433.300.000.000
Rp 22.097.328.202.389	Rp 3.450.083.412.291	Rp 27.241.313.025.674
Rp 47.239.360.000.000	Rp 2.499.083.000.000	Rp 82.960.012.000.000
Rp 149.262.000.000.000	Rp 27.680.000.000.000	Rp 275.192.000.000.000
Rp 3.997.256.000.000	Rp 5.364.761.000.000	Rp 18.318.114.000.000
Rp 89.513.825.000.000	Rp 22.993.673.000.000	Rp 140.478.220.000.000
Rp 13.654.777.000.000	Rp 1.490.931.000.000	Rp 32.690.887.000.000

Data Variabel X Dan Y

Variabel	Tahun	X1	X2	Y
Nama Perusahaan		Current Ratio	Debt To Equity Ratio	Return On Asset
XL Axiata Tbk	2020	26.428.149.000.000	Rp 67.744.797.000.000	Rp 68.116.395.000.000
	2021	28.687.112.000.000	Rp 72.753.282.000.000	Rp 85.624.089.000.000
	2022	36.758.858.000.000	Rp 87.277.780.000.000	Rp 88.398.968.000.000
AKR Corporindo Tbk.	2020	13.144.528.561.000	Rp 18.683.572.815.000	Rp 19.645.570.128.000
	2021	21.329.519.755.000	Rp 23.508.585.736.000	Rp 24.643.587.492.000
	2022	27.121.785.844.000	Rp 27.187.608.036.000	Rp 29.666.667.193.000
Aneka Tambang Tbk	2020	16.703.775.740.000	Rp 27.166.665.543.000	Rp 32.878.866.688.000
	2021	18.290.526.000.000	Rp 33.046.718.623.000	Rp 34.777.894.000.000
	2022	17.666.441.000.000	Rp 37.744.857.261.000	Rp 37.458.235.000.000
Bukit Asam Tbk	2020	12.236.813.000.000	Rp 24.056.755.000.000	Rp 26.464.682.000.000
	2021	25.712.147.000.000	Rp 36.123.703.000.000	Rp 44.160.591.000.000
	2022	35.133.928.000.000	Rp 45.359.207.000.000	Rp 58.138.634.000.000
Charoen Pokphand Indonesia Tbk	2020	18.888.270.000.000	Rp 31.159.291.000.000	Rp 35.005.124.000.000
	2021	23.551.161.000.000	Rp 35.446.051.000.000	Rp 39.065.061.000.000
	2022	28.140.771.000.000	Rp 39.847.545.000.000	Rp 42.777.902.000.000
Erajaya Swasembada Tbk	2020	12.689.945.960.000	Rp 11.211.369.042.000	Rp 11.882.541.179.000
	2021	10.903.800.112.000	Rp 11.372.225.256.000	Rp 12.490.142.504.000
	2022	20.238.302.471.000	Rp 17.058.217.814.000	Rp 18.134.773.106.000
Indocement Tunggul Prakarsa Tbk	2020	16.515.262.000.000	Rp 27.344.672.000.000	Rp 29.151.009.000.000
	2021	15.983.239.000.000	Rp 26.136.114.000.000	Rp 27.924.610.000.000
	2022	15.134.242.000.000	Rp 26.760.227.000.000	Rp 27.548.603.000.000
Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	2020	29.892.387.000.000	Rp 103.588.325.000.000	Rp 111.006.899.000.000
	2021	52.893.770.000.000	Rp 118.066.628.000.000	Rp 125.966.910.000.000
	2022	41.104.300.000.000	Rp 105.271.601.000.000	Rp 121.027.730.000.000
Indofood Sukses Makmur Tbk	2020	66.394.113.000.000	Rp 163.136.516.000.000	Rp 171.888.582.000.000
	2021	94.586.803.000.000	Rp 179.356.193.000.000	Rp 190.559.778.000.000
	2022	85.602.610.000.000	Rp 180.433.300.000.000	Rp 189.625.869.000.000
Kalbe Farma Tbk	2020	16.252.058.092.389	Rp 22.564.300.317.374	Rp 25.363.922.833.188
	2021	19.246.865.597.069	Rp 25.666.635.156.271	Rp 28.898.642.839.552
	2022	21.141.268.029.797	Rp 27.241.313.025.674	Rp 30.691.396.437.965
Semen Indonesia (Persero) Tbk	2020	27.070.767.000.000	Rp 78.006.244.000.000	Rp 80.680.587.000.000
	2021	29.480.401.000.000	Rp 76.504.240.000.000	Rp 78.586.587.000.000
	2022	31.940.006.000.000	Rp 82.960.012.000.000	Rp 85.459.095.000.000
Telkom Indonesia (Persero) Tbk	2020	115.596.000.000.000	Rp 246.943.000.000.000	Rp 276.506.000.000.000
	2021	130.408.000.000.000	Rp 277.184.000.000.000	Rp 311.132.000.000.000
	2022	125.445.000.000.000	Rp 275.192.000.000.000	Rp 302.872.000.000.000
Unilever Indonesia Tbk	2020	22.185.896.000.000	Rp 20.534.632.000.000	Rp 27.698.168.000.000
	2021	20.087.360.000.000	Rp 19.068.532.000.000	Rp 24.826.680.000.000
	2022	20.009.991.000.000	Rp 18.318.114.000.000	Rp 23.682.875.000.000
United Tractors Tbk	2020	65.139.606.000.000	Rp 99.800.963.000.000	Rp 105.433.388.000.000
	2021	91.093.286.000.000	Rp 112.561.356.000.000	Rp 123.169.623.000.000
	2022	120.967.450.000.000	Rp 140.478.220.000.000	Rp 163.471.893.000.000
JAPFA Comfeed Indonesia Tbk	2020	17.752.817.000.000	Rp 25.951.760.000.000	Rp 26.954.136.000.000
	2021	21.225.319.000.000	Rp 28.589.656.000.000	Rp 30.720.552.000.000
	2022	26.413.908.000.000	Rp 32.690.887.000.000	Rp 34.181.818.000.000

Analisis Data

Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<i>Current Ratio</i>	45	0.369	4.445	1.75907	0.919144
<i>Debt To Equity Ratio</i>	45	0.207	3.583	1.04144	0.841781
Kinerja Keuangan	45	0.005	0.349	0.10016	0.078360
Valid N (listwise)	45				

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		45
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	0.06644333
Most Extreme Differences	Absolute	0.105
	Positive	0.094
	Negative	-0.105
Test Statistic		0.105
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal. b. Calculated from data. c. Lilliefors Significance Correction. d. This is a lower bound of the true significance.		

Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-0.032	0.042		-0.775	0.443		
	<i>Current Ratio</i>	0.036	0.015	0.421	2.366	0.023	0.541	1.847
	<i>Debt To Equity Ratio</i>	0.067	0.017	0.715	4.022	0.000	0.541	1.847

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0.019	0.024		0.798	0.430
	<i>Current Ratio</i>	0.002	0.009	0.048	0.258	0.798
	<i>Debt To Equity Ratio</i>	0.025	0.010	0.489	2.624	0.012

a. Dependent Variable: ABS

Uji White

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.412 ^a	0.169	0.063	0.00726

a. Predictors: (Constant), X1X2, *Current Ratio*, X2_Kuadrat, X1_Kuadrat, *Debt To Equity Ratio*

Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0.530 ^a	0.281	0.247	0.068007	1.888

a. Predictors: (Constant), *Debt To Equity Ratio*, *Current Ratio*
 b. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-0.032	0.042		-0.775	0.443
	<i>Current Ratio</i>	0.036	0.015	0.421	2.366	0.023
	<i>Debt To Equity Ratio</i>	0.067	0.017	0.715	4.022	0.000

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Uji Korelasi Rank spearman

Correlations					
		<i>Current Ratio</i>	<i>Debt To Equity Ratio</i>	Kinerja Keuangan	
Spearman's rho	<i>Current Ratio</i>	Correlation Coefficient	1.000	-0.747**	0.175
		Sig. (2-tailed)	.	0.000	0.251
		N	45	45	45
	<i>Debt To Equity Ratio</i>	Correlation Coefficient	-0.747**	1.000	-0.196
		Sig. (2-tailed)	0.000	.	0.197
		N	45	45	45
	Kinerja Keuangan	Correlation Coefficient	0.175	-0.196	1.000
		Sig. (2-tailed)	0.251	0.197	.
		N	45	45	45

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Determinasi R²

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.530 ^a	0.281	0.247	0.068007

a. Predictors: (Constant), Debt To Equity Ratio, Current Ratio

Uji Parsial (Uji T)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-0.032	0.042		-0.775	0.443
	Current Ratio	0.036	0.015	0.421	2.366	0.023
	Debt To Equity Ratio	0.067	0.017	0.715	4.022	0.000

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	0.076	2	0.038	8.208	0.001 ^b
	Residual	0.194	42	0.005		
	Total	0.270	44			

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan
b. Predictors: (Constant), Debt To Equity Ratio, Current Ratio

Uji Chi Square

Chi-square Tests			
	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)
Pearson <i>Chi-square</i>	1845.000 ^a	1806	0.256
Likelihood Ratio	334.282	1806	1.000
Linear-by-Linear Association	0.178	1	0.673
N of Valid Cases	45		

a. 1892 cells (100.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 0.02.





**LAPORAN KEUANGAN
PT AKR CORPORNDI Tbk**

PAREPARE

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT AKR Corporindo Tbk.
dan Entitas Anaknya
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk.
and its Subsidiaries
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2020
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	Catatan/ Notes	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	1.549.363.629	2f,2u,3,4,19	1.860.780.880	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		2u,3,5a,19		Trade receivables
Pihak berelasi	-	2e,34	74.814	Related parties
Pihak ketiga - neto	2.368.360.692		4.320.875.391	Third parties - net
Piutang lain-lain		2u,3,5b		Other receivables
Pihak berelasi	7.649.402	2e,34	7.992.039	Related parties
Pihak ketiga	37.724.086		49.636.682	Third parties
Persediaan	1.037.337.342	2g,6	1.621.345.790	Inventories
Persediaan tanah kawasan industri	2.596.445.014	2i,14	2.469.690.234	Industrial estate land inventory
Pajak dibayar di muka	48.062.680	2t,28a	139.743.562	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	62.665.470	2h,7	56.900.916	Prepaid expenses
Uang muka	72.115.748		64.890.927	Advance payments
Aset lancar lainnya	262.694.443	2k,2t,2u,3	185.707.957	Other current assets
Total Aset Lancar	8.042.418.506	8,13,28c,37	10.777.639.192	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang usaha jangka panjang dari pihak ketiga	708.780.140	2u,3,5a	747.761.061	Long-term trade receivables from third parties
Investasi pada entitas asosiasi	394.473.672	2i,9	418.957.162	Investments in associates
Aset pajak tangguhan - neto	244.442.894	2t,28d	244.401.161	Deferred tax assets - net
Properti investasi	983.749.796	2m,2v,12	983.749.796	Investment property
Aset tetap - neto	5.126.119.370	2j,2v,10,19,37	5.325.172.386	Property, plant and equipment - net
Aset hak-guna - neto	465.380.733	2k,2v,2ab,11	-	Right-of-use assets - net
Estimasi tagihan pajak penghasilan jangka panjang	5.408.686	2t,28c	268.899.037	Estimated claims for tax refund - long-term
Persediaan tanah kawasan industri untuk pengembangan	2.500.333.482	2i,14	2.179.452.696	Industrial estate land inventory for development
Uang muka	43.025.293	37	43.078.693	Advance payments
Sewa tanah jangka panjang dibayar di muka - neto	-	2ab,8,13,37	232.378.618	Prepaid long-term land leases - net
Aset keuangan tidak lancar lainnya	153.241.356	2u,3,37	153.492.047	Other non-current financial assets
Aset tidak lancar lainnya - neto	16.198.887		34.064.324	Other non-current assets - net
Total Aset Tidak Lancar	10.641.154.309		10.631.406.981	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	18.683.572.815		21.409.046.173	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT AKR Corporindo Tbk.
dan Entitas Anaknya
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk.
and its Subsidiaries
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2020
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	Catatan/ Notes	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Hutang bank jangka pendek dan lainnya	881.529.816	2u,3,18	1.681.875.888	Short-term bank loans and other
Hutang usaha - pihak ketiga	3.011.754.388	2u,3,15a	5.835.094.335	Trade payables - third parties
Hutang lain-lain	107.517.879	2u,3,15b	83.505.064	Other payables
Hutang pajak	265.498.792	2t,28b	131.407.293	Taxes payable
Biaya masih harus dibayar	231.903.021	2s,2u,3,16	321.151.715	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	78.995.832	2o,30	32.108.166	Short-term employee benefits liability
Liabilitas sewa jangka pendek	28.766.295	2u,2k,2ab,3,17	-	Current lease liabilities
Liabilitas kontrak	74.750.618	2ab,12	-	Contract liability
Uang muka pelanggan dan lainnya	-	12	113.870.651	Advances from customers and others
Hutang bank jangka panjang dan lainnya yang jatuh tempo dalam satu tahun	366.544.717	2u,3,19	300.596.454	Current maturities of long-term bank loans and others
Hutang obligasi yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	2n,2u,3,20	158.137.093	Current maturities of bonds payables
Hutang dividen	54.848.697	2u,3,21	54.779.572	Dividend payable
Total Liabilitas Jangka Pendek	5.102.110.055		8.712.526.231	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan - neto	6.780.492	2t,28d	5.074.835	Deferred tax liabilities - net
Hutang bank jangka panjang dan lainnya setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2.552.611.417	2u,3,19	1.634.298.718	Long-term bank loans and others net of current maturities
Hutang obligasi	104.231.866	2n,2u,3,20	835.194.154	Bonds payables
Liabilitas imbalan pasca kerja	168.975.434	2o,30	146.594.368	Post-employment benefits liabilities
Liabilitas sewa jangka panjang	182.742.764	2u,3,2ab,17	-	Non-current lease liabilities
Liabilitas jangka panjang lainnya	9.764.515		8.496.527	Other non-current liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	3.025.106.488		2.629.658.602	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	8.127.216.543		11.342.184.833	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT AKR Corporindo Tbk.
dan Entitas Anaknya
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk.
and its Subsidiaries
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2020
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	Catatan/ Notes	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham (dalam Rupiah penuh)				Capital stock - Rp100 par value per share (in full Rupiah)
Modal dasar - 7.500.000.000 saham				Authorized - 7,500,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh 4.014.694.920 saham	401.469.492	22,31	401.469.492	Subscribed and paid-up - 4,014,694,920 shares
Tambahan modal disetor	1.287.163.057	2r,23,31	1.287.163.057	Additional paid-in capital
Saham treasuri - 67.261.000 saham	(118.071.864)	2q,22	-	Treasury stock - 67,261,000 shares
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	3.118.000	29	2.918.000	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	6.927.443.993		6.398.273.146	Unappropriated
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	182.252.310	2d	177.448.788	Exchange difference due to translation of financial statements
Komponen ekuitas lainnya				Other component of equity
Bagian atas perubahan lainnya dari ekuitas entitas anak	69.002.221	2b,24	69.002.338	Share of other changes in equity of subsidiaries
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	8.752.377.209		8.336.274.821	EQUITY ATTRIBUTABLE TO THE EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY
KEPENTINGAN NONPENGENDALI	1.803.979.063	2b,21	1.730.586.519	NON-CONTROLLING INTEREST
TOTAL EKUITAS	10.556.356.272		10.066.861.340	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	18.683.572.815		21.409.046.173	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT AKR Corporindo Tbk.
dan Entitas Anaknya
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk.
and its Subsidiaries
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2020
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31				
	2020	Catatan/ Notes	2019	
OPERASI YANG DILANJUTKAN				CONTINUING OPERATIONS
Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan	17.491.507.353	2s,2ab,25	-	Revenue from Contract with Customers
Pendapatan Sewa	224.420.758	2s,2ab,25	-	Rental Income
Penjualan dan Pendapatan	-	2s,25	21.702.637.573	Sales and Revenue
Beban Pokok Penjualan dan Pendapatan	(15.668.008.065)	2s,26	(19.810.516.040)	Cost of Sales and Revenues
Laba Bruto	2.047.920.046		1.892.121.533	Gross Profit
Beban Usaha		2e,2s,27,34		Operating Expenses
Beban umum dan administrasi	(788.640.226)		(672.539.662)	General and administrative expenses
Beban penjualan	(57.856.447)		(125.542.833)	Selling expenses
Pendapatan (Beban) Usaha Lainnya				Other Operating Income (Expenses)
Laba atas penjualan/pengalihan aset tetap - neto	84.339.013	2j,10,37	1.803.698	Gain on sale/transfer of property, plant and equipment - net
Laba (rugi) selisih kurs - neto	(26.148.477)	2d	10.168.009	Foreign exchange gain (loss) - net
Pendapatan usaha lainnya	11.678.319		10.734.214	Other operating income
Beban usaha lainnya	(13.391.397)		(21.444.677)	Other operating expenses
Laba Usaha	1.257.900.831		1.095.300.282	Operating Profit
Penghasilan keuangan	50.070.695		37.798.899	Finance income
Pajak final terkait penghasilan keuangan	(7.437.710)		(6.382.448)	Final tax related to finance income
Beban keuangan	(74.283.971)	17,18,19,20	(109.792.484)	Finance costs
Bagian atas laba entitas asosiasi	468.995	2i,9	8.792.014	Share in income of associates
Beban penghapusan piutang atas perubahan formula harga PSO	-	37e	(126.633.030)	Receivables written-off due to change in PSO price formula
Laba Sebelum Pajak Final dan Pajak Penghasilan	1.226.718.840		899.083.233	Profit Before Final and Income Tax
Pajak final	(35.001.934)		(33.703.529)	Final tax
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	1.191.716.906		865.379.704	Profit Before Income Tax
Pajak penghasilan - neto:		21,28		Income tax - net:
Pajak kini	(228.198.503)		(172.874.111)	Current tax
Pajak tangguhan	(1.521.090)		6.989.990	Deferred tax
Pajak penghasilan - neto	(229.719.593)		(165.884.121)	Income tax - net
Laba Neto Tahun Berjalan dari Operasi yang Dilanjutkan	961.997.313		699.495.583	Net Profit for the Year from Continuing Operations
OPERASI YANG DIHENTIKAN, setelah pajak				DISCONTINUED OPERATIONS, net of tax
Rugi tahun berjalan dari operasi yang dihentikan	-		(60.628)	Loss for the year from discontinued operations
Laba neto dari operasi yang dihentikan	-		3.642.324	Net gain from discontinued operations
Laba Neto Tahun Berjalan dari Operasi yang Dihentikan	-		3.581.696	Net Profit for the Year from Discontinued Operations
Laba Neto Tahun Berjalan	961.997.313		703.077.279	Net Profit for the Year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT AKR Corporindo Tbk.
dan Entitas Anaknya
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
LAIN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk.
and its Subsidiaries
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(continued)
For the Year Ended
December 31, 2020
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		Catatan/ Notes		
2020	2019		2020	2019
Penghasilan Komprehensif Lain				
Pos yang Direklasifikasi ke Laba Rugi pada Periode Mendatang				
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	10.379.239	2d	(43.192.505)	
Pos yang Tidak Direklasifikasi ke Laba Rugi pada Periode Mendatang				
Kerugian aktuarial atas imbalan pasca kerja	(649.245)	2o	(4.808.375)	
Pajak tangguhan terkait	142.834		1.202.094	
Laba (Rugi) Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak	9.872.828		(46.798.786)	
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	971.870.141		656.278.493	
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:				
Pemilik entitas induk	924.918.465		713.623.441	
Operasi yang dilanjutkan	-		3.581.696	
Operasi yang dihentikan	37.078.848	21	(14.127.858)	
Kepentingan nonpengendali	-		-	
Laba Neto Tahun Berjalan	961.997.313		703.077.279	
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:				
Pemilik entitas induk	929.215.576		684.225.266	
Operasi yang dilanjutkan	-		3.581.696	
Operasi yang dihentikan	42.654.565	21	(31.528.469)	
Kepentingan nonpengendali	-		-	
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	971.870.141		656.278.493	
LABA PER SAHAM				
(dalam Rupiah penuh)				
Yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk				
Dasar	233,53	2w,33	180,28	
Dilusian	-		180,28	
LABA PER SAHAM DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN				
(dalam Rupiah penuh)				
Yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk				
Dasar	233,53	2w,33	179,38	
Dilusian	-	2w,33	179,38	
LABA PER SAHAM DARI OPERASI YANG DITAMBAH				
(dalam Rupiah penuh)				
Yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk				
Dasar	-		-	
Dilusian	-		-	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT AKR Corporindo Tbk.
dan Entitas Anaknya
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk.
and its Subsidiaries
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2021
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	Catatan/ Notes	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2.600.492.407	2e, 2t, 3,4, 18	1.549.363.629	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		2t, 3,5a, 18		Trade receivables
Pihak berelasi	178.110	2d, 32	-	Related parties
Pihak ketiga - neto	4.488.389.968		2.368.360.692	Third parties - net
Piutang lain-lain		2t, 3,5b		Other receivables
Pihak berelasi	7.668.866	2d, 32	7.649.402	Related parties
Pihak ketiga	16.212.194		37.724.086	Third parties
Persediaan	2.380.874.610	2f, 6	1.037.337.342	Inventories
Persediaan tanah kawasan industri	2.126.776.429	2k, 13	2.596.445.014	Industrial estate land inventory
Pajak dibayar di muka	133.190.794	2s, 27a	48.062.680	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	66.772.588	2g, 7	62.665.470	Prepaid expenses
Uang muka	84.083.600		72.115.748	Advance payments
Aset lancar lainnya	118.038.796	2s, 2t, 3 8,27c	262.694.443	Other current assets
Total Aset Lancar	12.022.678.362		8.042.418.506	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang usaha jangka panjang dari pihak ketiga	659.561.869	2t, 3,5a	708.780.140	Long-term trade receivables from third parties
Investasi pada entitas asosiasi	401.618.108	2h, 9	394.473.672	Investments in associates
Aset pajak tangguhan - neto	251.900.442	2s, 27d	244.442.894	Deferred tax assets - net
Properti investasi	1.816.567.520	2l, 2u, 12	983.749.796	Investment property
Aset tetap - neto	4.978.381.223	2i, 2u, 10, 18, 34	5.126.119.370	Property, plant and equipment - net
Aset hak-guna - neto	568.637.558	2j, 2u, 11	465.380.733	Right-of-use assets - net
Estimasi tagihan pajak penghasilan jangka panjang	42.788.198	2s, 27c	5.408.686	Estimated claims for tax refund - long-term
Persediaan tanah kawasan industri untuk pengembangan	2.565.515.826	2k, 13	2.500.333.482	Industrial estate land inventory for development
Uang muka	43.025.293	34	43.025.293	Advance payments
Aset keuangan tidak lancar lainnya	145.898.826	2t, 3,34	153.241.356	Other non-current financial assets
Aset tidak lancar lainnya - neto	12.012.511		16.198.887	Other non-current assets - net
Total Aset Tidak Lancar	11.485.907.374		10.641.154.309	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	23.508.585.736		18.683.572.815	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini yang diambil secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT AKR Corporindo Tbk.
dan Entitas Anaknya
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk.
and its Subsidiaries
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2021
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	Catatan/ Notes	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Hutang bank jangka pendek dan lainnya	121.701.754	2t,3,17	881.529.816	Short-term bank loans and other
Hutang usaha - pihak ketiga	7.766.849.298	2t,3,14a	3.011.754.388	Trade payables - third parties
Hutang lain-lain - pihak ketiga	78.842.715	2t,3,14b	107.517.879	Other payables - third parties
Hutang pajak	198.010.697	2s,27b	265.498.792	Taxes payable
Biaya masih harus dibayar	317.241.262	2r,2t,3,15	231.903.021	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja				Short-term employee
jangka pendek	119.645.206	2n,29	78.995.832	benefits liability
Liabilitas sewa jangka pendek	16.563.340	2t,2j,3,16	28.766.295	Current lease liabilities
Liabilitas kontrak jangka pendek	235.492.402	12	74.750.618	Current contract liability
Hutang bank jangka panjang dan lainnya				Current maturities of long-term
yang jatuh tempo dalam satu tahun	383.787.323	2t,3,18	366.544.717	bank loans and others
Hutang obligasi				Current maturities of
yang jatuh tempo dalam satu tahun	67.870.584	2m,2t,3,19	-	bonds payables
Hutang dividen	836.812	2t,3	54.848.697	Dividend payables
Total Liabilitas Jangka Pendek	9.306.841.393		5.102.110.055	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan - neto	8.763.562	2s,27d	6.780.492	Deferred tax liabilities - net
Hutang bank jangka panjang dan lainnya				Long-term bank loans and others
setelah dikurangi bagian				net of current maturities
yang jatuh tempo dalam	2.164.802.579	2t,3,18	2.552.611.417	Bonds payables
satu tahun	36.676.629	2m,2t,3,19	104.231.866	Post-employment benefits liabilities
Hutang obligasi	145.867.002	2n,29	168.975.434	Non-current contract liability
Liabilitas imbalan pasca kerja	216.319.601	12	-	Non-current lease liabilities
Liabilitas kontrak jangka panjang	266.123.582	2t,2j,3,16	182.742.764	Dividend payables
Liabilitas sewa jangka panjang	54.107.938	2t,3,20	-	Other non-current liabilities
Hutang dividen	10.118.337	2o	9.764.515	
Liabilitas jangka panjang lainnya				
Total Liabilitas Jangka Panjang	2.902.779.230		3.025.106.488	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	12.209.620.623		8.127.216.543	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini yang diambil secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT AKR Corporindo Tbk.
dan Entitas Anaknya
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk.
and its Subsidiaries
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2021
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	Catatan/ Notes	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham (dalam Rupiah penuh)				Capital stock - Rp100 par value per share (in full Rupiah)
Modal dasar - 7.500.000.000 saham				Authorized - 7,500,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh				Issued and fully paid - 4,014,694,920 shares
4.014.694.920 saham	401.469.492	21	401.469.492	
Tambahan modal disetor	1.287.163.057	2q,22	1.287.163.057	Additional paid-in capital
Saham treasuri - 67.261.000 saham	(118.071.864)	2p,21	(118.071.864)	Treasury stock - 67,261,000 shares
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	3.318.000	28	3.118.000	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	7.515.040.978		6.927.443.993	Unappropriated
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	187.195.083	2c	182.252.310	Exchange difference due to translation of financial statements
Komponen ekuitas lainnya				Other component of equity
Bagian atas perubahan lainnya dari ekuitas entitas anak	69.001.583	2b,23	69.002.221	Share of other changes in equity of subsidiaries
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMLIK ENTITAS INDUK	9.345.116.329		8.752.377.209	EQUITY ATTRIBUTABLE TO THE EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY
KEPENTINGAN NONPENGENDALI	1.953.848.784	2b,20	1.803.979.063	NON-CONTROLLING INTEREST
TOTAL EKUITAS	11.298.965.113		10.556.356.272	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	23.508.585.736		18.683.572.815	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini yang diambil secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT AKR Corporindo Tbk.
dan Entitas Anaknya
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT AKR Corporindo Tbk.
and its Subsidiaries
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2021
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

		Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
		2021	Catatan/ Notes	2020
Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan	25.463.445.015	2d,2r,24,32	17.491.507.353	Revenue from Contract with Customers
Pendapatan Sewa	243.623.885	2r	224.420.758	Rental Income
Beban Pokok Penjualan dan Pendapatan	(23.413.909.898)	2r,25	(15.668.008.065)	Cost of Sales and Revenues
Labu Bruto	2.293.159.002		2.047.920.046	Gross Profit
Beban Usaha		2d,2r,26,32		Operating Expenses
Beban umum dan administrasi	(776.009.675)		(788.640.226)	General and administrative expenses
Beban penjualan	(61.843.405)		(57.856.447)	Selling expenses
Pendapatan (Beban) Usaha Lainnya				Other Operating Income (Expenses)
Laba atas penjualan/pengalihan aset tetap - neto	7.523.368	2i,10,34	84.339.013	Gain on sale/transfer of property, plant and equipment - net
Laba (rugi) selisih kurs - neto	4.561.803	2c	(26.148.477)	Foreign exchange gain (loss) - net
Pendapatan usaha lainnya	14.983.792		11.678.319	Other operating income
Beban usaha lainnya	(27.486.282)		(13.391.397)	Other operating expenses
Labu Usaha	1.454.888.603		1.257.900.831	Operating Profit
Penghasilan keuangan	37.128.972		50.070.695	Finance income
Pajak final terkait penghasilan keuangan	(5.350.243)		(7.437.710)	Final tax related to finance income
Beban keuangan	(57.068.728)	16,17,18,19	(74.283.971)	Finance costs
Bagian atas laba entitas asosiasi	7.144.436	2h,9	468.995	Share in income of associates
Labu Sebelum Pajak Final dan Pajak Penghasilan	1.436.743.040		1.226.718.840	Profit Before Final and Income Tax
Pajak final	(41.680.021)		(35.001.934)	Final tax
Labu Sebelum Pajak Penghasilan	1.395.063.019		1.191.716.906	Profit Before Income Tax
Pajak penghasilan - neto:				Income tax - net:
Pajak kini	(268.098.733)	2s,27	(228.198.503)	Current tax
Pajak tangguhan	8.037.470		(1.521.090)	Deferred tax
Pajak penghasilan - neto	(260.061.263)		(229.719.593)	Income tax - net
Labu Neto Tahun Berjalan	1.135.001.756		961.997.313	Net Profit for the Year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini yang diambil secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT AKR Corporindo Tbk.
dan Entitas Anaknya
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
LAIN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT AKR Corporindo Tbk.
and its Subsidiaries
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(continued)
For the Year Ended
December 31, 2021
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2021	Catatan/ Notes	2020	
Penghasilan Komprehensif Lain Pos yang Direklasifikasi ke Laba Rugi pada Periode Mendatang				<i>Other Comprehensive Income Item to be Reclassified to Profit or Loss in Subsequent Period</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	13.639.333	2c	10.379.239	<i>Exchange difference due to translation of financial statements</i>
Pos yang Tidak Direklasifikasi ke Laba Rugi pada Periode Mendatang				<i>Item Not to be Reclassified to Profit or Loss in Subsequent Period</i>
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas imbalan pasca kerja	11.649.971	2n,29	(649.245)	<i>Actuarial gain (loss) of post-employment benefits</i>
Pajak tangguhan terkait	(2.562.992)		142.834	<i>Related deferred tax</i>
Laba Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak	22.726.312		9.872.828	<i>Other Comprehensive Income for the Year, Net of Tax</i>
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	1.157.728.068		971.870.141	<i>Total Comprehensive Income for the Year</i>
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:				<i>Profit for the Year Attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	1.111.613.585		924.918.465	<i>Equity holders of parent entity</i>
Kepentingan nonpengendali	23.388.171	20,31	37.078.848	<i>Non-controlling interests</i>
Laba Neto Tahun Berjalan	1.135.001.756		961.997.313	<i>Net Profit for the Year</i>
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:				<i>Total Comprehensive Income for the Year Attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	1.125.643.337	31	929.215.576	<i>Equity holders of parent entity</i>
Kepentingan nonpengendali	32.084.731	20	42.654.565	<i>Non-controlling interests</i>
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	1.157.728.068		971.870.141	<i>Total Comprehensive Income for the Year</i>
LABA PER SAHAM (dalam Rupiah penuh) - Disajikan kembali untuk tahun 2020 (Catatan 21 dan 31)		2v,31		<i>EARNINGS PER SHARE (in full Rupiah) - As restated for 2020 (Notes 21 and 31)</i>
Yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk				<i>Attributable to equity holders of the parent entity</i>
Dasar	56,32		46,71	<i>Basic</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini yang diambil secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT AKR CORPORINDO TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2022
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	Catatan/ Notes	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4.337.980.751	2e,21,3,4,18	2.600.492.407	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		21,3,5a,18		Trade receivables
Pihak berelasi	50.432	2d,32	178.110	Related parties
Pihak ketiga - neto	5.971.408.972		4.488.389.968	Third parties - net
Piutang lain-lain		21,3,5b		Other receivables
Pihak berelasi	5.201.624	2d,32	7.668.866	Related parties
Pihak ketiga	43.751.956		16.212.194	Third parties
Persediaan - neto	3.051.343.242	2f,6	2.380.874.610	Inventories - net
Persediaan tanah kawasan industri	2.169.233.066	2k,13	2.126.776.429	Industrial estate land inventory
Pajak dibayar di muka	108.106.576	2s,27a	133.190.794	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	72.021.850	2g,7	66.772.588	Prepaid expenses
Uang muka	64.676.117		84.083.600	Advance payments
Aset lancar lainnya	17.519.665	2s,21,3 8,27c	118.038.796	Other current assets
Total Aset Lancar	15.841.294.251		12.022.678.362	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang usaha jangka panjang dari pihak ketiga - neto	494.583.828	21,3,5a	659.561.869	Long-term trade receivables from third parties - net
Investasi pada entitas asosiasi	417.300.271	2h,9	401.618.108	Investments in associates
Aset pajak tangguhan - neto	205.213.107	2s,27d	251.900.442	Deferred tax assets - net
Properti investasi	1.816.567.520	21,2u,12	1.816.567.520	Investment property
Aset tetap - neto	4.996.696.832	2i,2u,10,18,34	4.978.381.223	Property, plant and equipment - net
Aset hak-guna - neto	586.193.133	2j,2u,11	568.637.558	Right-of-use assets - net
Estimasi tagihan pajak penghasilan jangka panjang	43.598.633	2s,27c	42.788.198	Estimated claims for tax refund - long-term
Persediaan tanah kawasan industri untuk pengembangan	2.587.396.616	2k,13	2.565.515.826	Industrial estate land inventory for development
Uang muka	42.968.020	34	43.025.293	Advance payments
Aset keuangan tidak lancar lainnya - neto	132.387.490	21,3,34	145.898.826	Other non-current financial assets - net
Aset tidak lancar lainnya - neto	23.408.335		12.012.511	Other non-current assets - net
Total Aset Tidak Lancar	11.346.313.785		11.485.907.374	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	27.187.608.036		23.508.585.736	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini yang diambil secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT AKR CORPORINDO TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2022
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	Catatan/ Notes	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Hutang bank jangka pendek dan lainnya	1.573.705	2t,3,17	121.701.754	Short-term bank loans and other
Hutang usaha - pihak ketiga	9.239.323.818	2t,3,14a	7.766.849.298	Trade payables - third parties
Hutang lain-lain - pihak ketiga	72.571.876	2t,3,14b	78.842.715	Other payables - third parties
Hutang pajak	350.461.872	2s,27b	198.010.697	Taxes payable
Biaya masih harus dibayar	623.931.872	2r,2t,3,15	317.241.262	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	195.016.227	2n,29	119.645.206	Short-term employee benefits liabilities
Liabilitas sewa jangka pendek	15.469.598	2j,2t,3,16	16.563.340	Current lease liabilities
Liabilitas kontrak jangka pendek	226.516.877	12	235.492.402	Current contract liabilities
Hutang bank jangka panjang dan lainnya yang jatuh tempo dalam satu tahun	554.639.521	2t,3,18	383.787.323	Current maturities of long-term bank loans and others
Hutang obligasi yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	2m,2t,3,19	67.870.584	Current maturities of bonds payables
Hutang dividen	986.227	2t,3	836.812	Dividend payables
Total Liabilitas Jangka Pendek	11.280.491.593		9.306.841.393	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan - neto	11.395.226	2s,27d	8.763.562	Deferred tax liabilities - net
Hutang bank jangka panjang dan lainnya setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2.101.263.279	2t,3,18	2.164.802.579	Long-term bank loans and others net of current maturities
Hutang obligasi	36.751.679	2m,2t,3,19	36.676.629	Bonds payables
Liabilitas imbalan pasca kerja	144.724.214	2n,29	145.867.002	Post-employment benefits liabilities
Liabilitas kontrak jangka panjang	78.668.895	12	216.319.601	Non-current contract liabilities
Liabilitas sewa jangka panjang	306.865.471	2j,2t,3,16	266.123.582	Non-current lease liabilities
Hutang dividen	54.107.938	2t,3,20	54.107.938	Dividend payables
Liabilitas jangka panjang lainnya	18.528.966	2o	10.118.337	Other non-current liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	2.752.305.668		2.902.779.230	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	14.032.797.261		12.209.620.623	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini yang diambil secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT AKR CORPORINDO TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2022
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	Catatan/ Notes	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp20 (nilai penuh) pada 2022 dan Rp100 (nilai penuh) pada 2021				Share capital - Rp20 par value per share (full amount) in 2022 and Rp100 par value per share (full amount) in 2021
Modal dasar - 37.500.000.000 saham pada 2022 7.500.000.000 saham pada 2021				Authorized - 37,500,000,000 shares in 2022 7,500,000,000 shares in 2021
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 20.073.474.600 saham pada 2022 dan 4.014.694.920 saham pada 2021	401.469.492	21	401.469.492	Issued and fully paid - 20,073,474,600 shares in 2022 and 4,014,694,920 shares in 2021
Tambahan modal disetor	1.287.163.057	2q,22	1.287.163.057	Additional paid-in capital
Saham treasuri - 336.305.000 saham pada 2022 dan 67.261.000 saham pada 2021	(118.071.864)	2p,21	(118.071.864)	Treasury stock - 336,305,000 shares in 2022 and 67,261,000 shares in 2021
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	3.518.000	28	3.318.000	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	9.090.404.725		7.515.040.978	Unappropriated
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	235.378.128	2c	187.195.083	Exchange difference due to translation of financial statements
Komponen ekuitas lainnya				Other component of equity
Bagian atas perubahan lainnya dari ekuitas entitas anak	69.001.149	2b,23	69.001.583	Share of other changes in equity of subsidiaries
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	10.968.862.687		9.345.116.329	EQUITY ATTRIBUTABLE TO THE EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY
KEPENTINGAN NONPENGENDALI	2.185.948.088	2b,20	1.953.848.784	NON-CONTROLLING INTEREST
TOTAL EKUITAS	13.154.810.775		11.298.965.113	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	27.187.608.036		23.508.585.736	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini yang diambil secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT AKR CORPORINDO TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR CORPORINDO TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2022
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2022	Catatan/ Notes	2021	
Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan	47.269.426.164	2d,2r,24,32	25.463.445.015	Revenue from Contract with Customers
Pendapatan Sewa	270.560.440	2r	243.623.885	Rental Income
Beban Pokok Penjualan dan Pendapatan	(43.287.573.122)	2r,25	(23.413.909.898)	Cost of Sales and Revenues
Labu Bruto	4.252.413.482		2.293.159.002	Gross Profit
Beban Usaha		2d,2r,26,32		Operating Expenses
Beban umum dan administrasi	(975.279.769)		(776.009.675)	General and administrative expenses
Beban penjualan	(153.814.113)		(61.843.405)	Selling expenses
Pendapatan (Beban) Usaha Lainnya				Other Operating Income (Expenses)
Laba atas penjualan/pengalihan aset tetap - neto	7.058.827	2i,10,34	7.523.368	Gain on sale/transfer of property, plant and equipment - net
Laba (rugi) selisih kurs - neto	(45.972.224)	2c	4.561.803	Foreign exchange gain (loss) - net
Pendapatan usaha lainnya	19.582.323		14.983.792	Other operating income
Beban usaha lainnya	(17.206.993)		(27.486.282)	Other operating expenses
Labu Usaha	3.086.781.533		1.454.888.603	Operating Profit
Penghasilan keuangan	49.074.023		37.128.972	Finance income
Pajak final terkait penghasilan keuangan	(9.359.048)		(5.350.243)	Final tax related to finance income
Beban keuangan	(57.212.531)	16,17,18,19	(57.068.728)	Finance costs
Bagian atas laba entitas asosiasi	16.632.809	2h,9	7.144.436	Share in income of associates
Labu Sebelum Pajak Final dan Pajak Penghasilan	3.085.916.786		1.436.743.040	Profit Before Final and Income Tax
Pajak final	(62.100.226)		(41.680.021)	Final tax
Labu Sebelum Pajak Penghasilan	3.023.816.560		1.395.063.019	Profit Before Income Tax
Pajak penghasilan - neto:		2s,27		Income tax - net:
Pajak kini	(495.142.854)		(268.098.733)	Current tax
Pajak tangguhan	(49.614.549)		8.037.470	Deferred tax
Pajak penghasilan - neto	(544.757.403)		(260.061.263)	Income tax - net
Labu Neto Tahun Berjalan	2.479.059.157		1.135.001.756	Net Profit for the Year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini yang diambil secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT AKR CORPORINDO TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
LAIN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT AKR CORPORINDO TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(continued)
For the Year Ended
December 31, 2022
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2022	Catatan/ Notes	
Penghasilan Komprehensif Lain			Other Comprehensive Income
Pos yang Direklasifikasi ke Laba Rugi pada Periode Mendatang			Item to be Reclassified to Profit or Loss in Subsequent Period
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	95.754.058	2c	Exchange difference due to translation of financial statements
Pos yang Tidak Direklasifikasi ke Laba Rugi pada Periode Mendatang			Item Not to be Reclassified to Profit or Loss in Subsequent Period
Keuntungan aktuarial atas imbalan pasca kerja	894.431	2n,29	Actuarial gain of post-employment benefits
Pajak tangguhan terkait	295.550		Related deferred tax
Laba Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak	96.944.039		Other Comprehensive Income for the Year, Net of Tax
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	2.576.003.196		Total Comprehensive Income for the Year
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:			Profit for the Year Attributable to:
Pemilik entitas induk	2.403.334.889		Equity holders of parent entity
Kepentingan nonpengendali	75.724.268	20	Non-controlling interests
Laba Neto Tahun Berjalan	2.479.059.157		Net Profit for the Year
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:			Total Comprehensive Income for the Year Attributable to:
Pemilik entitas induk	2.452.707.915		Equity holders of parent entity
Kepentingan nonpengendali	123.295.281	20	Non-controlling interests
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	2.576.003.196		Total Comprehensive Income for the Year
LABA PER SAHAM		2v,31	EARNINGS PER SHARE
(dalam Rupiah penuh) - Disajikan kembali untuk tahun 2021 (Catatan 21 dan 31)			(in full Rupiah) - As restated for 2021 (Notes 21 and 31)
Yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Attributable to equity holders of the parent entity
Dasar	121,77		Basic
			56,32

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini yang diambil secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 91100, website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

**BERITA ACARA
REVISI JUDUL SKRIPSI**

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menyatakan bahwa Mahasiswa:

Nama : RAHMAT RAMADHAN
N I M : 2020203862202009
Prodi : Akuntansi Syariah

Menerangkan bahwa judul skripsi semula:

PENGARUH SOLVENCY RATIOS DAN PROFITABILITY RATIOS TERHADAP
KINERJA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII)
TAHUN 2021-2022

Telah diganti dengan judul baru:

PENGARUH CURRENT RATIO DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP
KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI JAKARTA
ISLAMIC INDEX (JII)

dengan alasan / dasar:

Demikian berita acara ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 02 Agustus 2024

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping

Dr. Hj. Syahiyah Semaun, S.E.,
M.M.

Ira Sahara, S.E., M.Ak.



Mengetahui,
Dekan

Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
NIP: 197102082001122002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 📠 (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 9110, website : www.iainpare.ac.id email: mail.iainpare.ac.id

Nomor : B-1387/ln.39/FEBI.04/PP.00.9/05/2024

06 Mei 2024

Sifat : Biasa

Lampiran : -

H a l : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. GUBERNUR PROVINSI SULAWESI SELATAN
Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
di
KOTA MAKASSAR

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : RAHMAT RAMADHAN
Tempat/Tgl. Lahir : SIDRAP, 17 November 2001
NIM : 2020203862202009
Fakultas / Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam / Akuntansi Syari`ah
Semester : VIII (Delapan)
Alamat : DUSUN LARUMPU, DESA BILA, KECAMATAN DUA PITUE,
KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah GUBERNUR PROVINSI SULAWESI SELATAN dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

PENGARUH DEBT TO ASSET RATIO DAN RETURN ON ASSET TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII)

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada tanggal 06 Mei 2024 sampai dengan tanggal 06 Juni 2024.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Dekan,



Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
NIP 197102082001122002

Tembusan :

1. Rektor IAIN Parepare



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU
PINTU

Jl. Bougainville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email :
ptsp@sulselprov.go.id

Makassar 90231

Nomor : 11055/S.01/PTSP/2024 Kepada Yth.
Lampiran : - Walikota
MakassarPerihal : izin penelitian

di-
Tempat

Berdasarkan surat Dekan Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare Nomor : B-1387/In.39/FEBI.04/PP.00.9/05/2024 tanggal 06 Mei 2024 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

PROVINSI SULAWESI SELATAN
N a m a : RAHMAT RAMADHAN
Nomor Pokok : 2020203862202009
Program Studi : Akuntansi
SyariahPekerjaan/Lembaga : Mahasiswa
(S1)
Alamat : Jl. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI,dengan judul :

" PENGARUH DEBT TO ASSET RATIO DAN RETURN ON ASSET TERHADAP
KINERJAJEKUANGAN PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI JAKARTA ISLAMIC
INDEX (JII) "

Yang akan dilaksanakan pada Tgl. 07 Mei s/d 07 Juni 2024

Sehubungan dengan hal tersebut diatas pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera dalam surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 07 Mei
2024

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN
TERPADUSATU PINTU PROVINSI SULAWESI
SELATAN

Tembusan Yth

1. Dekan Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare;
2. Pertinggal.

FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00307/BEI.PSR/06-2024
Tanggal : 19 Juni 2024

Kepada Yth. : Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Parepare

Alamat : Jl. Amal Bakti No.8, Soreang, Kota Parepare

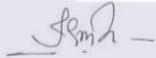
Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Rahmat Ramadhan
NIM : 2020203862202009
Jurusan : Akuntansi Syariah

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul “ **PENGARUH CURRENT RATIO DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII).**”

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami Dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,



Fahmin Amirullah
Kepala Kantor

BIODATA PENULIS



Rahmat Ramadhan, lahir pada tanggal 17 November 2001 di Sidrap, Provinsi Sulawesi Selatan. Merupakan anak keempat dari bapak Kumma dan ibu Darmawati. Penulis tinggal desa Bila, kecamatan Dua Pitue, kabupaten Sidenreng Rappang, provinsi Sulawesi Selatan, penulis memulai pendidikan di SD Negeri 6 Bila, kemudian melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 2 Dua Pitue kemudian melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 3 Sidrap.

Selain itu, penulis melanjutkan pendidikan keperguruan tinggi Islam di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare dengan mengambil Program Studi Akuntansi Syariah. Penulis melaksanakan Praktek Pekerja Lapangan (PPL) di Badan Pertanahan Nasional (BPN) Sulawesi Barat (Sulbar) dan melaksanakan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) di Kelurahan Buntu Sugi, Kec. Enrekang, Kab. Enrekang. Dan penulis melakukan penelitian di kota Makassar dengan judul “Pengaruh *Current Ratio* Dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Yang Terdaftar Di *Jakarta islamic index (JII)*”